



# **BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

---

No.1045, 2012

KEMENTERIAN PERTAHANAN. Rencana Kerja.  
Tahun 2013.

**PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33 TAHUN 2012  
TENTANG  
RENCANA KERJA  
PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2013**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perlu menyiapkan dan menyusun rencana kerja yang berisi kebijakan, sasaran, program dan kegiatan serta prioritas pembangunan pertahanan negara Tahun 2013 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pertahanan;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertahanan tentang Rencana Kerja Pertahanan Negara Tahun 2013;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4169);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4439);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Kementerian Negara/ Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
8. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014;
9. Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2010 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2012 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2013;
11. Keputusan Presiden Nomor 35 Tahun 2011 tentang Percepatan Pemenuhan Kekuatan Pokok Minimal Alat Utama Sistem Senjata Tentara Nasional Indonesia Tahun 2010-2014;

12. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 408);
13. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 238);
14. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 24 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 20 Tahun 2010 tentang Struktur Program dan Anggaran Pertahanan Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 681);

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERTAHANAN TENTANG RENCANA KERJA PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2013.**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan:

1. Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai mengancam atau membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara dan keselamatan segenap bangsa.
2. Inisiatif Baru adalah kebijakan baru atau perubahan kebijakan berjalan yang menyebabkan adanya konsekuensi anggaran, baik pada anggaran *baseline* maupun anggaran ke depan.
3. Kegiatan adalah penjabaran dari program yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi unit eselon II/satuan kerja atau penugasan tertentu Kementerian/Lembaga, berisi satu atau beberapa komponen kegiatan untuk mencapai keluaran (*output*) dengan indikator kinerja yang terukur.
4. Kebijakan adalah ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan atau pengembangan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Perencanaan adalah suatu proses dalam menentukan tindakan-tindakan di masa yang akan datang secara tepat melalui sistematisa atau urutan pilihan yang benar dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.
6. Pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

7. Pertahanan militer adalah pengerahan TNI sebagai komponen utama di dukung oleh komponen cadangan dan komponen pendukung yang dimobilisasi untuk menghadapi ancaman militer.
8. Pertahanan nirmiliter adalah peran serta rakyat, masyarakat dan segenap Sumber Daya Nasional (SDN) dalam pertahanan negara sebagai fungsi pertahanan sipil dalam menghadapi ancaman yang berdimensi ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan ancaman yang berdimensi keselamatan umum.
9. Program adalah penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Kementerian Pertahanan yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi unit eselon I atau unit Kementerian/Lembaga berisi satu atau beberapa kegiatan untuk mencapai hasil (*outcome*) dengan indikator kinerja yang terukur.
10. Pagu indikatif adalah ancar-ancar alokasi anggaran yang diberikan kepada Kementerian Pertahanan untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan Renja Hanneg/Unit Organisasi/Kotama/Satker.

#### Pasal 2

Rencana Kerja Pertahanan Negara Tahun 2013 merupakan dokumen perencanaan pembangunan pertahanan negara untuk 1 (satu) tahun, berisi tentang proses yang berorientasi pada hasil yang dicapai dalam periode 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

#### Pasal 3

Rencana Kerja Pertahanan Negara Tahun 2013 disusun berpedoman pada Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) serta Pagu Indikatif Tahun 2013.

#### Pasal 4

Program dan kegiatan pembangunan pertahanan disusun dengan pendekatan berbasis kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah dan penganggaran terpadu, menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran pertahanan negara.

#### Pasal 5

Ketentuan mengenai Rencana Kerja Pertahanan Negara Tahun 2013 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 3 dan Pasal 4 tercantum dalam Lampiran dan Sublampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 6

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Oktober 2012  
MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 25 Oktober 2012  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

## DAFTAR ISI

Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 33 Tahun 2012 tentang Rencana Kerja Pertahanan Negara Tahun 2013.

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Umum .....
2. Maksud dan Tujuan .....
3. Ruang Lingkup dan Tata Urut .....

**BAB II LATAR BELAKANG**

4. Perkembangan Lingkungan Strategis .....
5. Kondisi saat ini .....
6. Identifikasi Masalah .....

**BAB III TUJUAN DAN SASARAN**

7. Tujuan .....
8. Sasaran Pembangunan Pertahanan Negara .....

**BAB IV KEBIJAKAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN PRIORITAS  
PEMBANGUNAN**

9. Kebijakan .....
10. Program dan Kegiatan .....
11. Prioritas Pembangunan .....

**BAB V ANGGARAN**

12. Kebutuhan .....
13. Dukungan .....
14. *Trilateral Meeting* (Rapat Tiga Pihak) Tahun 2013 .....
15. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2013 .....
16. Kebutuhan Tambahan .....
17. Aplikasi Rencana Kerja .....

**BAB VI PENUTUP**

18. Penutup .....

**I. DAFTAR SUBLAMPIRAN:**

- A ANALISIS STRATEGIS.
- B. DATA REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TAHUN 2013.
- C. PERGESERAN PROGRAM, KEGIATAN PRIORITAS KEMHAN DAN TNI TAHUN 2013.
- D. KOMPARASI KHUSUS ANGGARAN TAHUN 2012 DENGAN RENCANA KEBUTUHAN DAN DUKUNGAN ANGGARAN TAHUN 2013.
- E. APLIKASI RENJA HANNEG TAHUN 2013 UO KEMHAN DAN TNI :

**1. FORMULIR-1**

- VISI, MISI, SASARAN KEGIATAN DAN  
DAFTAR KEGIATAN PRIORITAS

**2. FORMULIR-2**

- A. UMUM
- B. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
- C. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN
  - 1) INDIKATOR KINERJAKEGIATAN DAN TARGET
  - 2) SUMBER PENDANAAN
  - 3) PENDANAAN PHLN ATAU PDN TAHUN 2013

**3. FORMULIR-3**

- NEW INITIATIVES

**4. PENDUKUNG**

- KEMENTERIAN
  - 1) REKAPITULASI UNIT ORGANISASI
  - 2) REKAPITULASI PROGRAM
  - 3) RINCIAN KEGIATAN

**II. DAFTAR SUBLAMPIRAN KHUSUS :**

- A. DAFTAR REKAPITULASI ALUTSISTA TNI.
- B. KEMAMPUAN.
- C. GELAR.
- D. RENCANA DAN PENETAPAN PENGADAAN ALUTSISTA TNI MELALUI PDN DAN RM TAHUN 2010-2014.

**LAMPIRAN**

**PERATURAN MENTERI PERTAHANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**RENCANA KERJA**  
**PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2013**

LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33 TAHUN 2012  
TENTANG  
RENCANA KERJA PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2013

RENCANA KERJA  
PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2013

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

- a. Pembangunan Nasional Tahun 2013 memiliki tema “Memperkuat Perekonomian Domestik Bagi Peningkatan dan Perluasan Kesejahteraan Rakyat”. Sedangkan pembangunan pertahanan negara sebagai subsistem dari pembangunan bidang Hankam dengan tema khusus “Percepatan Pencapaian MEF yang Didukung Peningkatan Kontribusi Industri Dalam Negeri serta Peningkatan Pelayanan Keamanan Nasional melalui Profesionalisme Aparat dan Kualitas Kebijakan Keamanan”.

Selaras dengan tema tersebut, arah kebijakan pembangunan bidang pertahanan negara tahun 2013 yaitu melanjutkan peningkatan kemampuan pertahanan menuju *Minimum Essential Force* (MEF), pemberdayaan industri pertahanan (pemberdayaan industri pertahanan nasional/BUMNIP dan BUMS), peningkatan rasa aman dan peningkatan kualitas kebijakan keamanan nasional.

- b. Keluaran utama yang diharapkan dalam pembangunan pertahanan negara diantaranya : percepatan pencapaian MEF, peningkatan peran industri dalam negeri. Selain itu, arah pembangunan bidang Hankam yang esensial dan berdimensi inter kementerian, lembaga negara serta berkorelasi dengan prioritas pembangunan nasional yakni reformasi birokrasi dan tata kelola, *right sizing*, *zero growth of personnel*, pengelolaan daerah tertinggal, terdepan, terluar, pasca konflik dan berperan serta terhadap mitigasi bencana. Penyelenggaraannya dirumuskan melalui rencana aksi diantaranya melalui perumusan inisiatif baru yaitu penggelaran operasi gabungan, pengadaan Alutsista TNI dan lain-lain.
- c. Pembangunan Postur Pertahanan Negara Tahun 2010-2014 sesuai Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: PER/24/M/XI/2007 tentang Postur Pertahanan Negara membutuhkan dukungan anggaran antara 1,8-2,1% PDB. Dengan asumsi PDB Tahun 2012 sebesar Rp 8.542,6 triliun, maka kebutuhan anggaran tersebut sebesar Rp 153,77 sampai dengan Rp 179,39 triliun. Sedangkan dalam

dokumen Renstra Hanneg Tahun 2010-2014, *resources envelope* pertahanan negara untuk tahun 2013 sebesar Rp 64,29 triliun.

Sementara itu dalam Rapat Panprogar Tahun 2013 yang hasilnya disampaikan kepada Menteri PPN/Ka Bappenas dan Menteri Keuangan melalui Surat Menteri Pertahanan Nomor: B/264/II/2012 tanggal 28 Februari 2012, kebutuhan anggaran pertahanan negara tahun 2013 sebesar Rp 126,65 triliun.

Namun demikian, sesuai surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Menteri Keuangan Nomor: 0096/M.PPN/03/2012 dan Nomor: S-214/MK.02/ 03/2012 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pagu Indikatif dan Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2013, pagu indikatif pertahanan negara ditetapkan sebesar Rp 76,53 triliun. Besaran ini setara dengan 0,89% PDB atau 14,14% dari pagu indikatif nasional, atau 60,43% dari kebutuhan pembangunan Postur Pertahanan Negara Tahun 2010-2014. Dalam pertemuan tiga pihak (*trilateral meeting*) Kemhan dan TNI, Kemen PPN/Bappenas serta Kemenkeu, menyepakati pergeseran antarprogram dan kegiatan prioritas beserta kelaikan anggaran dari masing-masing UO guna menajamkan pencapaian sasaran pembangunan secara utuh dan menyeluruh dengan tidak mengubah besaran pagu indikatif. Program dan kegiatan prioritas tersebut terdiri atas 17 program dan 44 kegiatan dengan kebutuhan anggaran semula sebesar Rp 25.719,41 miliar menjadi Rp 28.014,32 miliar.

- d. Perencanaan penggunaan belanja operasional diatur berdasarkan kebijakan tidak ada kenaikan (*flat policy*) dan belum mengakomodasi kenaikan gaji, ULP, uang makan, namun sudah memperhitungkan pemberian gaji ke 13. Disamping itu dalam pengelolaan pinjaman luar negeri/kredit ekspor harus dilampiri pernyataan kinerja pelaksanaan pinjaman luar negeri (Pernyataan Penarikan Pinjaman Luar Negeri (PLN) dan Rencana Pencapaian *Output* Pelaksanaan PLN).
2. Maksud dan Tujuan. Penyusunan naskah Renja ini dimaksudkan untuk mengatur arah kebijakan, program dan kegiatan serta prioritas pembangunan pertahanan negara tahun 2013, dengan tujuan agar penyusunan rencana kerja selaras dengan Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014 dan searah dengan prioritas pembangunan nasional; serta menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2013 di lingkungan Kemhan dan TNI.
  3. Ruang Lingkup dan Tata Urut. Rencana Kerja Pertahanan Negara (Renja Hanneg) Tahun 2013 mencakup latar belakang, tujuan, sasaran,

kebijakan, program, kegiatan dan prioritas pembangunan pertahanan negara tahun 2013, disusun dengan tata urutan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan.
- b. Latar Belakang.
- c. Tujuan dan Sasaran.
- d. Kebijakan, Program, Kegiatan dan Prioritas Pembangunan.
- e. Anggaran.
- f. Penutup.

## BAB II

### LATAR BELAKANG

4. Perkembangan Lingkungan Strategis.
  - a. Berbagai aspek perkembangan lingkungan strategis merupakan faktor yang dapat berpengaruh langsung terhadap penyelenggaraan pertahanan negara. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong menguatnya kerja sama antar-negara dalam mengatasi berbagai tantangan dan ancaman yang berpotensi memacu persaingan antar-negara, dalam dimensi ekonomi, politik maupun pertahanan.
  - b. Potensi Kerja Sama. Kebijakan kerja sama pertahanan dengan negara sahabat diantaranya meliputi pertukaran intelijen, latihan bersama, pendidikan, kerja sama industri pertahanan diantaranya di bidang persenjataan (transfer teknologi, *offset*, produksi bersama), *peace keeping* di bawah bendera PBB, kerja sama pengamanan perbatasan negara, kelautan dan lain-lain.
  - c. Kemungkinan Ancaman. Kompleksitas permasalahan dan keamanan seringkali timbul bersamaan dengan munculnya isu-isu global seperti HAM, demokratisasi, lingkungan hidup, *good governance* dan terorisme. Penggunaan kombinasi *soft power* dan *hard power* melalui pengerahan militer cenderung digunakan oleh negara-negara tertentu untuk memaksakan kepentingannya terhadap negara lain. Disamping itu faktor non negara dapat berpengaruh terhadap keamanan nasional suatu negara yang berdimensi ancaman militer dan non militer maupun gabungan secara simultan. Ditinjau dari sumber, bentuk, eskalasi dan spektrum ancaman dan lain-lain, kemungkinan ataupun prediksi terhadap timbulnya ancaman yang berdimensi aktual dan potensial diperkirakan meliputi: *blockade* laut, spionase, pelanggaran wilayah, intervensi militer, terorisme, sparatisme, kegiatan ragam ilegal, bencana alam, konflik komunal, *cyber crime* dan lain sebagainya.

d. **Identifikasi Timbulnya Ancaman.** Identifikasi kemungkinan timbulnya ancaman ditinjau dari faktor negara dan non negara sebagai berikut :

- 1) **Ancaman militer dan ancaman non militer dari aktor negara.**
  - a) **Amerika Serikat.**
    - (1) **Ancaman militer** : blokade laut, spionase, pelanggaran wilayah dan intervensi militer.
    - (2) **Ancaman non militer** : embargo, Iptek, *cyber attack*, penurunan moralitas dan inter-vensi politik.
  - b) **China.**
    - (1) **Ancaman militer** : spionase dan konflik perbatasan dalam jangka panjang.
    - (2) **Ancaman non militer** : *cyber attack* dan dominasi perdagangan-an/industri dan Iptek.
  - c) **Australia.**
    - (1) **Ancaman militer** : blokade laut, spionase dan pelanggaran wilayah.
    - (2) **Ancaman non militer** : embargo, Iptek, *cyber attack* dan intervensi politik.
  - d) **Jepang.**
    - (1) **Ancaman militer** : spionase.
    - (2) **Ancaman non militer** : Iptek, intervensi politik, dominasi industri dan *cyber attack*.
  - e) **India.**
    - (1) **Ancaman militer** : spionase dan pelanggaran wilayah.
    - (2) **Ancaman non militer** : dominasi perdagangan dan *cyber attack*.
  - f) **Singapura.**
    - (1) **Ancaman militer** : pelanggaran wilayah dan spionase.
    - (2) **Ancaman non militer** : *cyber attack*, penyelundupan barang, eks-

ploitasi sumber daya alam dan propaganda.

- g) **Malaysia.**
    - (1) Ancaman militer : spionase, pelanggaran wilayah dan konflik militer terbatas.
    - (2) Ancaman non militer : *cyber attack* dan propaganda.
  - h) **Vietnam, Filipina dan Kamboja.**
    - Ancaman militer : spionase dan pelanggaran wilayah.
  - i) **Thailand, Myanmar dan Laos.**
    - Ancaman militer : spionase.
  - j) **Rusia.**
    - (1) Ancaman militer : spionase.
    - (2) Ancaman non militer : embargo dan *cyber attack*.
  - k) **Korea Selatan.**
    - (1) Ancaman militer : spionase.
    - (2) Ancaman non militer : *cyber attack*, Iptek dan embargo.
- 2) **Ancaman militer dari aktor non negara.**
- a) Terorisme.
  - b) Separatisme.
  - c) Konflik komunal.
  - d) Perdagangan dan penyelundupan senjata, amunisi dan bahan peledak.
  - e) Perompakan dan pembajakan.
  - f) Penebangan dan penyelundupan kayu (*illegal logging*).
  - g) Penyelundupan dan perdagangan ilegal (*smuggling and illicit trade*).
  - h) Perdagangan obat-obatan terlarang (*drugs trafficking*)
  - i) Perdagangan manusia (*human trafficking*).
  - j) Kejahatan dunia maya (*cyber crime*).
  - k) Pencucian uang (*money laundryng*).
  - l) Bencana alam (*natural disaster*).
  - m) Kerusakan lingkungan hidup.
  - n) Ketergantungan pangan.
  - o) Ketergantungan energi.
  - p) Penyakit/hama baru.
  - q) Radikalisme/ideologi baru yang bertentangan dengan Pancasila.
  - r) Konflik vertikal.

- s) Ancaman ketahanan ekonomi.
  - 3) Deskripsi potensi kerja sama dan kemungkinan ancaman secara komprehensif (analisis strategis), sebagaimana tercantum dalam Sublampiran A dari Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
5. Kondisi Saat ini.
- a. Kekuatan:
    - 1) Organisasi.
      - a) Kementerian Pertahanan (Kemhan). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 16 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan serta Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kedudukan dan Tugas Wakil Menteri Pertahanan:
        - (1) Menteri Pertahanan
        - (2) Wakil Menteri.
        - (3) Sekretariat Jenderal.
        - (4) Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan.
        - (5) Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan.
        - (6) Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan.
        - (7) Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan.
        - (8) Inspektorat Jenderal.
        - (9) Badan Penelitian dan Pengembangan.
        - (10) Badan Pendidikan dan Pelatihan.
        - (11) Badan Sarana Pertahanan.
        - (12) Staf Ahli.
        - (13) Pusat Keuangan.
        - (14) Pusat Data dan Informasi.
        - (15) Pusat Komunikasi Publik.
        - (16) Pusat Rehabilitasi dan
        - (17) Pelaksana Tugas Pertahanan Negara di daerah.
      - b) TNI. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi TNI:
        - (1) Organisasi Markas Besar TNI terdiri atas:
          - (a) Unsur Pimpinan (Panglima TNI).

- (b) Unsur pembantu Pimpinan (Staf Umum TNI, Itjen TNI, Staf Ahli Panglima TNI, Srenum TNI, Sintel TNI, Sops TNI, Spers TNI, Slog TNI, Ster TNI, Skomleks TNI dan Staf Khusus Polisi Militer).
  - (c) Unsur pelayanan (Satkomlek TNI, Pusdalops TNI, Setum TNI dan Denma Mabes TNI).
  - (d) Badan Pelaksana Pusat (Sesko TNI, Kodiklat TNI, Akademi TNI, Bais TNI, Paspampres, Babinkum TNI, Puspen TNI, Puskes TNI, Babek TNI, Pusbintal TNI, Pusku TNI, Pusjarah TNI, Pusinfohahta TNI, PMPP, Pusjianstra TNI, PRCPB, PPRC, dan Kogartap).
  - (e) Komando Utama TNI (Kohanudnas, Kostrad, Kopassus, Kodam, Komando Armada, Kolinlamil, dan Koopsau).
- (2) Organisasi Markas Besar TNI AD terdiri atas:
- (a) Unsur Pimpinan (Kasad dan Wakasad)
  - (b) Unsur pembantu Pimpinan (Itjen TNI AD, Staf Ahli Kasad, Srena TNI AD, Spam TNI AD, Sops TNI AD, Spers TNI AD, Slog TNI AD, dan Ster TNI AD).
  - (c) Unsur pelayanan (Puskodal TNI AD, Setum TNI AD dan Denma Mabesad).
  - (d) Badan Pelaksana Pusat (Pussenif, Pussenkav, Pussenarmed, Pussen- arhanud, Pusnerbad, Puspomad, Pusterad, Pusintelad, 8 Direktorat, 7 Dinas, Akmil, Sekoad, dan Secapa AD)
  - (e) Komando Utama Pembinaan (Kostrad, Kodiklad, Kodam, dan Kopassus).
- (3) Organisasi Markas Besar TNI AL terdiri atas:
- (a) Unsur Pimpinan (Kasal dan Wakasal)
  - (b) Unsur pembantu Pimpinan (Itjen TNI AL, Staf Ahli Kasal, Srena TNI AL, Spam TNI AL, Sops TNI AL, Spers TNI AL, dan Slog TNI AL).
  - (c) Unsur pelayanan (Puskodal TNI AL, Setum TNI AL dan Denma Mabesal).

- (d) Badan Pelaksana Pusat (20 Dinas, Puspenerbal, Puspom TNI AL, Akademi TNI AL dan Sesko TNI AL).
  - (e) Komando Utama Pembinaan (Komando Armada, Kolinlamil, Korps Marinir, dan Kobangdikal).
- (4) Organisasi Markas Besar TNI AU terdiri atas:
- (a) Unsur Pimpinan (Kasau dan Wakasau).
  - (b) Unsur pembantu Pimpinan (Itjen TNI AU, Staf Ahli Kasau, Srena TNI AU, Spam TNI AU, Sops TNI AU, Spers TNI AU dan Slog TNI AU).
  - (c) Unsur pelayanan (Puskodal TNI AU, Setum TNI AU dan Denma Mabasau).
  - (d) Badan Pelaksana Pusat (20 Dinas, Lakespra, Puspom TNI AU, Akademi TNI AU dan Seskoau).
  - (e) Komando Utama Pembinaan (Koopsau, Kodikau, Koharmatau, dan Korps Pasukan Khas).
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM). Kekuatan SDM sebanyak 481.479 orang, terdiri atas prajurit TNI 417.265 orang dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) 64.214 orang. Data SDM sebagaimana tercantum dalam Sublampiran B dari Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- 3) Alutsista/Materiil. Data Alutsista/materiil tercantum dalam Sublampiran khusus dari Lampiran yang merupakan bagian terpisah dari Peraturan Menteri ini.
- 4) Peranti lunak. Manajemen pertahanan negara diselenggarakan berdasarkan legislasi dan regulasi yang berlaku secara universal dari strata kebijakan, strategi maupun pembinaan. Selanjutnya penyelenggaraan pertahanan negara yang berdimensi operasional diatur melalui regulasi yang memiliki tataran teknis, taktis, administratif militeristik. Regulasi pertahanan negara tersebut dikelompokkan menjadi produk strategis (doktrin, postur, rencana strategis, buku putih, MEF) dan buku petunjuk lainnya sesuai dengan stratifikasi yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI. Peranti lunak ini senantiasa memerlukan kaji ulang (*strategic defence review/SDR*) dalam rangka menyesuaikan secara realistis terhadap perkembangan lingkungan strategis yang dinamis.

- 5) Komponen cadangan dan komponen pendukung. Legalitas pembentukan dan pembinaan Komcad dan Komduk masih terkendala belum adanya legislasi dan regulasi, namun faktualitas senantiasa dilakukan persiapan pembentukannya diantaranya melalui pembinaan bela negara.
- b. Kemampuan. Rincian kemampuan Hanmil tercantum dalam Sublampiran khusus dari Lampiran yang merupakan bagian terpisah dari Peraturan Menteri ini.

Sedangkan kemampuan pertahanan nirmiliter berada di masing-masing Kementerian/Lembaga selain Kemhan dan TNI.

c. Gelar.

- 1) Gelar kekuatan TNI AD terdiri atas kekuatan terpusat, kekuatan kewilayahan dan kekuatan pendukung. Kekuatan terpusat TNI AD adalah Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) yang mencakup Satuan Tempur (Satpur), Satuan Bantuan Tempur (Satbanpur) Dan Satuan Bantuan Administrasi (Satbanmin), serta Komando Pasukan Khusus (Kopassus) yang mencakup Parako, Sandha dan Gultor. Sedangkan gelar kekuatan kewilayahan terdiri atas 13 Kodam, dan gelar kekuatan satuan pendukung mencakup Komando Pembinaan Doktrin Pendidikan dan Latihan (Kodiklat).
- 2) Gelar kekuatan TNI AL diselenggarakan dalam kerangka Sistem Senjata Armada Terpadu (SSAT) yang pelaksanaannya mengikuti pola Strategi Pertahanan Maritim Indonesia dalam gelar yang bersifat penyebaran kekuatan dan pengerahan kekuatan untuk tujuan penindakan, yang merupakan gelar permanen, mencakup satuan-satuan armada, pangkalan dan marinir.
- 3) Gelar kekuatan TNI AU diselenggarakan dalam struktur komando operasi udara dan komando pertahanan udara nasional yang meliputi unsur-unsur kekuatan pertahanan udara (Hanud), pemukul udara, dan pendukung.
- 4) Uraian gelar pertahanan militer lebih rinci, termasuk gelar pasukan di wilayah perbatasan dan misi perdamaian dunia sebanyak 1850 personel (Libanon = 1461, Kongo = 192, Haiti = 168, Sudan Selatan = 2, Darfur = 3, Libya = 2, Liberia = 1, Suriah = 11 dan Filipina Selatan 10 personel) tercantum dalam Sublampiran khusus yang terpisah dari Peraturan Menteri ini.
- 5) Sedangkan kekuatan pertahanan nirmiliter berada di masing-masing K/L, dimana komponen cadangan ditujukan untuk menghasilkan *efek deterrence* yang bersifat lokal/kedaerahan. Sedangkan komponen pendukung tidak digelar seperti komponen pertahanan yang lain. Komponen pendukung

disiapkan pada saat negara membutuhkan atau dalam keadaan bahaya.

d. Anggaran.

- 1) Kebutuhan anggaran pertahanan berdasarkan Postur Pertahanan Negara (Peraturan Menteri Pertahanan Nomor PER/24/M/XII/2007) adalah sebesar 1,8%-2,1% PDB/ Rp 8.542,6 triliun = Rp 153,77-Rp 179,39 triliun.
- 2) Berdasarkan Renstra Pertahanan Negara Tahun 2010-2014 (Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010), ketersediaan anggaran (*resource envelope*) Tahun 2013 adalah sebesar Rp 64.292,37 miliar, sedangkan pagu indikatif sebesar Rp 76.538,50 miliar setara/ekivalen 119,04%.
- 3) Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 35 Tahun 2011 tanggal 27 Desember 2011 tentang Percepatan Pemenuhan Kekuatan Pokok Minimum Alutsista TNI Tahun 2010-2014, rencana dukungan anggaran paling banyak sebesar Rp 57,00 triliun. Realisasi dukungan anggaran dari tahun 2010-2013 mencapai Rp 23,00 triliun, sehingga masih membutuhkan tambahan dukungan sebesar  $\pm$  Rp 34,00 triliun.
- 4) Mengacu hasil Panprogar Tahun 2013, rencana kebutuhan tahunan adalah sebesar Rp 126.654,96 miliar, sedangkan pagu indikatif sebesar Rp 76.538,50 miliar, setara/ekivalen 60,43%.

6. Identifikasi Masalah.

- a. Kesenjangan Postur Ideal dan Kondisi Saat Ini. Meningkatnya ancaman pertahanan negara dari kekuatan militer negara lain maupun ancaman dalam bentuk baru (*non-traditional threat*) memerlukan pengembangan postur dan struktur pertahanan. Namun dengan kondisi keuangan negara yang terbatas, kekuatan pertahanan yang memungkinkan dibangun adalah pada skala MEF. Dengan jumlah Alutsista TNI yang masih kurang, tingkat kesiapan Alutsista TNI yang rata-rata baru mencapai 65,13% pada tahun 2011, serta sebagian besar Alutsista TNI telah mengalami penurunan efek penggentar karena usia teknisnya yang sudah tua dan ketertinggalan teknologi, pencapaian MEF tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat, paling tidak membutuhkan 3 (tiga) tahapan Renstra.
- b. Wilayah Perbatasan dan Pulau Terdepan (terluar). Masih tingginya gangguan keamanan di wilayah perbatasan pada saat ini tidak terlepas akibat masih terbatasnya sarana dan prasarana pengamanan wilayah perbatasan. Di samping itu, perbedaan kesejahteraan dengan negara tetangga juga menjadi salah satu pemicu munculnya pelintas batas ilegal yang berujung pada

pencurian sumber daya alam, perpindahan patok perbatasan, atau menurunnya rasa cinta tanah air. Sampai dengan akhir tahun 2014, sarana wilayah perbatasan yang akan dibangun sebanyak 96 pos pertahanan darat dan 11 pos pulau terdepan (terluar), sehingga totalnya menjadi 295 pos pertahanan darat dan 23 pos pulau terdepan (terluar). Namun sampai akhir tahun 2012 baru terbangun 27 pos pertahanan darat (9 pos tahun 2010, 2 pos tahun 2011 dan 16 pos tahun 2012) di wilayah Kodam VI/MLW, Kodam XII/TPR dan Kodam XVII/Cen. Dengan demikian totalnya mencapai 224 dari total kebutuhan minimal sebanyak 395 pos pertahanan.

- c. **Industri Pertahanan.** Besarnya komponen impor masih menjadi kendala dalam menghasilkan produk yang memiliki daya saing tinggi. Hal tersebut akan menimbulkan kerugian ketika ada goncangan perekonomian global atau menjadi alat penekan untuk mengikuti *mainstream*-nya. Hal lain yang saat ini mendesak adalah industri bahan baku pendorong (*propellant*) yang sangat dibutuhkan dalam industri amunisi, roket, maupun Rudal yang kebutuhannya cukup besar.
- d. **Gangguan Keamanan dan Pelanggaran Hukum di Wilayah Laut Yurisdiksi Nasional.** Luasnya wilayah perairan Indonesia yang dihadapkan pada keterbatasan sarana dan prasarana penjagaan dan pengawasan terutama kapal patroli, *surveillance system*, dan pos-pos keamanan mengakibatkan masih banyaknya area-area kosong (*blank spot*) yang tidak terjangkau operasi pengawasan dan pengamanan. Akibatnya di wilayah laut yurisdiksi nasional, intensitas gangguan keamanan dan pelanggaran hukum masih tinggi dan belum sepenuhnya dapat ditangani oleh negara. Kondisi ini juga terkait dengan intensitas operasi yang sangat terbatas baik yang dilakukan secara terpadu maupun secara mandiri oleh lembaga-lembaga yang berwenang di laut. Banyaknya instansi yang memiliki kewenangan dalam usaha menjaga dan mengawasi wilayah laut Indonesia menuntut koordinasi yang baik antara lembaga-lembaga yang berwenang di laut. Sementara itu, di masa depan ancaman dan gangguan keamanan di wilayah laut yurisdiksi nasional diperkirakan akan terus berkembang dan akan semakin meningkat dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi yang dikuasai oleh operator kapal laut ilegal. Apabila hal tersebut tidak mampu diimbangi, maka tindak pelanggaran hukum seperti penangkapan ikan liar dan pembalakan liar diperkirakan akan semakin marak dan lebih sulit diatasi.
- e. **Keamanan dan Keselamatan Pelayaran di Selat Malaka dan ALKI.** Berdasarkan data *International Maritime Bureau* (IMB) pada tahun 2011, sampai dengan bulan September telah terjadi serangan bajak laut sebanyak 352 kali, di mana 199 terjadi di Somalia, dan 41 terjadi di Selat Malaka. Kondisi ini menyebabkan dunia pelayaran internasional masih menempatkan Selat Malaka dan perairan internasional Indonesia lainnya sebagai wilayah yang relatif

berbahaya bagi pelayaran kapal-kapal asing. Pengamanan jalur pelayaran internasional yang melalui Selat Malaka dan tiga jalur ALKI adalah tanggung jawab pemerintah Indonesia. Kelalaian dan kelemahan dalam pengamanannya, memiliki konsekuensi masuknya pasukan asing untuk turut mengamankannya sebagaimana diterapkan di perairan Somalia.

- f. **Terorisme. Penegakan hukum secara tegas dalam pemberantasan terorisme nampaknya belum dapat menyurutkan aktivitas terorisme. Aksi-aksi teror seperti bom buku, bom bunuh diri di tempat-tempat ibadah, dan tempat-tempat umum lainnya dikhawatirkan masih akan terus terjadi. Tingginya tingkat kekecewaan dan keputusasaan turut mempengaruhi suburnya aksi terorisme. Kenyataannya pelaku tidak lagi hanya berasal dari kalangan pendidikan keagamaan atau keterbatasan ekonomi, tetapi banyak tersangka justru berasal dari kelompok masyarakat yang secara ekonomi tergolong mampu. Di sisi lain, adanya gerakan atau Ormas keagamaan yang bersifat eksklusif dan radikal memberikan ruang untuk perekrutan pelaku teror baru. Namun dengan bertambahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat semakin meningkat bahwa terorisme adalah musuh bersama dan bukan sebagai masalah persinggungan keagamaan. Berkaitan dengan hal ini, disamping penegakan hukum terus dilakukan, peran BNPT perlu ditingkatkan agar anasir-anasir radikal terorisme dapat ditekan sedemikian rupa sehingga negara terbebas dari aksi-aksi terorisme.**
- g. **Deteksi Dini yang Masih Belum Memadai. Berbagai kasus gangguan keamanan dalam negeri, terutama yang terjadi di Papua, Aceh, Maluku, aksi terorisme, masalah perbatasan, dan masalah-masalah gangguan keamanan lainnya menunjukkan bahwa sistem deteksi dini belum secara optimal mendukung keamanan dalam negeri yang kondusif. Pemerintah dianggap telah kecolongan pada Kongres Rakyat Papua III yang menimbulkan korban. Demikian juga aksi-aksi anarkis pada pelaksanaan Pilkada Aceh, aksi-aksi terorisme yang semakin variatif, dan serentetan unjuk rasa yang berujung bentrok menunjukkan data dan informasi intelijen yang dikumpulkan belum optimal mendukung upaya pencegahan gangguan keamanan dalam negeri. Disamping itu, perkembangan teknologi informasi yang sangat mungkin dapat disalahgunakan dan berpotensi mengancam keamanan nasional, perlu ditandingi dan diantisipasi dengan upaya modernisasi sistem deteksi dini, sehingga keputusan strategis yang dihasilkan dapat meredam atau menghilangkan potensi gangguan keamanan dalam negeri.**
- h. **Keamanan Informasi Negara Masih Lemah. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara, perubahan, perkembangan situasi, dan kondisi lingkungan strategis, menjadikan perlunya dilakukan peningkatan sinergitas kemampuan fungsi intelijen di semua K/L sebagai penyelenggara**

intelijen negara (BIN, Intelijen TNI, Intel Polri, Intel Kejaksaan dan Intel K/L Pemerintah non Kementerian), melalui kerja sama untuk mendeteksi, mengidentifikasi, menilai, menganalisis, menafsirkan dan menyajikan intelijen dalam rangka memberikan peringatan dini dari berbagai bentuk dan sifat ancaman.

Disamping itu diperlukan penguatan kinerja Komando, Kendali, Komunikasi, Komputerisasi dan Informasi, Pengamatan dan Pengintaian (K4IPP) di lingkungan Kemhan dan TNI.

- i. **Kesenjangan Kapasitas Lembaga Penyusun Kebijakan Pertahanan Keamanan Negara.** Penyelenggaraan perumusan kebijakan Keamanan Nasional dilaksanakan untuk mendukung upaya peningkatan kemampuan ketahanan nasional dalam aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Namun demikian, penyelenggaraan perumusan kebijakan Keamanan Nasional belum terharmonisasi atau terintegrasi dengan optimal karena belum disepakati dan disahkannya Rancangan Undang-Undang tentang Keamanan Nasional. Oleh karena itu, untuk menyongsong diundangkan Undang-Undang Keamanan Nasional yang diharapkan terjadi pada tahun 2012, diperlukan upaya revitalisasi dan transformasi menuju pembentukan Dewan Keamanan Nasional.

### BAB III

#### TUJUAN DAN SASARAN

7. **Tujuan.** Renja Haneg Tahun 2013 ditekankan pada peningkatan profesionalitas yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kesejahteraan serta meningkatkan peran Indonesia dalam menciptakan keamanan maupun perdamaian dunia.
8. **Sasaran Pembangunan Pertahanan Negara Tahun 2013.**
  - a. Terwujudnya postur dan struktur Pertahanan rata-rata sebesar 30% dari kekuatan pokok minimum (*minimum essential force*) yang mampu melaksanakan operasi gabungan dan diharapkan memiliki efek penggentar bagi upaya-upaya mengganggu kedaulatan dan kewibawaan NKRI.
  - b. Terbangunnya 14 pos pertahanan baru di wilayah perbatasan darat dan terbangunnya 1 pos pertahanan baru di pulau terdepan (terluar) beserta penggelaran prajuritnya.
  - c. Terdayagunakannya industri pertahanan nasional bagi kelengkapan Alutsista TNI sebesar 16,73% akuisisi Alutsista TNI tahun 2013, dan terlaksananya kerja sama pengembangan teknologi dengan

- Perguruan Tinggi, dunia usaha, maupun industri pertahanan luar negeri.
- d. Tercapainya penurunan gangguan keamanan laut dan pelanggaran hukum di laut di wilayah yurisdiksi perairan Indonesia termasuk di Selat Malaka.
  - e. Terpantaunya dan terdeteksinya potensi tindak terorisme dan meningkatnya kemampuan dan keterpaduan dalam pencegahan dan penanggulangan tindak terorisme.
  - f. Terlaksananya pemantauan dan pendeteksian ancaman gangguan keamanan nasional.
  - g. Terlaksananya perlindungan informasi negara melalui perluasan jaring komunikasi sandi nasional di darat, laut maupun udara.
  - h. Terlaksananya transformasi penentu kebijakan ketahanan nasional dalam rangka meningkatkan kualitas rekomendasi kebijakan nasional yang terintegrasi, tepat sasaran, dan tepat waktu.

#### BAB IV

#### KEBIJAKAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN

9. Kebijakan. Kebijakan pembangunan pertahanan negara yang termasuk dalam prioritas pembangunan bidang Hankam Tahun 2013, ditekankan kepada :
  - a. Percepatan pencapaian MEF melalui modernisasi dan penggantian Alutsista yang umur teknisnya sudah tua untuk meningkatkan profesionalisme dan keselamatan prajurit.
  - b. Peningkatan profesionalisme prajurit, yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan prajurit diantaranya melalui pemberian insentif kepemilikan rumah, tunjangan khusus operasi.
  - c. Akselerasi penuntasan dasar hukum pembentukan komponen cadangan dan komponen pendukung.
  - d. Percepatan pembangunan pos pertahanan negara di wilayah perbatasan darat dan pulau terdepan (terluar) beserta penggelaran personelnnya.
  - e. Memperluas pendayagunaan industri pertahanan nasional untuk memperkuat agenda kemandirian pertahanan melalui peningkatan pengadaan Alutsista dan non Alutsista TNI, dan secara simultan meningkatkan kegiatan penelitian dan pengembangan pertahanan.
  - f. Intensifikasi dan ekstensifikasi patroli keamanan laut yang didukung oleh efektifitas komando dan pengendalian.

- g. Pemantapan tata kelola pencegahan dan penanggulangan tindak terorisme serta pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan tindak terorisme.
  - h. Peningkatan kompetensi SDM intelijen yang didukung dengan modernisasi teknologi intelijen dan koordinasi intelijen yang kuat, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara.
  - i. Meningkatkan kapasitas dan keserasian lembaga penyusun kebijakan pertahanan keamanan negara.
10. Program dan Kegiatan.
- a. Penyelenggaraan pertahanan negara tahun 2013 dimanifestasikan melalui 26 program dan 195 kegiatan, dengan rincian:
    - 1) UO Kemhan : 10 program, 57 kegiatan
    - 2) UO Mabes TNI : 4 program, 30 kegiatan
    - 3) UO TNI AD : 4 program, 41 kegiatan
    - 4) UO TNI AL : 4 program, 35 kegiatan
    - 5) UO TNI AU : 4 program, 32 kegiatan
  - b. Berdasarkan arah kebijakan yang berdimensi nasional, inter kementerian serta di lingkungan Kemhan dan TNI, maka program dan kegiatan prioritas pembangunan pertahanan negara, dirancang untuk melanjutkan rumusan kebijakan strategis dan implementatif, serta mengakomodasi kemungkinan adanya inisiatif baru. Rencana aksi dalam program dan kegiatan diarahkan untuk penguatan profesionalitas dengan titik berat intensifikasi rencana aksi operasi pengamanan wilayah perbatasan darat/laut/udara, latihan, penggunaan kekuatan pertahanan integratif, modernisasi Alutsista dan non Alutsista serta Sarpras pertahanan, kerja sama pertahanan dan lain-lain.
11. Prioritas Pembangunan. Program dan kegiatan prioritas sesuai Surat Menteri PPN/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan tentang Pagu Indikatif dan Rancangan Awal RKP Tahun 2013, yang telah diselaraskan pada pertemuan tiga pihak meliputi 17 program dan 44 kegiatan dengan uraian sebagaimana dapat dilihat pada Sublampiran C (kolom 3) dari Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

**BAB V**  
**ANGGARAN**

12. **Kebutuhan.** Rencana kebutuhan anggaran pembangunan pertahanan negara tahun 2013 yang diajukan Kemhan dan TNI melalui surat Menteri Pertahanan kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor: B/264/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang revisi rancangan awal pembangunan pertahanan negara tahun 2013 sebesar **Rp 126.654,96 miliar**, dengan rincian per Unit Organisasi:

- a. Kemhan Rp 19.141,71 M
- b. Mabes TNI Rp 9.563,60 M
- c. TNI AD Rp 63.690,57 M
- d. TNI AL Rp 19.755,51 M
- e. TNI AU Rp 14.503,57 M

Rincian per program dapat dilihat pada Sublampiran D dari Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini. Dalam rancangan awal yang diajukan tersebut tidak disebutkan sumber pendanaannya. Dalam perkembangannya, pengajuan kebutuhan anggaran mengalami beberapa kali penyesuaian sebagaimana tercantum pada Pasal 14 dan Pasal 16 dari Peraturan Menteri ini.

13. **Dukungan.** Berdasarkan Pagu Indikatif dan Rancangan Awal Tahun 2013 anggaran pertahanan negara sebesar **Rp 76.538,50 miliar**. **RKP**  
**Rp**

- a. Rincian dari anggaran tersebut adalah:

- 1) Per UO
  - a) Kemhan Rp 22.475,60 M
  - b) Mabes TNI Rp 5.900,43 M
  - c) TNI AD Rp 30.851,67 M
  - d) TNI AL Rp 9.284,90 M
  - e) TNI AU Rp 8.025,90 M
- 2) Per program:
  - a) UO Kemhan: Rp 22.475,60 M
    - (1) Dukungan Manaj & Laknis lainnya Kemhan Rp 934,12 M
    - (2) Kat Sarpras Aparatur Kemhan Rp 18.247,45 M
    - (3) Waskat akuntabilitas

	aparatur Kemhan	Rp	20,63 M
(4)	Litbang Kemhan	Rp	1.134,01 M
(5)	Diklat aparatur Kemhan/TNI	Rp	152,07 M
(6)	Strategi pertahanan	Rp	57,57 M
(7)	Perencanaan umum & Gar Han	Rp	32,54 M
(8)	Bang Teknologi & Indhan	Rp	1.400,00 M
(9)	Potensi pertahanan	Rp	37,02 M
(10)	Kekuatan pertahanan	Rp	460,19 M
b)	UO Mabes TNI:	Rp	5.900,43 M
(1)	P'gar Manaj & Opsnal Integratif	Rp	3.111,84 M
(2)	Gun Kuat Han Integratif	Rp	1.789,12 M
(3)	Modernisasi Alutsista/non Alutsista/Sarpras Integratif	Rp	689,95 M
(4)	Kat Prof prajurit Integratif	Rp	309,52 M
c)	UO TNI AD:	Rp	30.851,67 M
(1)	P'gar Manaj & Opsnal Matra Darat	Rp	27.082,41 M
(2)	Duk kesiapan Matra Darat	Rp	427,89 M
(3)	Modernisasi Alutsista/non Alutsista/Sarpras Matra Darat	Rp	2.478,94 M
(4)	Kat Prof prajurit Matra Darat	Rp	862,43 M
d)	UO TNI AL:	Rp	9.284,90 M
(1)	P'gar Manaj & Opsnal Matra Laut	Rp	6.815,98 M
(2)	Duk kesiapan Matra Laut	Rp	763,86 M
(3)	Modernisasi Alutsista/non Alutsista/Sarpras Matra Laut	Rp	1.385,22 M
(4)	Kat Prof prajurit Matra Laut	Rp	319,84 M
e)	UO TNI AU:	Rp	8.025,90 M
(1)	P'gar Manaj & Opsnal Matra Udara	Rp	3.743,12 M
(2)	Duk kesiapan Matra Udara	Rp	415,98 M

- (3) Modernisasi Alutsista/non Alutsista/Sarpras Matra Udara Rp 3.593,38 M
  - (4) Kat Prof prajurit Matra Udara Rp 273,42 M
- b. Sumber pendanaan Pinjaman Dalam Negeri (PDN) dan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN).
- 1) Alokasi PDN adalah sebesar Rp 600,00 miliar, yaitu pada sebagian dari Program Pengembangan Teknologi Industri Pertahanan (Bangtekindhan). Rincian rencana penggunaan alokasi PDN dalam program Bangtekindhan adalah sebagaimana tercantum dalam Sublampiran khusus yang merupakan bagian terpisah dari Peraturan Menteri ini.
  - 2) Alokasi PHLN adalah sebesar Rp 12.753,29 miliar, yaitu pada sebagian dari Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur Kemhan. Alokasi PHLN ini akan di rinci penggunaannya dalam dokumen RKA-K/L dengan mempedomani penetapan dari Kementerian Keuangan dan pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan.
- c. Catatan penting yang tercantum dalam surat Menteri PPN/Ka Bappenas tentang Pagu Indikatif dan Rancangan Awal RKP Tahun 2013 adalah:
- 1) Penyusunan Renja K/L memprioritaskan:
    - a) Program dan kegiatan prioritas yang mendukung pencapaian prioritas pembangunan nasional prioritas pembangunan bidang dan/atau prioritas pembangunan daerah (dimensi kewilayahan) yang tercantum dalam RKP Tahun 2013.
    - b) Inisiatif baru yang terkait dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional serta arahan Presiden lainnya yang akan dilaksanakan pada tahun 2013 meliputi:
      - (1) *Master plan* percepatan dan perluasan ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur.
      - (2) *Master plan* program percepatan penang-gulangan kemiskinan Indonesia (MP3KI) dalam rangka percepatan pengurangan kemiskinan.
      - (3) *Ease of doing business* untuk memperbaiki iklim investasi dan usaha serta meningkatkan pembangunan industri di berbagai koridor ekonomi, penciptaan kesempatan kerja khususnya tenaga kerja muda.

- (4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
  - (5) Persiapan Pemilu 2014 serta memperbaiki kinerja birokrasi dan pemberantasan korupsi.
  - (6) Peningkatan rasio elektrifikasi dan peningkatan ketersediaan minyak dan gas bumi.
  - (7) Percepatan pembangunan MEF.
  - (8) Pembangunan kawasan timur Indonesia daerah perbatasan dan daerah tertinggal.
- c) Kebutuhan anggaran belanja pegawai dan operasional.
  - d) Kebutuhan dana pendamping untuk kegiatan-kegiatan yang dibiayai dengan pinjaman/hibah luar negeri.
  - e) Kebutuhan anggaran untuk kegiatan lanjutan yang bersifat tahun jamak (*multi years*).
  - f) Penyediaan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan.
- 2) Pembatasan Penyusunan Renja K/L.
- a) Perjalanan dinas dalam dan luar negeri.
  - b) Rapat dan konsinyering di luar kantor.
  - c) Honorarium tim.
  - d) Pembangunan gedung baru yang sifatnya tidak langsung menunjang tugas dan fungsi K/L (antara lain mess, wisma, rumah dinas, rumah jabatan, gedung pertemuan).
  - f) Pengadaan kendaraan bermotor (kecuali pengadaan kendaraan fungsional seperti ambulans untuk rumah sakit, kendaraan untuk tahanan, kendaraan roda dua untuk penyuluh, dan kendaraan penggantian kendaraan rusak berat).
14. *Trilateral Meeting* (Rapat Tiga Pihak) Tahun 2013. *Trilateral Meeting* diselenggarakan pada tanggal 12 April 2012 di Ditjen Renhan Kemhan untuk membahas program, kegiatan, dan besaran anggaran dalam Pagu Indikatif dan Rancangan Awal RKP tahun 2013. Dokumen *Trilateral Meeting* ditandatangani para pihak dan perwakilan UO. Beberapa perubahan hasil kesepakatan adalah:
- a. Distribusi dari alokasi anggaran Program Pengembangan Teknologi Industri Pertahanan sebesar Rp 1.400,00 miliar adalah:
 

1) Sumber pendanaan PDN	Rp	600,00 M
(1) UO Mabes TNI	Rp	150,00 M

(2)	UO TNI AD	Rp	150,00 M
(3)	UO TNI AL	Rp	150,00 M
(4)	UO TNI AU	Rp	150,00 M
2)	Sumber pendanaan Rupiah Murni	Rp	800,00 M
(1)	UO Mabes TNI	Rp	142,58 M
(2)	UO TNI AD	Rp	414,49 M
(3)	UO TNI AL	Rp	184,13 M
(4)	UO TNI AU	Rp	58,80 M

- b. Alokasi untuk kegiatan prioritas pertahanan negara yang dalam pagu indikatif sebesar Rp 25.719,40 miliar berubah menjadi sebesar Rp 28.014,32 miliar.

Uraian secara lengkap berkenaan dengan rencana dan kesepakatan perubahan/pergeseran program/kegiatan prioritas adalah sebagaimana tercantum dalam Sublampiran C dari Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

15. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2013.

- a. Besaran anggaran pertahanan negara dalam RKP Tahun 2013 tidak mengalami perubahan sebesar Rp 76.538,50 miliar, namun menetapkan alokasi anggaran untuk program-program prioritas sebagai berikut:

	Program	Semula	Menjadi
a.	Modernisasi Alutsista dan Non Alutsista/Sarana Prasarana Matra Darat	Rp. 1.760,00 M	Rp. 1.860,00 M
b.	Modernisasi Alutsista dan Non Alutsista/Sarana Prasarana Matra Udara.	Rp. 2.000,00 M	Rp. 3.002,00 M

Perbandingan antara proses rencana kebutuhan dan dukungan anggaran tahun 2013 dengan anggaran tahun 2012 sebagaimana tercantum dalam Sublampiran D dari Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- b. Penambahan pada alokasi anggaran prioritas ini (tanpa mengubah alokasi anggaran keseluruhan) mengurangi alokasi anggaran untuk pemeliharaan/perawatan Alutsista yang akan berdampak terhadap kesiapan Alutsista. Dampak akan dialami, terutama oleh TNI AU berupa penurunan kesiapan pesawat secara signifikan mengingat berkurangnya anggaran untuk pemeliharaan/perawatan Alutsista

sebesar Rp. 1.002,00 miliar.

- c. Pembangunan MEF tahun 2013 masih memerlukan penyelarasan seperlunya sehubungan dengan adanya penambahan dan atau pergeseran kebijakan fokus prioritas sasaran program/kegiatan/rencana aksi, yang berimplikasi terhadap rincian anggaran.

16. Kebutuhan Tambahan.

- a. Guna mencegah pengurangan kesiapan Alutsista pada tahun 2013, diajukan tambahan anggaran sebesar Rp 17.002,78 miliar melalui Surat Menhan kepada Men PPN/Kepala Bappenas Nomor: B/912/VII/2012 tanggal 17 Juli 2012.

- b. Diajukan pula kebutuhan anggaran terhadap sasaran prioritas tahun 2013 yang belum terdukung dalam alokasi Pagu Indikatif Kemhan/TNI tahun 2013, sebesar Rp 4.524,77 miliar meliputi:

1) Pengadaan Helikopter (NAS-332C1) VVIP sebanyak 2 unit	Rp	460,00 M
2) Penggelaran Operasi gabungan	Rp	80,19 M
3) Pembangunan gedung Unhan di Sentul	Rp	312,53 M
4) Hibah pesawat C-130 H sebanyak 4 unit	Rp	440,00 M
5) <i>Up grading (falcon star)</i> F-16 sebanyak 10 unit	Rp	270,00 M
6) Pembangunan <i>platform</i> KCR 60 M Lanjutan	Rp	169,78 M
7) Pengadaan Heli Angkut Bell-412 Tahap II Lanjutan	Rp	88,93 M
8) Pengadaan Kapal Bantu Cair Minyak Lanjutan	Rp	107,50 M
9) Pengadaan APS (Brigif Mekanis) sebanyak 20 unit	Rp	210,00 M
10) Perlengkapan Satuan Armed	Rp	63,67 M
a) Pengadaan Radar <i>fire finder</i> dan Alkap Serta kendaraan sebanyak 2 unit	Rp	27,87 M
b) Pengadaan Sta Meteo dan Alkap serta kendaraan sebanyak 2 unit	Rp	26,80 M
c) Pengadaan Sta Relay dan Alkap serta kendaraan sebanyak 6 unit	Rp	9,00 M
11) Sarpras pendukung Alutsista	Rp	2.322,17 M

a)	TNI AD	Rp 1.500,00 M
b)	TNI AL	Rp 647,25 M
c)	TNI AU	Rp 174,92 M

17. Aplikasi Rencana Kerja. Dokumen Renja Haneg Tahun 2013 dilengkapi dengan aplikasi pertahanan negara tahun anggaran 2013 Kemhan dan TNI, meliputi:

- a. Formulir 1 memuat : Visi, Misi, Sasaran Kegiatan dan Daftar Kegiatan Prioritas.
- b. Formulir 2 memuat : Umum, Hasil/*Outcome* Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Kegiatan dan Sumber Pendanaan.
- c. Formulir 3 memuat : Inisiatif Baru.
- d. Pendukung Kementerian memuat : Rekapitulasi Unit Organisasi, Rekapitulasi Program dan Rincian Kegiatan Perprogram.

Tabulasi/matrikulasi aplikasi tersebut di atas sebagaimana tercantum dalam Sublampiran F dari Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

## BAB VI PENUTUP

18. Dokumen Rencana Kerja Pertahanan Negara Tahun 2013 merupakan rencana kebutuhan tahunan dan jabaran dari Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014 serta RKP Tahun 2013.

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

**SUBLAMPIRAN A**  
**ANALISIS STRATEGIS**

SUBLAMPIRAN A DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33 TAHUN 2012  
TENTANG  
RENCANA KERJA PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2013

## ANALISIS STRATEGIS

### 1. Umum.

Perkembangan lingkungan strategis internasional sangat dipengaruhi oleh interaksi negara-negara besar di dunia termasuk diantaranya Amerika Serikat, China, Rusia, India, Jepang dan Uni Eropa. Dalam mengejar kepentingan nasionalnya, terutama kebutuhan sumber daya alam dan lebih khusus lagi energi, sering terjadi benturan diantara negara-negara tersebut sehingga timbul ketegangan dan bahkan terjadi konflik. Eksploitasi sumber daya oleh negara-negara tersebut mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan hidup yang berpengaruh terhadap keseimbangan alam sehingga rawan terjadi bencana alam. Di sisi lain arogansi negara-negara besar telah menimbulkan ketidakadilan bagi pihak yang lemah sehingga timbul rasa tidak puas. Kondisi ini mendorong terjadinya perlawanan dari pihak lemah yang merasa dirugikan sehingga timbul perang yang tidak seimbang (konflik asimetris) dan salah satunya adalah terorisme.

Dampak positif dari globalisasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong menguatnya kerja sama antarnegara dalam mengatasi berbagai tantangan dan ancaman. Namun demikian kondisi ini juga berpotensi memacu persaingan antar negara, baik dalam dimensi ekonomi, politik maupun pertahanan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka manusia semakin banyak berinteraksi melalui dunia maya. Ketergantungan manusia terhadap dunia maya (internet/komputer) menjadikan dunia maya sebagai sumber ancaman baru (*cyber threat*). Akibatnya ancaman terhadap suatu negara menjadi semakin kompleks, tidak hanya dalam bentuk ancaman militer, tetapi juga ancaman non-militer dalam dimensi ideologi, politik, ekonomi, dan sosial-budaya yang bersifat asimetris.

Dalam rangka menghadapi ancaman asimetris yang memiliki sifat, non-konvensional, tidak mengenal front, dan sangat luas, maka kekuatan *soft power* lebih dikedepankan. Namun pada kenyataannya penerapan kekuatan *soft power* tidak akan efektif tanpa didukung oleh kekuatan *hard power*. Menyadari bahwa kemampuan *hard power* tetap menjadi penentu dalam menghadapi ancaman simetris maupun ancaman asimetris, maka semua negara di dunia terus meningkatkan kemampuan militernya. Data belanja militer AS turun pada tahun 2012 dan rencana tahun 2013 dengan penarikan pasukan dari Irak dan Afghanistan.

Indonesia adalah negara yang memiliki posisi geografi sangat strategis dan kaya akan sumber daya alam, namun karena posisinya sebagai negara

berkembang dengan segala keterbatasan yang dimiliki akan sangat rawan terhadap dampak persaingan negara-negara besar. Akibat globalisasi dan perkembangan teknologi informasi maka Indonesia harus menghadapi berbagai ancaman baik dari luar, dari dalam maupun ancaman yang merupakan gabungan dari luar dan dari dalam negeri.

Dalam kondisi seperti ini, pembangunan kekuatan militer konvensional harus menjadi prioritas bagi Indonesia untuk dapat disinergikan dengan kemampuan soft power sehingga memiliki daya tangkal yang memadai.

## 2. Perkembangan Lingkungan Strategis.

### a. Lingkungan Strategis Global.

- 1) Globalisasi dan Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dampak globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah menyentuh pada seluruh aspek kehidupan termasuk, ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, hingga masalah pertahanan dan keamanan sehingga membawa pengaruh terhadap kehidupan manusia baik ditingkat individu, kelompok masyarakat maupun negara. Fenomena ini membawa dampak positif maupun negatif yang sangat signifikan terhadap perkembangan lingkungan strategis. Kemajuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi, disamping memudahkan interaksi antar negara juga menghadirkan tantangan multidimensional yaitu munculnya ancaman baru melalui dunia maya (*cyber space*) yang dilakukan oleh aktor negara maupun non-negara. Ancaman dunia maya (*cyber threat*) dapat bermotif kepentingan individu, kelompok maupun negara, yang sulit diantisipasi karena sifatnya yang *unconventional*, tidak mengenal front dan sasarannya sangat luas.
- 2) Persaingan antara AS dan China. Di tingkat global harus diakui bahwa persaingan AS-China sudah semakin tajam dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan politik dunia saat ini. Perkembangan ekonomi China yang sangat pesat dengan cadangan devisa mencapai 3.3 trilyun dolar Amerika, memungkinkan negara tersebut untuk melakukan investasi di banyak kawasan di dunia. Investasi China di negara-negara dunia lebih berorientasi pada bidang ekonomi ketimbang politik sehingga banyak memperoleh sambutan baik. Di lain pihak AS memberikan bantuan kepada negara lain selalu memiliki tujuan politik (demokratisasi dan HAM) sehingga banyak negara kurang simpati. Dibidang teknologi militer, China telah mencapai beberapa kemajuan termasuk diantaranya : penerbangan antariksa dengan awak dan tanpa awak telah memosisikan China sebagai negara ketiga setelah AS dan Rusia dalam misi ruang angkasa, satelit komunikasi terpadu (GPS versi China), peluncuran kapal induk China

pertama, teknologi Rudal balistik berjarak 2700 km, teknologi Rudal pembunuh kapal induk “*carrier-killer*” dan pesawat tempur siluman J-20 Chengdu. Keadaan ini sangat menjadi kekhawatiran AS dalam usaha mempertahankan posisinya sebagai kekuatan tunggal dunia (*single power*).

Dalam rangka mempertahankan hegemoninya, AS terus berusaha membendung pengaruh China di seluruh belahan dunia. Kekhawatiran AS terhadap pertumbuhan ekonomi China yang cenderung terus berkembang dan diperkirakan pada Tahun 2050 China akan menduduki peringkat pertama dunia baik secara ekonomi maupun militer telah mendorong kebijakan politik luar negeri AS untuk menerapkan *strategy containment*. Kerja sama militer pada tingkat bilateral maupun multilateral terus ditingkatkan diikuti dengan pengembangan kekuatan dan penambahan Komando Tempur di Afrika (US Africom) yang dirancang untuk mengimbangi pengaruh China di kawasan tersebut.

Sementara di kawasan Amerika Latin, penempatan pasukan AS di Colombia adalah dirancang untuk menciptakan ketegangan antara Colombia dengan Venezuela untuk memberikan justifikasi kehadiran militernya di kawasan, sekaligus dapat memantau dari dekat perkembangan Venezuela yang memiliki hubungan dekat dengan China. Masih berkaitan dengan kawasan Amerika Latin bahwa, kunjungan Presiden Obama ke Brasil memiliki tujuan antara lain untuk melobi Brasil agar tidak melakukan hubungan dagang dengan China.

Di kawasan Pasifik Selatan, AS telah meningkatkan kerja sama militernya dengan Australia yang ditandai dengan kunjungan Presiden Barack Obama dan sekaligus mengumumkan dibukanya pangkalan Marinir AS di Darwin pada bulan November 2011. Dr Rod Lyon dari *Australian Strategic Policy Institute* (ASPI) mengatakan bahwa kehadiran Marinir AS di Darwin adalah sebagai jawaban atas permintaan publik dan pemerintah Australia untuk merespon terhadap munculnya kekuatan baru di Asia. Dalam Buku Putih Australia menyatakan bahwa ancaman Australia yang aktual saat ini adalah China, berarti sudah semakin jelas bahwa Darwin Arrangement di design untuk menghadapi China. Kehadiran Hillary Clinton ke Myanmar, negara yang selama ini memiliki hubungan sangat dekat dengan China, merupakan pertanda meningkatnya hubungan bilateral AS-Myanmar. Perkembangan demokrasi Myanmar akan membuat negara tersebut semakin dekat dengan AS, dan berarti melemahnya pengaruh China. Menurunnya kepercayaan di Myanmar akan mengancam kepentingan China yang 20% energinya masuk melalui Myanmar.

Dari arah barat, AS terus berusaha mendekati India dan meningkatkan kerja sama militer termasuk menawarkan bantuan F-22 namun ditolak oleh India dengan alasan bahwa sudah terlebih dahulu memesan T-50 dari Rusia. Untuk meratakan jalan agar hubungan AS-India menjadi lebih mulus, Australia menawarkan untuk membuka kembali ekspor uranium ke India yang selama ini dihentikan, namun sekali lagi India menolak tawaran ekspor uranium dari Australia tersebut. Dalam hal ini India kelihatannya menunjukkan sikap netral dan tetap menjaga jarak dengan AS, walaupun sebenarnya hubungan India-China sendiri kurang begitu mesra karena masih adanya masalah perbatasan yang belum tuntas.

Di kawasan Asia Tenggara, AS melakukan hal yang sama dengan terus memelihara dan meningkatkan kerja samanya dengan negara-negara ASEAN antara lain; dengan Philipina (*revitalisasi Subic Bay*), Vietnam, Thailand dan Singapura (rencana menempatkan *Littoral Combat Ship*). Sedangkan di kawasan Asia Timur, AS tetap memperkuat kerja sama bilateralnya dengan Jepang dan Korea Selatan yang sudah dikenal sebagai sekutu dekatnya. Di Asia Tengah, dalam rangka mengimbangi keberadaan *Shanghai Cooperation Organization* (SCO) maka AS tetap akan mempertahankan keberadaan pangkalan militernya di Kirgizstan yaitu pangkalan yang semula digunakan untuk menghadapi perang di Afghanistan, berupaya mendapatkan akses atau kemudahan fasilitas untuk mendukung operasi militer di kawasan sekitarnya, dan memperkuat kehadiran pengaruhnya dengan membangun *military training center* di berbagai negara di Asia Tengah.

- 3) **Perekonomian Global.** Kondisi perekonomian global saat masih sangat dipengaruhi oleh keadaan menurunnya perekonomian Amerika dan Uni Eropa yang diawali dengan krisis utang di beberapa negara Eropa dan juga Amerika sendiri. Analisis ekonomi mengatakan bahwa tahun 2012 krisis tersebut masih berlangsung dan justru akan meluas ke Asia. *Uncertainty and instability in international financial, currency and commodity markets, coupled with doubts about the direction of monetary policy in some developed countries (US and Europe) could present considerable risks for the developing world.* Di awal Tahun 2012, krisis ini sudah dirasakan oleh China dan India yang keduanya mengalami penurunan ekonomi sangat signifikan. Menurunnya perekonomian negara-negara besar tersebut akan berdampak pada menurunnya permintaan komoditas ekspor dari negara-negara berkembang.
- 4) **Perubahan Iklim.** Dampak pemanasan global telah memunculkan fenomena perubahan iklim, mulai dari kenaikan

permukaan laut, cuaca ekstrim, penyakit baru, degradasi sumber daya alam, dan kerusakan lingkungan yang berdampak pada terjadinya bencana alam. Lebih jauh fenomena cuaca ekstrim juga menyebabkan gagal panen yang berakibat pada menurunnya produksi pangan dunia. Kenaikan permukaan laut akan mengakibatkan hilangnya pulau-pulau kecil dan terjadi perubahan batas teritorial negara berpotensi menjadi sumber konflik. Dihadapkan dengan keadaan masih lambannya upaya global dalam menangani masalah pemanasan global, maka dampak perubahan iklim masih sangat berpotensi menimbulkan ancaman bagi manusia dimasa yang akan datang.

- 5) Keterbatasan Energi. Ledakan pertumbuhan penduduk dunia, laju perkembangan industri dan semakin tingginya arus lalu lintas barang dan jasa menyebabkan tingginya tingkat kebutuhan energi dunia yang cenderung tidak terpenuhi. Selain faktor produksi yang semakin berkurang, ketersediaan minyak juga dipengaruhi oleh faktor lain termasuk gangguan transportasi, keadaan iklim, permainan spekulasi, dan terjadinya konflik dikawasan penghasil minyak yang dapat mengganggu produksi. Dengan belum efektifnya upaya diversifikasi sumber energi, ke depan diperkirakan minyak dan gas bumi, menjadi sumber daya strategis yang semakin diperebutkan. Hal yang sangat menimbulkan kekhawatiran dimasa mendatang adalah, ketika produksi minyak dan gas bumi jauh berada dibawah kebutuhan dunia, maka persaingan untuk memperebutan komoditi tersebut berpotensi menjadi penyebab konflik.
- 6) Isu Keamanan Non-Tradisional. Ancaman keamanan non-tradisional akan tetap menjadi ancaman nyata, terutama di negara-negara berkembang yang memiliki sistem pengamanan/pengawasan cenderung masih lemah akibat rendahnya tingkat penguasaan teknologi. Ancaman dalam bentuk terorisme, penyelundupan senjata dan obat-obatan, penyelundupan manusia, dan pembajakan bersenjata tetap menjadi sumber gangguan keamanan internasional.

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan pelaku kejahatan internasional memperlengkapi dirinya dengan sarana/alat berteknologi tinggi, serta memanfaatkan dunia maya sebagai medan operasinya sehingga sulit dihadapi. Isu keamanan non-tradisional lainnya yang menonjol adalah upaya non-proliferasi senjata pemusnah massal (WMD) yang ditempatkan sebagai salah satu isu krusial dalam permasalahan keamanan global. Kemudian yang tidak kalah penting adalah menjaga agar

senjata tersebut tidak jatuh ketangan pihak yang tidak dikehendaki, terutama kelompok teroris internasional.

b. Lingkungan Strategis Regional.

- 1) **Kawasan Amerika.** Dinamika politik dan keamanan di kawasan Amerika tetap dominan dipengaruhi oleh kebijakan AS yang merupakan kekuatan tunggal dunia saat ini. AS terus berusaha mengontrol perkembangan Brasil sebagai kekuatan baru (*emerging power*), dan tetap berusaha membendung meluasnya pengaruh China yang terus berusaha meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan beberapa negara dikawasan terutama Brasil, Venezuela dan Argentina. Perkembangan lain yang lebih menarik di kawasan Amerika di samping meningkatnya kehadiran China, adalah menguatnya hubungan Rusia dan Iran terhadap Venezuela dan Argentina. Kondisi ini akan mendorong kebijakan luar negeri AS untuk lebih fokus dan tetap memelihara kehadirannya di Amerika Latin dengan menempatkan pasukannya di Colombia.
- 2) **Kawasan Eropa.** Krisis utang yang terjadi di beberapa negara Eropa terus meluas dan mempengaruhi perekonomian Uni Eropa secara keseluruhan termasuk negara ekonomi kuat seperti Italia, Jerman dan Perancis. Kondisi ini menurut para pengamat ekonomi masih akan terus berlanjut pada tahun 2012 dan bahkan akan berpengaruh terhadap negara diluar kawasan. Penilaian ini diperkuat oleh pernyataan Perdana Menteri Inggris David Cameron bahwa tahun 2012 akan merupakan tahun paling berat. Akibat keterpurukan ekonomi Inggris telah melakukan pemotongan anggaran militer dan pengurangan personel militer mencapai 10.000 orang. Tindakan Inggris ini akan diikuti oleh negara-negara Eropa yang lain sehingga beban yang ditanggung oleh Inggris untuk mendukung operasi militer di Afghanistan menjadi semakin berat.  
  
Potensi Rusia sebagai pemasok utama minyak dan gas bumi telah menjadikan negara tersebut bernilai sangat penting bagi perkembangan ekonomi Eropa. Kondisi ketergantungan tersebut mendorong perubahan sikap dan pendekatan Eropa, baik dalam tingkat Uni Eropa maupun NATO, dimana Rusia yang semula dianggap sebagai lawan saat ini Rusia lebih dianggap sebagai mitra baik secara ekonomi maupun militer. Namun perkembangan terakhir di selat Hormuz kewajiban Uni Eropa untuk mendukung kebijakan AS mengembargo minyak Iran akan memberatkan perekonomian Eropa mengingat 18% kebutuhan minyaknya disuplai oleh Iran.
- 3) **Kawasan Afrika.** Situasi keamanan di Afrika masih tetap diwarnai oleh kekerasan politik yang cenderung meningkat dalam bentuk kudeta, konflik bersenjata dan perang saudara,

seperti yang terjadi di Kongo, Lybia, Mesir, Sudan, Somalia dan Nigeria.

Perkembangan terbaru, fenomena menguatnya tuntutan pergantian rezim (*regime change*) di kawasan Afrika Utara dan Timur Tengah yang dimulai dari Tunisia telah meluas (*domino effect*) ke berbagai negara lain, seperti Aljazair, Yaman, Bahrain, Mesir, Algeria, Libya, Arab Saudi, Suriah, Maroko, dan kemungkinan besar masih terus meluas ke kawasan lain.

Upaya global mengatasi gangguan keamanan maritim di kawasan sekitar perairan Teluk Aden telah memaksa kelompok pembajak dan perompak mengalihkan wilayah operasinya ke arah timur Samudera Hindia. Aksi-aksi perompakan tersebut diperkirakan akan terus menjadi ancaman keamanan di masa mendatang, karena kemampuan pemerintah Somalia (*failed state*) untuk mengontrol wilayah tersebut sangat lemah. Keadaan ini telah dimanfaatkan oleh kelompok teroris lokal yang berafiliasi dengan Al Qaeda untuk mengembangkan aksinya dan terus menimbulkan gangguan keamanan di laut. Kasus sabotase, penculikan, pembunuhan terhadap warga asing, serta percobaan peledakan bom bunuh diri dan bom mobil seperti yang terjadi akhir-akhir ini di Aljazair, Mauritania, Mali, Niger dan Maroko, merupakan indikasi menguatnya kekuatan dan penyebaran aktivitas terorisme di kawasan.

#### 4) Kawasan Asia dan Australia.

a) Sub-Kawasan Asia Tenggara. Kawasan Asia Tenggara adalah tempatnya negara-negara yang hampir semuanya memiliki permasalahan batas wilayah yang masih belum dapat diselesaikan dan masih berpotensi menjadi penyebab terjadinya konflik. Sebagian besar negara-negara di kawasan masih memfokuskan perhatiannya pada masalah dalam negeri, menghadapi ancaman internal termasuk terorisme, separatisme, penyelundupan dan konflik komunal. Merebaknya isu perbatasan di kawasan Laut China Selatan atas kepulauan Spratly dan Paracel yang diklaim oleh China, Taiwan dan empat negara ASEAN, yaitu Vietnam, Malaysia, Philipina, serta Brunei masih belum dapat dituntaskan. Upaya ASEAN melalui kerja sama bilateral dan multilateral dalam kerangka ASEAN+China untuk mengatasi permasalahan tersebut berjalan sangat lambat.

Rivalitas AS-China di kawasan Laut China Selatan semakin menarik untuk dicermati. Bagi China, Laut China Selatan adalah sangat penting karena disamping menurut perkiraan memiliki deposit energi 28 milyar

barel minyak dan 266 trilyun kaki kubik gas, hampir 80% minyak China terutama dari Timur Tengah masuk melalui Laut China Selatan.

Lagipula untuk bisa menjadi *Great Power*, China harus memiliki akses laut, dan Laut China Selatan adalah satu-satunya yang paling mungkin dikuasai. Oleh sebab itu sampai kapanpun China akan tetap mengklaim Laut China Selatan dengan segala upayanya. Sikap agresif China ini memancing reaksi *claimant states* lainnya yaitu Vietnam, Philipina, Malaysia dan Brunei sehingga timbul ketegangan di kawasan.

Ketegangan di Laut China Selatan yang adalah jalur penting pelayaran internasional, telah mendorong *user states* lain terutama AS dan sekutunya untuk hadir dengan kekuatan militer. Bagi AS, pergeseran kekuatan militernya (*shifting of power*) ke wilayah Asia Pasifik, disamping untuk merespon agresifitas China, AS memandang kawasan Asia Pasifik sebagai wilayah tradisional penting pada masa lalu, sekarang dan masa mendatang. Oleh sebab itu penempatan Marinir di Darwin merupakan bagian dari siklus rotasional penempatan kekuatan untuk menghadapi ancaman sesuai hasil penilaian situasi global atas dasar kepentingan AS.

Beberapa pengamat memprediksi bahwa perang AS-China di Laut China Selatan memiliki probabilitas kecil. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Presiden Obama pada waktu berkunjung ke Australia, bahwa terhadap kegelisahan negara-negara di kawasan Asia Tenggara, Obama memastikan AS tidak ingin berkonfrontasi dengan China, melainkan akan terus berkompetisi sekaligus bekerja sama (*competition + cooperation*). Namun pendapat lain mengatakan bahwa konflik yang sangat mungkin terjadi di Laut China Selatan adalah perang antara China melawan Vietnam yang mendapat dukungan AS. Kemungkinan ini bisa terjadi mengingat dari semua *claimant states*, hanya Vietnam yang memiliki kepentingan dengan masalah kedaulatan negara, sedangkan *claimant states* yang lain hanya berkaitan dengan klaim wilayah ekonomi.

Meningkatnya ketegangan AS-China di Laut China Selatan dipastikan akan berdampak pada integritas ASEAN. Negara-negara ASEAN akan terpolarisasi dan terpecah menjadi tiga yaitu kelompok dibawah pengaruh AS, kelompok dibawah pengaruh China dan kelompok netral. Perpecahan ASEAN juga akan disebabkan oleh

adanya perlombaan senjata (*armed race*) diantara negara-negara ASEAN sesuai dengan latar belakang negara yang menjadi pengaruhnya. Isu sensitif lain terutama masalah perbatasan antar negara yang belum selesai (*unresolved border issues*) bisa memperburuk hubungan diantara negara-negara ASEAN. Dengan demikian maka konsep ASEAN *Political Security Community* yang ditargetkan akan tercapai pada tahun 2015 dikhawatirkan sulit dicapai dan bahkan mungkin gagal.

Karena posisinya yang merupakan jalur laut vital, keamanan Selat Malaka menjadi sangat penting dan tidak pernah surut dari perhatian negara-negara besar yang memiliki kepentingan di kawasan terutama AS, Jepang, China, dan Korea Selatan. Negara-negara tersebut berusaha ikut campur dalam menjaga keamanan dan berusaha melibatkan kekuatan militernya dengan dalih pengamanan jalur navigasi internasional. Namun Indonesia dan Malaysia tetap menolak kehadiran militer asing di Selat Malaka dan berusaha menjamin keamanan jalur pelayaran tersebut dengan meningkatkan kerja sama dalam bentuk patroli laut terkordinasi yang melibatkan Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Kedua faktor yaitu belum selesainya klaim perbatasan dan keberadaan jalur internasional di kawasan yang sangat strategis serta lemahnya sistem pengawasan menyebabkan timbulnya kerawanan terhadap kejahatan lintas negara (*transnational crimes*). Faktor lain yang juga perlu diperhitungkan adalah adanya keinginan beberapa negara yang berusaha terus meningkatkan pembangunan militer dikawasan terutama disebabkan oleh adanya ketegangan di Laut China Selatan.

- b) Sub-Kawasan Asia Tengah. Besarnya potensi kandungan minyak dan gas bumi (*proven reserves*) menyebabkan Asia Tengah menjadi arena perebutan pengaruh oleh AS, Rusia, dan China. Negara-negara di kawasan ini membentuk apa yang disebut *Shanghai Cooperation Organization* (SCO) adalah organisasi untuk memecahkan masalah bersama dalam menghadapi pengaruh AS. Namun faktanya bahwa negara-negara di kawasan ini telah berhasil dipenetrasi oleh AS yang terbukti berhasil mempertahankan keberadaan pangkalan militernya di Kazakhstan dan Kirgizstan dengan dalih untuk menghadapi perang di Afghanistan

- c) **Sub-Kawasan Asia Selatan.** Pasang surut hubungan antara India dan Pakistan masih tetap mewarnai dinamika politik dan keamanan dikawasan Asia Selatan. Pembangunan kekuatan militer oleh kedua negara, termasuk dalam hal senjata nuklir, tidak adanya kemajuan dalam penyelesaian konflik Kashmir, meningkatnya aktivitas kelompok radikal dan aksi terorisme di Pakistan, merupakan faktor krusial yang menjadi penyebab terjadinya instabilitas di kawasan tersebut. AS memandang bahwa perkembangan kekuatan militer India sangat efektif dan dapat dimanfaatkan untuk membendung pengaruh China dari arah barat.
- d) **Sub-Kawasan Asia Barat.** Kekerasan politik, terorisme, pemberontakan bersenjata dan konflik-konflik lain yang mengarah kepada terjadinya kemungkinan perang saudara masih tetap mewarnai situasi keamanan di sub-kawasan Asia Barat. Masalah program nuklir Iran yang sangat kontroversi dan ditentang oleh Barat terus menjadi agenda internasional yang belum menunjukkan kemajuan berarti dan justru memperuncing pertentangan antara Rusia dan China melawan AS dan Uni Eropa. Konflik Arab-Israel masih belum menunjukkan adanya kemajuan dan tetap menjadi sumber ketegangan.
- e) **Sub-Kawasan Asia Timur.** Perkembangan kekuatan ekonomi yang semakin pesat dan kemajuan teknologi militer China yang sangat spektakuler telah menarik perhatian AS dan negara-negara dikawasan Asia Timur terutama Jepang dan Korea Selatan. Masih belum tercapainya usaha perdamaian di Semenanjung Korea termasuk isu nuklir Korea Utara, dan belum teratasinya masalah sengketa Kepulauan Senkaku antara Jepang dengan China masih berpotensi menjadi penyebab terjadinya konflik di kawasan.
- Arogansi China sebagai negara maju yang perekonomiannya mencapai 13% membawa China sebagai negara yang mendapat perhitungan dari negara AS dan negara maju lainnya. Sehingga campur tangan China didalam mengatasi konflik dunia dan menambah permasalahan besar seperti yang terjadi pada konflik di Laut China Selatan, konflik semenanjung Korea Selatan dan Utara, konflik China dengan Jepang akan membawa permasalahan baru dimasa yang akan datang.
- f) **Sub-Kawasan Australia dan Oseania.** Sebagai sekutu utama AS di kawasan, Australia tetap memainkan peran

yang sangat penting dalam mengendalikan dinamika politik dan ekonomi di kawasan. Namun karena posisinya yang cenderung sebagai “*sheriff*” AS di kawasan Asia Pasifik menyebabkan Australia tidak memiliki sikap yang jelas. Australia selalu menempatkan kepentingan AS di atas kepentingan lain di kawasan dan bahkan demi mendukung *policy* AS rela mengorbankan kepentingan nasionalnya. Di samping itu, Australia sulit untuk menjadi bagian dari Asia, karena Australia adalah “negara barat” di Asia yang memiliki ciri-ciri budaya barat yang sangat berbeda dengan Asia.

Hal yang perlu diperhatikan bahwa dalam rangka perang melawan terorisme dan untuk melindungi kepentingan nasionalnya, Australia tetap menerapkan doktrin *pre-emptive strike*, yang tentunya sangat mengancam kedaulatan negara lain di kawasan.

Keberadaan kelompok pelarian separatis Papua di Australia yang memperoleh simpati dari sebagian rakyatnya serta adanya sekelompok negara di kawasan Pasifik Selatan yang masih memberikan dukungan terhadap gerakan separatis di Papua melalui Ikatan *Melanesian Brotherhood* berpengaruh terhadap kenyamanan Indonesia.

Di lain pihak dengan telah dikeluarkannya *Defence Acquisition Policy* Australia yang merancang sedemikian rupa yang dapat meningkatkan kapabilitas angkatan bersenjata dengan mengedepankan efektivitas dan efisiensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip pertahanan Australia. Rencana tersebut dituangkan dalam rencananya untuk mengakuisisi pesawat tempurnya dari F-111 ke F/A-18E/F Superhornet (hingga 2020) dan seratus unit *Joint Strike Fighter* (JSF) F-35 *Lightning* (hingga 2030) serta kesiapan Australia untuk membangun kapal selam buatan sendiri sejumlah 12 unit (1 skadron) hingga tahun 2012 merupakan contoh konkrit dari implementasi strategi pertahanan Australia ke depan.

### c. Lingkungan Strategis Nasional

- 1) Ideologi. Kebebasan kehidupan beragama di Indonesia masih diwarnai dengan berbagai aksi tindak kekerasan. Kebebasan beragama dan berkeyakinan yang dilindungi oleh Undang-undang, hingga saat ini belum tercapai. Bentuk-bentuk pelanggaran yang terjadi berupa intimidasi, intoleransi, pelarangan aktifitas keagamaan, pelarangan pendirian tempat ibadah, pembiaran terjadinya pelanggaran, penyesatan aliran keagamaan dan lain sebagainya.

Bahkan tindakan pelanggaran tersebut dilakukan oleh seorang kepala daerah seperti gubernur dan bupati/walikota yang mengeluarkan SK terkait kebebasan beragama di beberapa daerah. Tercatat ada 18 kebijakan yang dilakukan gubernur yang menyatakan suatu aliran keagamaan sesat dan 13 kebijakan yang diambil oleh bupati/walikota.

Sebagai contoh, Walikota Bogor memilih untuk tidak melaksanakan keputusan Mahkamah Konstitusi dengan tetap melarang pembangunan gereja GKI Yasmin di Bogor, padahal sudah memenuhi semua syarat dan bahkan tokoh agama setempat sudah setuju. Kekerasan yang lain adalah, tindakan penyerangan dan pembakaran oleh sekelompok massa terhadap Pondok Miftahulhuda pada tanggal 29 Desember 2011 di Kabupaten Sampang, Madura. Kejadian tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap ideologi Pancasila cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini mendorong tumbuhnya gerakan radikal di masyarakat yang mengangkat isu-isu SARAT (suku, agama, ras, antar golongan dan tanah) berpotensi memicu terjadinya konflik yang lebih luas. Orang dari suku Jawa yang bekerja di Aceh berbondong-bondong meninggalkan Aceh karena takut menjadi korban penembakan seperti yang terjadi sebelumnya.

- 2) Politik. Perkembangan politik nasional diwarnai dengan terjadinya unjuk rasa di berbagai daerah di Indonesia yang menuntut Reformasi Agraria, penuntasan kasus pertanahan, mendesak pemerintah untuk menghentikan perampasan tanah rakyat dan pengembalian tanah milik rakyat yang dikuasai perusahaan. Konflik perebutan hak atas tanah telah menimbulkan korban jiwa di pihak rakyat, sebagai contoh adalah insiden Mesuji dan Bima, NTB. Aksi unjuk rasa dan protes dari masyarakat adalah merupakan respon terhadap penegakan hukum yang tidak adil dan kurang berpihak kepada rakyat. Menjadi lebih parah ketika aparat Kepolisian dalam merespon masalah tersebut bertindak represif dan brutal serta tidak sesuai dengan ketentuan sehingga menimbulkan korban.

Pelaksanaan otonomi daerah sebagai penjabaran praktek pemerintahan demokrasi masih banyak mengalami penyimpangan disebabkan oleh belum siapnya infrastruktur dan rendahnya kualitas pemahaman tentang demokrasi sehingga timbul konflik di beberapa daerah. Kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri bagi daerah telah terjadi banyak penyimpangan. Akibat dari Otonomi tersebut Pemerintah daerah berlomba untuk mengolah segenap sumber daya di wilayahnya tanpa memperhatikan kondisi masyarakat. Demi mengejar PAD, pemerintah daerah dapat dengan mudah mengeluarkan SK. Akumulasi

kekecewaan rakyat sangat mungkin memicu terjadinya kerusuhan social yang pada sekala besar dapat mengancam keselamatan negara.

- 3) **Ekonomi.** Resesi ekonomi yang melanda sebagian belahan dunia khususnya di negara-negara Eropa dan Amerika, berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi nasional Indonesia. Dampak perubahan iklim yang menyebabkan timbulnya cuaca ekstrim mengakibatkan terjadinya curah hujan tinggi, kekeringan, hama tanaman berakibat pada terjadinya gagal panen. Berubahnya lahan pertanian menjadi perumahan penduduk, dan berubahnya fungsi irigasi menjadi persediaan air minum juga menjadi penyebab turunnya produksi pangan. Ketergantungan pangan Indonesia pada negara tertentu (terutama beras, gandum, gula dan kedelai) sangat berpengaruh terhadap ketahanan pangan nasional. Tahun lalu harga pangan dunia melonjak sangat tinggi sehingga mendorong laju inflasi dan melemahnya daya beli masyarakat terbukti telah mengakibatkan *social unrest* dan Arab Spring di Afrika Utara dan tentunya hal ini juga bisa terjadi di Indonesia apabila tidak ada antisipasi.
- 4) **Sosial Budaya.** Globalisasi yang diikuti dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadikan kehidupan manusia sangat tergantung pada internet/komputer. Semua layanan publik termasuk pajak, perbankan, transaksi perdagangan dan hampir semua kehidupan menggunakan media internet. Ketergantungan kepada internet (dunia maya) ini telah menimbulkan suatu bentuk ancaman baru yang disebut dengan ancaman dunia maya.

Kemajuan teknologi dan komunikasi juga mendorong masuknya arus informasi dan nilai-nilai, baik positif maupun negatif dengan cepat sehingga masyarakat menjadi semakin kritis dalam menyikapi setiap masalah yang berkembang. Instabilitas politik, masalah kesenjangan sosial, kemiskinan, ketidakadilan, dan keterbelakangan yang ditayangkan setiap saat dimedia masa dengan cepat ditangkap dan disimpulkan oleh rakyat sesuai dengan kepentingan masing-masing dan ada kalanya bertentangan dengan kebijakan pemerintah. Pendapat-pendapat media yang lebih banyak menyudutkan posisi pemerintah dengan cepat direspon oleh masyarakat sehingga rakyat mudah dipengaruhi untuk melakukan tindakan kekerasan sebagai bentuk protes terhadap pemerintah.

Nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia berpotensi mendorong berkembangnya sikap intoleransi dikalangan masyarakat sehingga mudah memicu terjadinya konflik komunal yang dapat berkembang menjadi

konflik SARA. Disamping itu pengaruh nilai-nilai asing tersebut juga mendorong berkembangnya sikap hidup konsumerisme di kalangan masyarakat Indonesia.

Hal yang tidak kalah penting adalah masalah tanah. Konflik keagrariaan saat ini adalah konflik laten yang sudah lama dan telah terjadi sebelum kemerdekaan, pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang, zaman revolusi, orde lama, orde baru dan zaman reformasi. Pada perkembangan terakhir diketahui bahwa terjadinya konflik agraria disebabkan oleh adanya tumpang-tindih peraturan yang terkait dengan peruntukan dan status kepemilikan. Adapun bentuknya antara lain konflik antar masyarakat, konflik masyarakat dengan pemerintah atau pihak ketiga (perusahaan), klaim tumpang-tindih peruntukan terhadap obyek tanah yang sama oleh kehutanan, pertanian, tambang, dan hak ulayat (adat).

Komplikasi politik dan hukum keagrariaan, *Jungle of Regulation*, Kesenjangan pengaturan pertanahan untuk masyarakat, ketidakselarasan hukum publik dengan hukum perdata ke agrariaan, tumpang tindih dan tarik menarik penanganan konflik agraria serta masih belum memudahinya pengaturan hukum konflik ke agrariaan antar sektor menjadi penyebab utama dalam konflik agraria. Sementara persoalan kehutanan yang ada adalah terjadi keterlanjuran penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan non kehutanan.

Letak geografis Indonesia yang berada di pertemuan antara lempeng Australia dan Asia dan posisinya pada *ring of fires*, mengakibatkan Indonesia sangat rawan terhadap bencana gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi. Di sisi lain, karena akibat kerusakan lingkungan beberapa wilayah Indonesia sangat rawan bencana alam banjir, tanah longsor, kekeringan, dan angin puting beliung.

- 5) **Pertahanan dan Keamanan.** Ide separatis di Indonesia masih eksis terutama di Papua, Ambon dan bahkan di Aceh. Secara militer gerakan separatis sangat lemah dan hampir tidak berpengaruh, namun secara politik manuver-manuver mereka masih sangat efektif. Dengan memanfaatkan mediamasa dan teknologi informasi yang canggih kelompok separatis dapat dengan mudah mengangkat isu-isu lokal menjadi isu internasional. Lepasnya Timor-Timur dan hilangnya Pulau Sipadan/Ligitan adalah bukti kekalahan kita dalam *cyber war* dimana lawan dengan sangat sistimatis dan terstruktur menyampaikan pesan-pesan ke dunia internasional melalui TV, Internet dan media lainnya sehingga terbentuk opini internasional yang menguntungkan lawan dan merugikan kepentingan Indonesia.

Ide separatisme sempat meredup, namun seiring dengan kurangberhasilan pemerintah dalam usaha meningkatkan kesejahteraan dan penegakan hukum ide separatis mulai diangkat kembali dan dikemas dalam bentuk lain untuk bisa menarik perhatian masyarakat baik lokal, nasional maupun internasional. Selama pemerintah belum mampu meningkatkan kesejahteraan, menghilangkan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dan belum mampu meningkatkan kesehatan, pendidikan serta menghargai nilai-nilai demokrasi, HAM dan lingkungan hidup, maka persoalan separatis masih akan tetap menjadi sebuah ancaman.

Terorisme dan Radikalisme akhir-akhir ini telah menjadi isu tidak hanya dalam lingkup nasional bahkan menjadi isu global yang menjadi atensi seluruh negara. Penyebab terjadinya terorisme bersifat multidimensional dan bermuara pada isu sentral ketidakadilan dalam penegakan hukum, kemiskinan, keterbelakangan dan tingkat pendidikan yang rendah, perasaan termarginalisasi sekelompok masyarakat, adanya ideologi-ideologi ekstrim/radikal. Dipahami bahwa terorisme sebagai kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) yang dapat menimbulkan rasa takut, cemas, resah, panik yang luar biasa terhadap kehidupan umat manusia, kemanusiaan dan atau masyarakat, karena didalamnya sarat dengan kekejaman.

Terorisme erat kaitannya dengan radikalisme. Radikalisme adalah faham yang berbasis pada keyakinan yang mengakar kuat pada kebenaran subjektif terhadap sesuatu ajaran, dogma, dan pemahaman agama tertentu yang terekspresi sebagai fanatisme sempit serta fundamentalisme. Untuk memperjuangkan dan mempertahankannya dilakukan melalui pemaksaan, kekerasan dan kekejaman yang luar biasa. Faktor pendorong radikalisme adalah kekesalan mendalam yang menyakitkan, puncaknya menghasilkan pergulatan antara logika, keyakinan, kekuatan diluar nalar dan tindakan kekerasan serta kekejaman yang diyakini sebagai perintah magis.

Jaringan teroris masih tetap eksis di Indonesia, menunjukkan bahwa rekrutmen dan kaderisasi kelompok teroris secara intensif masih terus berlangsung. Kelompok teroris cukup berhasil dalam merekrut anggota-anggota baru, sehingga berbagai penangkapan belum cukup untuk mematahkan ancaman terorisme di tanah air. Penyebab lain adalah kondisi keterbatasan pemerintah dalam memenuhi keinginan masyarakat terutama kebutuhan kesehatan dan pendidikan yang masih belum memadai. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh organisasi teroris untuk mengambil alih peran pemerintah dalam menyiapkan fasilitas pelayanan kesehatan dan

pendidikan sehingga rakyat bersedia untuk mengikuti ajakan dan loyal kepada organisasi teroris.

Luasnya wilayah yurisdiksi nasional belum diimbangi dengan kekuatan pengamanan dan pengawasan yang memadai akan berpotensi terjadinya berbagai gangguan keamanan baik di darat, laut maupun udara nasional. Belum selesainya sebagian besar permasalahan perbatasan Indonesia dengan wilayah negara tetangga berpotensi terjadinya pelanggaran wilayah dan bisa sangat memungkinkan berkembang menjadi konflik antar negara dan apabila tidak dapat diselesaikan melalui jalur diplomasi maka akan terjadi perang. Ketidakpastian hukum di wilayah perbatasan yang masih dinyatakan sengketa menyebabkan lemahnya pengawasan sehingga rawan terhadap kejahatan internasional.

Belum dapat dituntaskannya persoalan batas wilayah dengan sejumlah negara tetangga berpotensi menjadi penyebab terjadi konflik tradisional yang dapat berkembang menjadi konflik antar negara. Indonesia tercatat masih memiliki sengketa perbatasan dengan negara tetangga baik batas wilayah laut maupun batas wilayah daratan yang diperkirakan tidak akan dapat diselesaikan dalam waktu dekat. Sementara meningkatnya ketegangan politik di kawasan Laut China Selatan antara AS dengan China akan berimplikasi terhadap keamanan ASEAN termasuk Indonesia.

Penempatan Marinir AS di Darwin, Australia apabila tidak diimbangi dengan sikap proaktif melalui peningkatan kerja sama akan berimplikasi negatif terhadap keamanan Indonesia. Sikap politik Australia yang memiliki hubungan sangat dekat dengan AS, tidak menguntungkan Indonesia, karena hubungan baik antara kedua negara dapat dengan cepat berubah menjadi sebaliknya. Pada tahun 1999 Australia memimpin *INTERFET* masuk ke Timor-Timur dengan segala rencana kontinjensinya, tanpa mempertimbangkan keberadaan *Security Agreement* yang telah disepakati dengan Indonesia pada tahun 1995. Melihat pengalaman tersebut maka kita tidak bisa mempercayai sepenuhnya bahwa Australia akan menghormati kedaulatan Indonesia atas Papua.

### 3. Perkembangan Kekuatan Militer di Sejumlah Negara.

#### a. Amerika Serikat.

- 1) Anggaran. Dalam dua puluh tahun terakhir anggaran pertahanan AS merupakan yang terbesar di dunia. Setiap tahunnya sejak era perang dingin, rata-rata anggaran pertahanan AS mencapai 45% dari total anggaran pertahanan dunia. Tren ini terus bertahan hingga tahun 2011 dengan

rata-rata persentase dari GDP AS sebesar 4,8%. Namun seiring dengan dampak krisis ekonomi global, dan tekanan dalam negeri untuk menekan defisit anggaran dan hutang AS yang mencapai USD 14 triliun, anggaran pertahanan negara tersebut diperkirakan akan mengalami penyusutan untuk beberapa tahun ke depan.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	618,9	
2009	668,6	
2010	687,1	
2011	708,3	(request for FY 2011)

- 2) **Personel.** Total kekuatan militer AS adalah 1.580.255 personel aktif, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 662.232 personel, Angkatan Laut sebanyak 335,82 personel, Angkatan Udara sebanyak 334.342 personel, Marinir sebanyak 204.261 personel, dan Penjaga Pantai sebanyak 43.598 personel. Sementara itu, personel sipil sebanyak 11.035 orang dan komponen cadangan sebanyak 864.547 orang.
- 3) **Alutsista.** Alutsista AS seluruhnya merupakan produk industri pertahanan domestik, meskipun terdapat sejumlah komponen yang diimpor ataupun merupakan lisensi dari negara-negara Eropa. Industri pertahanan AS masuk dalam kategori *full-spectrum arms producers*.

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	5.850	
Kendaraan Infanteri	26.089	
Pesawat Tempur	3.757	
Helikopter	3.877	
Kapal Selam	71	
Kapal Perang	110	

Sejumlah program pengadaan Alutsista AS mengalami penyesuaian akibat pengetatan anggaran. Program untuk beberapa tahun ke depan diantaranya adalah :

- a) Percepatan program F-35 JSF.
- b) Penundaan rencana untuk membuat pembom jarak jauh hingga ada kajian tentang urgensi operasional.
- c) Penghentian akuisisi kapal perusak Rudal DDG-1000 hingga tiga kapal dan memperpanjang masa operasional kapal perusak Rudal DDG-51.
- d) Pembatalan program pengembangan satelit transformational.
- e) Penghentian akuisisi pesawat tempur F-22 Raptor dan C-17 *Globemaster*.
- f) Pengurangan pengoperasian kapal induk dari 11 menjadi 10 pada Tahun 2040.
- g) Pengurangan fitur *multiple kill* dalam program pertahanan anti-Rudal.

b. China.

- 1) Anggaran. Seiring dengan kemajuan mengagumkan perekonomiannya, anggaran pertahanan China meningkat setiap tahunnya. Dalam dua dekade terakhir, anggaran pertahanan China meningkat enam kali lipat, dari USD 17.200 miliar pada tahun 1990 menjadi USD 114.300 milyar. Untuk Tahun 2010 saja, peningkatan anggaran pertahanan China mencapai 7,5% dari tahun sebelumnya. Sejumlah kalangan menilai bahwa jumlah riil anggaran pertahanan China dapat lebih besar dari data resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah China.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	92,7	
2009	110,1	
2010	114,3	2,1 % dari GDP
2011	91,5	(versi pemerintah China)

- 2) **Personel.** Total kekuatan militer China adalah 2.285.000 personel aktif, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 1.600.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 255.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 330.000 personel, Pasukan Rudal Strategis sebanyak 100.000 personel, dan paramiliter sebanyak 660.000 personel. Sementara itu, personel sipil sebanyak 11.035 orang dan komponen cadangan sebanyak 864.547 orang. Sedangkan kekuatan cadangan China sebanyak 510.000 orang.
- 3) **Alutsista.** Militer China (*People's Liberation Army/PLA*) tengah melaksanakan transformasi secara komprehensif kekuatan militer dalam jumlah besar yang ditujukan untuk perang berkepanjangan (*protracted wars*) di dalam wilayahnya ke kekuatan militer yang mampu bertempur dan memenangkan pertempuran singkat, konflik intensitas tinggi di sekitar wilayahnya terhadap musuh yang memiliki kemampuan teknologi yang jauh lebih canggih dari negara tersebut.

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	7.550	
Kendaraan Infanteri	4.140	
Pesawat Tempur	1.653	
Helikopter	620	
Kapal Selam	65	
Kapal Perang	80	

Fokus pengembangan postur militer dan pengadaan Alutsista China terkait dengan strategi *anti-access*, *area denial* dan *military power projection*. Saat ini China mulai mampu memproduksi sejumlah Alutsista modern, meskipun belum menguasai aspek produksi Alutsista secara keseluruhan, dalam hal ini sejumlah subsistem masih tergantung dari produk negara lain. Menyadari hal ini, China berupaya meningkatkan penguasaan teknologi dengan *reverse engineering* dan meniru desain Alutsista yang dibeli dari negara lain dibandingkan dengan memulai program pengembangan dari awal. Sejumlah program pengadaan Alutsista China dalam beberapa tahun ke depan adalah :

JENIS ALUTSISTA	TIPE	KETERANGAN
Senjata strategis	Senjata anti-satelit (ASAT); satelit navigasi Beidou-2/Compass; senjata elektromagnetik; penambahan Rudal balistik antarbenua DF-31A, Rudal SLBM JL-2	Peluncuran satelit navigasi untuk mengurangi ketergantungan militer China pada sistem navigasi GPS milik AS dan GLONASS milik Rusia
Kapal induk	1 Varyag (Shi Lang)	Setelah sebelumnya berencana membeli pesawat tempur Su-33 dari Rusia, China berencana memproduksi sendiri pesawat tempur kapal induk J-15.
Kapal selam	1 <i>Jin Class</i> (kapal selam Rudal balistik) termasuk dengan JL-2 SLBM	Rudal JL-2 dilaporkan masih dalam proses penyempurnaan dan sejumlah ujicoba; dengan penambahan satu kapal ini China akan mengoperasikan 2 kapal selam tipe ini.
Kapal perang permukaan	Kapal perusak Rudal Type-052C dan kapal frigat Rudal multimisi Type-054A	Belum diketahui jumlah pengadaan, namun dengan rencana pengoperasian kapal induk, besar kemungkinan tuntutan pengadaan dua jenis kapal ini akan semakin meningkat
Sistem pertahanan udara	HQ-9/10 long range SAM	Merupakan produksi dibawah lisensi dari Rudal SAM S-300 buatan Rusia dan pada beberapa varian terdapat peningkatan kemampuan; varian

		HHQ-9 dipasang pada tabung peluncur vertikal di sejumlah kapal perusak China.
Rudal taktis	Rudal balistik anti-kapal DF-21D	Diperkirakan Rudal ini ditargetkan untuk melawan gugus tugas kapal induk AS di kawasan Pasifik.
Sistem C4ISR modern	Sensor di luar angkasa dan peralatan sensor dengan kemampuan mengidentifikasi melampaui garis pandang visual (OTH), pesawat AEW/C KJ 2000	Diperkirakan pengadaan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan identifikasi China terhadap aktivitas militer hingga ke kawasan Pasifik Barat.
Pesawat tempur	J-10B, J-20 ( <i>prototype</i> )	J-20 merupakan pesawat tempur generasi kelima buatan China yang diperkirakan akan sekelas dengan F-22 Raptor; J-10B akan menggunakan radar AESA dan mesin jet buatan China yang mengindikasikan pencapaian kemajuan dalam industri pertahanan China
Kendaraan tempur	Varian MBT T-99	Dikarenakan biaya produksi yang tinggi, diperkirakan dalam waktu dekat tidak diakuisisi dalam jumlah besar

## c. India.

- 1) **Anggaran.** Merespon perkembangan militer China, India juga secara konsisten meningkatkan besaran anggaran pertahanannya dengan rata-rata persentase sekitar 2,5-3% dari GDP. Untuk Tahun 2011, anggaran pertahanan India meningkat sebesar 11,6% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini mengindikasikan adanya percepatan pembelian Alutsista yang telah direncanakan, khususnya pembelian 126 pesawat tempur pada tahun 2011. Sekitar 50% dari anggaran Tahun 2011 dialokasikan untuk pembelian Alutsista baru.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	32,1	
2009	35,8	
2010	34,8	(2,7% dari GDP)
2011	36,3	(2,8% dari GDP)

- 2) **Personel.** Total personel aktif militer India adalah 1.325.000 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 1.129.900 personel, Angkatan Laut sebanyak 58.350 personel, Angkatan Udara sebanyak 127.200 personel. Kekuatan paramiliter India sebanyak 1.300.586 personel. Sedangkan kekuatan cadangannya sebanyak 1.155.000 orang.
- 3) **Alutsista.** Secara umum India masih tergantung pada pasokan Alutsista luar negeri, khususnya Rusia, meski sudah mendapat lisensi untuk produksi pesawat SU-30, tank T-90 Bishma, dan sudah mampu memproduksi Rudal jarak jauh Brahmos atas kerja sama dengan Rusia.

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	4.047	
Kendaraan Infanteri	1.882	
Pesawat Tempur	643	
Helikopter	336	

Kapal Selam	17	
Kapal Perang	20	

Dalam pengadaan Alutsista, saat ini India tengah gencar menjalin kerja sama dengan Rusia. Sejumlah program pengadaan Alutsista India untuk beberapa tahun ke depan adalah :

JENIS ALUTSISTA	TIPE	KETERANGAN
Kapal induk	1 Vikramaditya ( <i>Admiral Goskhov Class</i> )	Merupakan modifikasi dari kapal induk kelas Kiev buatan Rusia; sedang dikerjakan di Ukraina dan ditargetkan akan diserahkan pada Tahun 2011
Pesawat tempur	126 unit MRCA ( <i>Multy Role Combat Aircraft</i> ); T-50 PAKFA ( <i>prototype</i> ); Su-30 MKI (diproduksi di India dengan lisensi dari Rusia); 45 MiG-29K (varian kapal induk dari MiG-29)	MRCA masih dalam proses penentuan dari kandidat yang mengajukan proposal; T-50 PAKFA merupakan pesawat tempur generasi kelima yang dikembangkan bersama HAL India dan Sukhoi UAC Rusia; sampai dengan Mei 2011 dilaporkan India telah menerima 9 unit MiG-29K
Pesawat angkut	Pesawat angkut menengah dengan daya angkut 20 ton	Sedang dikembangkan bersama dengan Rusia
Helikopter	80 Mi-17 Hip	
Sistem C4ISR	Phalcon AWACS, pesawat nir-awak, 5 unit <i>aerostat</i>	

	<i>programmable radar</i>	
Tank dan kendaraan tempur	MBT T-90S Bishma	Merupakan MBT T-90 yang diproduksi di India dibawah lisensi

d. Rusia.

- 1) Anggaran. Anggaran pertahanan Rusia pada permulaan setelah pecahnya Uni Soviet relatif tidak memperlihatkan perubahan yang signifikan, bahkan cenderung menurun. Namun sejak tahun 2000, anggaran pertahanan Rusia secara perlahan meningkat, dari USD 25,9 milyar pada tahun 2000 menjadi 52,5 milyar pada tahun 2010. Untuk tahun 2011, anggaran pertahanan Rusia semakin meningkat tajam. Dan untuk satu dekade ke depan, pemerintah Rusia telah mengalokasi anggaran sebesar USD 730 miliar untuk memodernisasi persenjataan kekuatan militernya.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	50,9	
2009	53,3	
2010	52,5	(2,6% dari GDP)
2011	63,0	(2,9% dari GDP)

- 2) Personel. Total personel aktif militer Rusia adalah 1.027.000 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 360.000 personel, Lintas Udara sebanyak 35.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 142.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 160.000 personel, Pasukan Penangkal Strategis sebanyak 80.000 personel (pasukan pendukung sebanyak 250.000 personel). Kekuatan paramiliter Rusia berjumlah 449.000 personel. Sedangkan kekuatan cadangan Rusia sebanyak 20.000.000 orang.
- 3) Alutsista. Meski telah mampu memenuhi kebutuhan militer secara mandiri, saat ini sejumlah sub-sistem Alutsista buatan Rusia berasal dari luar negeri. Saat ini, Rusia menghadapi krisis Alutsista modern, sehingga tengah menerapkan kebijakan untuk meningkatkan persentase Alutsista modern menjadi 30 persen pada tahun 2015 dan ditingkatkan menjadi 70 persen pada tahun 2020.

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	23.150	
Kendaraan Infanteri	27.080	
Pesawat Tempur	1.935	
Helikopter	1.526	
Kapal Selam	66	
Kapal Perang	57	

Sejumlah rencana pengadaan Alutsista Rusia dalam beberapa tahun ke depan sebagai berikut :

JENIS ALUTSISTA	TIPE	KETERANGAN
Kapal perang	4 LHD Mistral Class	Dalam proses negosiasi; dari empat unit Rusia ingin memproduksi dua unit di Rusia.
Senjata strategis	30 Rudal Balistik Topol; Bulava SLBM; peluncur luar angkasa; 6 satelit	Rudal Balistik Topol dalam proses produksi dan sejumlah unit telah dikirim; Bulava SLBM diperkirakan masih banyak masalah teknis meskipun dalam ujicoba terakhir Rusia mengklaim keberhasilan ujicoba Rudal ini
Sistem pertahanan udara	<i>Buk M-3 dan Tor M-2</i>	
Pesawat pembom strategis	Peningkatan kemampuan unit pembom strategis (Tu-95C, Tu-160, Tu-	<i>Upgrade meliputi penambahan kemampuan merilis bom konvensional dan</i>

	22 M3 dan Il-78)	peningkatan jarak jelajah
Pesawat tempur	24 MiG-29SMT, 2 Su-34, 4 Su-30 MK2, 48 Su-35S dan MiG-35C; kerja sama pengembangan pesawat tempur generasi kelima T-50 PAKFA dengan India	4 Su-30 MK2 awalnya dibuat untuk China, 24 MiG-29SMT sebelumnya untuk ekspor ke Aljazair namun dikembalikan karena cacat produksi
Helikopter	Mi-28 <i>Night Hunter</i> dan Ka-52 <i>Alligator</i>	Untuk menggantikan Mi-24
Pesawat angkut	Il-112B dan pesawat angkut menengah	pesawat angkut menengah dengan kapasitas angkut 20 ton tengah dikembangkan Rusia bersama dengan India
Kendaraan tempur	63 MBT T-90 dan 300 Ranpur lapis baja	

e. **Australia**

- 1) **Anggaran.** Anggaran pertahanan Australia secara perlahan mengalami peningkatan sejak dikeluarkan buku putih pertahanan 2005 (*defence update 2005*) yang menargetkan pembangunan kekuatan pertahanan negara tersebut seiring dengan pesatnya pembangunan kekuatan militer di Asia Pasifik. Dalam buku putih 2009 (*Defending Australia in Asia Pacific Century : Force 2030*), target postur militer Australia mengalami peningkatan.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	17,6	
2009	18,9	
2010	19,7	
2011	22,0	

- 2) **Personel.** Total personel aktif militer Australia adalah 54.747 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 27.461 personel, Angkatan Laut sebanyak 13.230 personel, dan Angkatan Udara sebanyak 14.056 personel. Sedangkan kekuatan cadangan Australia sebanyak 19.915 orang.
- 3) **Alutsista.** Hingga tahun 2030, Australia melakukan pembangunan postur militer yang cukup agresif, sebagaimana dituangkan dalam buku putih 2009 (*Defending Australia in Asia Pacific Century : Force 2030*).

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	149	
Kendaraan Infanteri	1.728	
Pesawat Tempur	119	
Helikopter	172	
Kapal Selam	6	
Kapal Perang	12	

Rencana program pengadaan Alutsista Australia hingga tahun 2030 adalah sebagai berikut :

JENIS ALUTSISTA	TIPE	KETERANGAN
Kapal perang	3 Kapal perusak Rudal kelas <i>Hobart</i> , 4 kapal frigat kelas <i>Adelaide</i> ; 2 LHD kelas <i>Canberra</i> ; LSD kelas <i>Bay</i> ;	Australia mengambil basis dari hull kapal perang buatan Spanyol untuk program pengadaan kapal perang masa depan ini
Kapal selam	Peningkatan kemampuan 6 kapal selam Kelas <i>Collins</i> ;	Rencana pengembangan kapal selam baru yang akan dibeli sebanyak 6 unit
Pesawat tempur	Turut dalam program pesawat tempur modern multinasional	Australia berencana membeli F-35A <i>Lightning II</i> sebanyak

	<i>Joint Strike Fighter</i> ; 24 <i>F/A-18F Super Hornet</i>	100 unit; dari pesawat <i>F/A-18F</i> beberapa akan dilengkapi dengan kemampuan perang elektronik
Helikopter	22 <i>AS-665 Tiger</i> ; 40 <i>MRH-90 TTH</i> , 7 <i>CH-47 Chinook</i>	Australia berencana mengganti armada helikopter AL dengan 24 helikopter baru yang dalam kajian antara <i>NH-90 NFH</i> atau <i>MH-60R Seahawk</i>
Kendaraan tempur	Upgrade 431 ranpur <i>M113</i> ke varian <i>M113AS3/4</i>	
Pesawat angkut dan tanker	10 pesawat angkut taktis <i>DHC-4 Caribou</i> ; 5 pesawat tanker <i>KC-30A MRTT</i> ; rencana penambahan 2 pesawat angkut <i>C-130J</i>	
Pesawat patroli maritim dan peringatan dini	Kemungkinan 8 pesawat <i>MPA P-8 Poseidon</i> ; 6 pesawat <i>AEW/C Boeing 737 Wedgetail</i>	Australia berkontribusi dalam program pengembangan <i>P-8 Poseidon</i> namun belum berkomitmen untuk membeli pesawat ini

f. Jepang

- 1) Anggaran. Anggaran pertahanan Jepang relatif tidak mengalami perubahan sejak beberapa Tahun terakhir. Seiring dengan pergeseran kebijakan dan postur pasukan bela diri, porsi anggaran meningkat tetapi tidak signifikan. Untuk periode 2011-2015, anggaran pertahanan Jepang telah ditetapkan sebesar 23,49 triliun Yen atau setara dengan USD 281,48 milyar.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	50,2	
2009	51,0	
2010	51,4	
2011	70,5	

- 2) **Personel.** Total personel pasukan bela diri (PBD) Jepang adalah 230.300 orang, yang terdiri atas PBD Darat sebanyak 138.400 personel, PBD Maritim sebanyak 42.400 personel, PBD Udara sebanyak 34.760 personel, dan Paramiliter 12.250. Sedangkan kekuatan cadangan Jepang sebanyak 41.800 orang. Namun akibat tekanan ekonomi, berdasarkan *National Defense Program Guidelines* jumlah PDB Darat akan dikurangi dari 1.000 hingga 154.000 personel. Pengurangan 1.000 personel telah ditetapkan dalam waktu 10 tahun.
- 3) **Alutsista.** Prioritas pengembangan postur militer Jepang diarahkan pada sistem pertahanan udara dan peningkatan *anti-submarine*. Jepang tengah berupaya mengurangi ketergantungannya pada produk Alutsista AS. Saat Jepang telah memiliki kemampuan memproduksi Rudal pertahanan udara jarak jauh SM-3 berdasarkan kerja sama dengan AS.

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	880	
Kendaraan Infanteri	950	
Pesawat Tempur	250	
Helikopter	608	
Kapal Selam	16	
Kapal Perang	52	

Sejumlah program pengadaan Alutsista Jepang dalam beberapa tahun ke depan adalah sebagai berikut :

JENIS ALUTSISTA	TIPE	KETERANGAN
Pesawat tempur	Upgrade F-15J; Mitsubishi ATD-X	ATD-X merupakan prototype pesawat tempur generasi kelima Jepang dan dijadwalkan akan melakukan uji terbang perdana pada Tahun 2014
Pesawat angkut	30-50 pesawat angkut C-X	Pesawat pertama telah dioperasikan pada Tahun 2010
Kapal perang	4 kapal perusak Rudal kelas <i>Akizuki</i> ; 2 kapal perusak helikopter 19.500 ton	Kapal perusak Rudal Kelas <i>Akizuki</i> dirancang sebagai pengawal kapal BMD-Aegis; dari spesifikasinya, kapal perusak helikopter Jepang dapat pula diklasifikasikan sebagai Landing Helikopter Dock.
Ranpur	Type 10 MBT; Ranpur pengintai berkemampuan <i>Nubika</i>	

g. Korea Selatan

- 1) Anggaran. Anggaran pertahanan Korea Selatan secara perlahan meningkat dari tahun ke tahun, meskipun persentasi kenaikannya tidak signifikan bila dibandingkan dengan negara tetangganya, Jepang dan China.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	23,1	
2009	24,3	
2010	24,3	
2011	27,0	

- 2) **Personel.** Total personel militer aktif Korea Selatan adalah 687.000 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 560.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 68.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 64.000 personel. Kekuatan paramiliter Korea Selatan sebanyak 4.500 orang. Sedangkan kekuatan cadangan Korea Selatan sebanyak 4.500.000 orang. Dalam *South Korean Defense Reform 2020*, kekuatan personel aktif direncanakan akan dikurangi menjadi 500.000.
- 3) **Alutsista.** Berdasarkan rencana reformasi militer hingga tahun 2020, Korea Selatan sedang berupaya meng-*upgrade* sistem persenjataannya, yang dilatarbelakangi pada prioritas menghadapi Korea Utara yang ditempatkan sebagai ancaman mendesak (*imminent threat*). Namun krisis Tahun 2008, menyebabkan sejumlah program terhambat, dan terpaksa mengalami penundaan.

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	2.750	
Kendaraan Infanteri	2.820	
Pesawat Tempur	467	
Helikopter	453	
Kapal Selam	13	
Kapal Perang	47	

Sejumlah program pengadaan Alutsista Korea Selatan dalam beberapa tahun ke depan adalah sebagai berikut :

JENIS ALUTSISTA	TIPE	KETERANGAN
Pesawat tempur	F-15K; KFX (sedang dalam pengembangan)	Indonesia turut serta dalam program pengembangan KFX dengan berkomitmen membiayai 20 persen dana pengembangan dan membeli 50 pesawat
Pesawat peringatan dini	E-X (sedang dalam pengembangan)	
Kapal perang	3 Kapal perusak Rudal kelas <i>Sejong the Great</i> (BMD Capable); 18-24 kapal frigat Rudal kelas <i>Incheon</i> ; 24 kapal cepat Rudal kelas <i>Yoon Youngha</i>	Sebagian kecil dari kapal perang yang disebut telah dioperasikan; sebagian yang lain masih dalam proses pembuatan
Kapal selam	9 Type 214	
Kendaraan tempur	MBT K2; ranpur infanteri 1000 K21 KNIFV	

#### h. Malaysia

- 1) Anggaran. Anggaran pertahanan Malaysia relatif mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir. Meski demikian, dalam beberapa tahun terakhir, Malaysia merubah rencana anggarannya untuk menyesuaikan dengan langkah pembelian Alutsista yang modern, sehingga jumlah anggaran pertahanan Malaysia lebih besar dari yang dipublikasikan.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	4,1	
2009	3,8	

2010	3,2	
2011	2,93	

2) **Personel.** Total personel militer aktif Malaysia adalah 109.000 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 80.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 14.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 15.000 personel. Kekuatan cadangan Malaysia berjumlah 51.600 personel dan Paramiliter sebanyak 244.700. Dalam bidang sumber daya manusia, Malaysia menerapkan kebijakan *all-citizen national defence* yang menggabungkan kekuatan semua elemen negara tersebut.

3) **Alutsista.**

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	74	
Kendaraan Infanteri	1.193	
Pesawat Tempur	74	
Helikopter	69	
Kapal Selam	2	
Kapal Perang	12	

Dalam program pengadaan Alutsista Malaysia untuk beberapa tahun ke depan, direncanakan untuk produksi *Korvet A-100 MEKO* dengan mekanisme transfer teknologi dari Jerman.

i. **Singapura.**

1) **Anggaran.**

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	7,2	
2009	7,7	
2010	7,6	
2011	9,5	

- 2) **Personel.** Total personel militer aktif Singapura adalah 72.500 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 50.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 9.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 13.500 personel. Kekuatan paramiliter Singapura sebanyak 93.800 orang. Sedangkan kekuatan cadangan Singapura berjumlah 44.000 personel.
- 3) **Alutsista.**

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	546	
Kendaraan Infanteri	1.574	
Pesawat Tempur	104	
Helikopter	64	
Kapal Selam	4	
Kapal Perang	12	

Dalam beberapa tahun ke depan, program pengadaan Alutsista Singapura adalah sebagai berikut :

JENIS ALUTSISTA	TIPE	KETERANGAN
Pesawat tempur	24 F-15SG; F-35	Merupakan varian F-15E <i>Strike Eagle</i> yang dibuat khusus untuk Singapura; 2 unit telah dioperasikan dan keseluruhan pesawat dijadwalkan telah diterima pada 2012
Pesawat latihan tempur	20 M-346	Akan menggantikan pesawat A-4SU sebagai pesawat latihan tempur
Pesawat patroli maritim	P-3C Orion	Pada Desember 2010 RSAF membuat surat permintaan untuk

		meninjau pesawat P-3C eks US Navy; diperkirakan RSAF membutuhkan antara 4-5 unit pesawat jenis ini
--	--	--

j. Thailand.

1) Anggaran.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	4,1	
2009	4,9	
2010	4,3	
2011	5,1	

2) Personel. Total personel militer aktif Thailand adalah 305.860 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 190.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 69.860 personel, Angkatan Udara sebanyak 46.000 personel. Kekuatan paramiliter Thailand sebanyak 113.700 orang. Sedangkan kekuatan cadangan Thailand berjumlah 200.000 personel.

3) Alutsista.

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	848	
Kendaraan Infanteri	982	
Pesawat Tempur	186	
Helikopter	248	
Kapal Selam	---	
Kapal Perang	20	

Dalam beberapa tahun ke depan, program pengadaan Alutsista Thailand adalah sebagai berikut :

JENIS ALUTSISTA	TIPE	KETERANGAN
Pesawat tempur	12 JAS-39 <i>Gripen</i>	
Pesawat AWAC	2 unit sistem AEW/C Erieye	Pengoperasian system AEW/C Erieye ini akan menjadikan Thailand negara kedua di Asia Tenggara yang mengoperasikan platform bergerak untuk identifikasi dan pengendalian udara secara terpadu
Helikopter	Upgrade 6 S-70 <i>Blackhawk</i>	Peningkatan kemampuan termasuk kemampuan anti-kapal selam
Kapal patroli	Tiga kapal patroli 41 meter	

k. Vietnam

1) Anggaran

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	2,1	
2009	2,4	
2010	2,4	
2011	2,6	

- 2) Personel. Total personel militer aktif Vietnam adalah 455.000 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 412.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 13.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 30.000 personel. Sedangkan kekuatan paramiliter Vietnam mencapai 40.000 orang.

## 3) Alutsista

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	1.935	
Kendaraan Infanteri	1.780	
Pesawat Tempur	219	
Helikopter	87	
Kapal Selam	2	
Kapal Perang	11	

## I. Filipina

## 1) Anggaran.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	1,3	
2009	1,3	
2010	1,4	
2011	2,3	

2) **Personel.** Total personel militer aktif Filipina adalah 120.000 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 80.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 24.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 16.000 personel. Kekuatan paramiliter Filipina mencapai 40.500 orang. Sedangkan kekuatan cadangan Vietnam sebanyak 131.000 orang.

## 3) Alutsista.

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	65	
Kendaraan Infanteri	605	
Pesawat Tempur	30	
Helikopter	111	
Kapal Selam	---	
Kapal Perang	1	

m. Kamboja

1) Anggaran

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	0,12	
2009	0,19	
2010	0,23	
2011	0,34	

2) **Personel.** Total personel militer aktif Laos sebanyak 124.300 orang, yang terdiri dari Angkatan Darat sebanyak 75.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 2.800 personel, Angkatan Udara sebanyak 1.500, Pasukan Provinsional sebanyak 450.000 personel. Paramiliter Laos sebanyak 67.000 personel.

3) Alutsista

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	170	
Kendaraan Infanteri	260	
Pesawat Tempur	14	
Helikopter	34	

Kapal Selam	---	
Kapal Perang	---	

## n. Laos

## 1) Anggaran.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	0,17	
2009	0,18	
2010	0,18	
2011	0,19	

2) Personel. Total personel militer aktif Laos sebanyak 29.100 orang, yang terdiri dari Angkatan Darat sebanyak 25.600 personel dan Angkatan Udara sebanyak 3.500 personel. Paramiliter Laos sebanyak 100.000 personel.

## 3) Alutsista

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	35	
Kendaraan Infanteri	50	
Pesawat Tempur	22	
Helikopter	27	
Kapal Selam & Perang	---	

## o. Myanmar.

## 1) Anggaran.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	---	(tidak ada data)
2009	---	(tidak ada data)
2010	---	(tidak ada data)
2011	---	(tidak ada data)

2) Personel. Total personel militer aktif Myanmar sebanyak 406.000 orang, yang terdiri dari Angkatan Darat sebanyak 375.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 16.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 15.000 personel, dan Paramiliter sebanyak 107.250.

## 3) Alutsista

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	255	
Kendaraan Infanteri	440	
Pesawat Tempur	125	
Helikopter	66	
Kapal Selam	---	
Kapal Perang	3	

## p. Brunei

## 1) Anggaran.

TAHUN	ANGGARAN PERTAHANAN (MILYAR USD)	KETERANGAN
2008	0.23	
2009	0.24	
2010	0,25	
2011	0,41	

2) **Personel.** Total personel militer aktif Brunei sebanyak 7.000 orang, yang terdiri dari Angkatan Darat sebanyak 4.900 personel, Angkatan Laut sebanyak 1.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 1.100 personel. Paramiliter sebanyak 2.250 orang, sedangkan kekuatan cadangan sebanyak 700 personel.

## 3) Alutsista

ALUTSISTA	JUMLAH	KETERANGAN
Tank	20	
Kendaraan Infanteri	39	
Pesawat Tempur	---	
Helikopter	44	
Kapal Selam	---	
Kapal Perang	---	

## 4. Potensi Kerja Samadengan Sejumlah Negara-negara :

## a. Amerika Serikat.

Sebagai negara adidaya dengan segala keunggulan teknologi militernya, maka menjalin hubungan kerja sama pertahanan dengan AS adalah strategis bagi Indonesia. Saat ini, kerja sama pertahanan AS-Indonesia yang meliputi bidang dialog bilateral, pertukaran intelijen, latihan, pendidikan, dan persenjataan terus meningkat dan memberikan kontribusi besar bagi Indonesia. Dibidang latihan, Indonesia telah beberapa kali mendapatkan kepercayaan dari AS

untuk menjadi penyelenggara bersama latihan multinasional untuk tugas *peace keeping*. Hal yang sering kali membatasi hubungan kerja sama militer dengan AS adalah posisi Indonesia yang tidak termasuk sebagai negara sekutu sehingga tidak semua keinginan Indonesia dapat dipenuhi oleh AS. Pembatasan yang lain adalah, sering munculnya tekanan politik dengan alasan pelanggaran HAM sehingga menyebabkan naik turunnya hubungan bilateral.

b. China.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan selama 30 tahun terakhir, China berpotensi berkembang menjadi kekuatan baru di Asia (*rising power*) yang ke depan diperkirakan mampu menyaingi AS. Kemajuan pesat teknologi militer China, khususnya yang berkaitan dengan Alutsista dan teknologi angkasa merupakan peluang bagus bagi Indonesia karena hal tersebut dapat dijadikan pilihan alternatif dalam meningkatkan kemampuan militer. Disamping untuk dijadikan alternatif pemenuhan Alutsista, kedekatan hubungan dengan China merupakan modal besar bagi Indonesia dalam memelihara hubungan kelak apabila China berhasil menjadi negara terkuat di dunia (*band wagoning*).

c. Rusia.

Rusia merupakan salah satu kekuatan dunia yang masih memiliki pengaruh luas dan memiliki berbagai keunggulan strategis dalam konteks pertahanan-militer. Dari sisi ini, meningkatkan intensitas kerja sama pertahanan dengan Rusia akan membawa keuntungan strategis jangka panjang bagi Indonesia. Saat ini, Rusia merupakan salah satu sumber utama Alutsista Indonesia, dan diperkirakan hal ini akan bertahan hingga beberapa tahun ke depan. Untuk itu, perlu peninjauan kerja sama di bidang teknologi militer/industri pertahanan yang memuat transfer teknologi. Hal ini sangat potensial, China dan India cukup terbuka lebar dapat menikmati kerja sama tersebut dengan Rusia. Dalam prosesnya, perlu dimulai dialog strategis dan peningkatan kerja sama pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kepentingan Indonesia.

d. India.

India merupakan salah satu negara yang mengalami kemajuan cukup pesat, termasuk profil internasionalnya yang disejajarkan dengan China. Dalam bidang pertahanan, negara ini mengalami kemajuan cukup signifikan, dalam hal pembangunan kekuatan dan produksi Alutsista buatan industri pertahanan dalam negeri. Dalam hal ini, kerja sama pertahanan dengan India akan membawa manfaat jangka panjang bagi Indonesia.

Kerja sama pertahanan Indonesia-India relatif masih banyak memiliki potensi untuk ditingkatkan. Dialog strategis dan latihan bersama merupakan area yang sangat berpotensi untuk

dikembangkan dan perlu diprioritaskan. Demikian pula dalam bidang pengadaan Alutsista dan kerja sama industri pertahanan.

e. Jepang.

Kerja sama pertahanan Indonesia-Jepang relatif belum mencapai taraf maksimal, dibandingkan intensitas hubungan bilateral kedua negara yang sangat erat. Sebagai salah satu kekuatan utama di kawasan Asia Pasifik, Jepang mendapat banyak keuntungan dari statusnya sebagai sekutu AS, mulai dari payung keamanan hingga akses ke Alutsista/teknologi canggih AS. Hal inilah yang menjadi daya tarik kerja sama pertahanan dengan Jepang.

Area kerja sama pertahanan Indonesia-Jepang dalam pengadaan Alutsista tidak dimungkinkan karena negara tersebut tidak diperbolehkan menjual senjatanya yang berasal dari AS. Meski demikian, kerja sama teknis militer dan industri pertahanan sesungguhnya terbuka lebar, mengingat kedekatan hubungan Indonesia dengan Jepang.

f. Perancis.

Perancis merupakan kekuatan utama di kawasan Eropa yang memiliki berbagai keunggulan strategis, termasuk menyangkut pengalaman operasi dan bidang teknologi militer. Penguasaan teknologi Perancis relatif setara dengan AS, yang terlihat dari penyebaran Alutsista buatan negara tersebut yang digunakan oleh berbagai negara. Dari sisi kebijakan kerja sama, Perancis terikat dengan NATO serta memiliki komitmen regional dengan UE. Namun, dibandingkan dengan negara Eropa lainnya, Perancis terhitung independen, sebagaimana dapat dilihat dari kerja sama Perancis-Rusia yang bermuatan transfer teknologi dalam pengadaan kapal *mistral-class* yang dikritik oleh negara-negara tetangganya maupun oleh AS.

Dari perspektif Indonesia, kerja sama teknologi militer atau industri pertahanan sangat potensial dan perlu diprioritaskan. Hal ini sangat terbuka lebar apabila Indonesia melakukan pengadaan dalam jumlah besar, ataupun mengikuti skema kerja sama yang sudah pernah diterapkan dalam pengadaan dan produksi LPD dengan Korea Selatan,

g. Jerman.

Disamping Perancis, negara Eropa yang dipandang memiliki keunggulan strategis sehingga kerja sama pertahanannya dengan Indonesia perlu diberikan prioritas adalah dengan Jerman. Bagi Indonesia, Jerman merupakan salah satu sumber pengadaan Alutsista yang potensial untuk dikembangkan kerja sama di area teknologi militer dan industri pertahanan.

h. Spanyol.

Spanyol merupakan salah satu kekuatan menonjol di kawasan Eropa, yang telah memiliki keunggulan dibidang penguasaan teknologi militer dan industri pertahanan yang maju. Sepanjang sejarahnya, kerja sama pertahanan Indonesia-Spanyol sudah mencakup dalam area pengadaan Alutsista dan kontribusi Spanyol dalam peningkatan kapasitas industri pertahanan nasional juga tidak dapat dipungkiri. Dilihat dari kemajuan industri pertahanannya, maka kerja sama serupa, termasuk yang mencakup transfer teknologi sangat potensial

i. Australia.

Serupa dengan Jepang, Australia menikmati berbagai keuntungan dari statusnya sebagai sekutu AS. Keuntungan tersebut mencakup kerja sama pengadaan Alutsista canggih dan modern dari AS. Dalam jangka panjang, penguatan kerja sama pertahanan dengan Australia, tidak lagi dalam perspektif sebagai negara yang bertetangga dengan Indonesia, melainkan dari sisi kemajuan teknologi negara tersebut, sehingga perlu penjagaan untuk kerja sama pengadaan Alutsista dan teknologi militer, meskipun saat ini belum menjadi prioritas

5. Kemungkinan Ancaman.

a. Ancaman dari aktor negara.

1) Amerika Serikat.

Diabad 21 ini, AS diperkirakan masih tetap pada posisinya sebagai kekuatan paling dominan (*dominant power*) sehingga doktrin *pre-emptive strike* sebagai opsi kebijakan luar negeri dan pertahanan AS masih tetap dipertahankan. Dalam hal perang melawan terorisme internasional, berprinsip dengan cara menghancurkan lawan di tempat asalnya sebelum mereka menyerang AS. Ketika kepentingan AS di Indonesia mendapat serangan teroris dan Indonesia dianggap tidak mampu atau tidak ada keinginan untuk melakukan tindakan, maka AS akan melakukan tindakan militer tanpa harus menunggu persetujuan Indonesia sebagaimana yang pernah dilakukan di Pakistan pada saat menghancurkan tempat persembunyian Osama bin Laden.

Keamanan Selat Malaka, keberadaan ALKI Timur-Barat, dan keamanan Laut China Selatan merupakan bagian penting dari usaha pengamanan energi dan sumber daya strategis AS. Dengan adanya AS belum meratifikasi Konvensi Laut Internasional UNCLOS 1982, artinya bahwa negara tersebut belum sepenuhnya mengakui batas wilayah yang telah ditetapkan oleh Indonesia. Apabila terjadi gangguan keamanan di wilayah tersebut, kemungkinan penggunaan kekuatan militer oleh AS adalah sangat mungkin terjadi, dan ini berarti

pelanggaran kedaulatan bagi Indonesia. Selain itu, AS juga akan melakukan tindakan-tindakan lain seperti, spionase, patroli laut dan pelanggaran wilayah lainnya. Berkaitan dengan masalah konflik di Laut China Selatan, Amerika tidak mungkin akan tinggal diam karena Amerika memiliki kepentingan yang sangat signifikan baik secara ekonomi maupun secara politik. Di sisi lain China tidak mungkin membiarkan Amerika mengintervensi lebih dalam tentang masalah Laut China Selatan karena pada dasarnya baik China maupun Amerika memiliki kepentingan yang sama. Apabila konflik terjadi di kawasan tersebut maka Amerika akan mengoperasionalkan seluruh kekuatannya yang sudah disiapkan di beberapa negara di kawasan termasuk yang ada di Darwin, sehingga Indonesia akan menjadi *war theater* dan Amerika dapat dipastikan mengabaikan kedaulatan Indonesia.

Sejumlah isu yang kini masih menjadi perhatian oleh pemerintah AS di Indonesia adalah masalah pelanggaran HAM oleh perwira militer terutama di Timor-Timur, Papua, Aceh dan juga ditempat lain di Indonesia. Kejadian-kejadian yang menurut sudut pandang AS dianggap sebagai pelanggaran HAM, akan digunakan sebagai alat untuk melakukan tekanan politik dan sangat mungkin berkembang menjadi embargo. Walaupun hubungan bilateral antara Indonesia dan AS saat ini dapat dikatakan cukup baik, perubahan sikap dapat terjadi setiap saat. Berdasar kepada pertimbangan tersebut diatas maka kemungkinan ancaman dari AS dapat terjadi dalam bentuk antara lain:

- a) Ancaman militer : blokade laut, spionase, pelanggaran wilayah dan intervensi militer.
  - b) Ancaman non militer : embargo, Iptek, *cyber attack*, penurunan moralitas dan intervensi politik.
- 2) China.

China adalah negara yang sangat luas dan lebih banyak dikelilingi oleh daratan dan hanya sedikit menguasai wilayah lautan dan Laut China Selatan adalah satu-satunya. Posisi China tidak seperti AS yang memiliki dua lautan yaitu kearah barat Samudra Pasifik dan kearah timur Samudra Atlantik yang memungkinkan negara tersebut dengan mudah menguasai dunia. Sejarah membuktikan bahwa kekuatan negara ditentukan oleh keunggulan kekuatannya dilaut. Pada abad kedua Sparta dapat dikalahkan oleh Athena karena Athena memiliki kekuatan laut yang unggul yang mampu melindungi ekonominya sementara Sparta tidak. China memahami kondisi geografinya, dan satu-satunya jalan untuk menjadi negara kuat yang bisa melindungi ekonominya,

mutlak harus menguasai Laut China Selatan yang merupakan satu-satunya akses ke dunia luar melalui laut.

Mengenai masalah Laut China Selatan, sikap China tidak akan pernah mau berkompromi dengan siapapun dan sampai kapanpun. China akan tetap menyatakan klaim atas Laut China Selatan termasuk seluruh pulau-pulau yang ada di dalamnya. Indonesia pada saat ini tidak ada kepentingan dengan konflik di Laut China Selatan, akan tetapi harus diingat bahwa kelak apabila China berhasil menguasai seluruh kawasan Laut China Selatan berarti Indonesia berbatasan langsung dengan China. Dengan belum tuntasnya permasalahan batas wilayah di kepulauan Natuna berarti Natuna sangat dimungkinkan menjadi pemicu konflik antara Indonesia dengan China.

Investasi China di Asia Tenggara termasuk di Indonesia semakin meningkat dan dengan diberlakukannya China ASEAN *Free Trade Area* (CAFTA) akan semakin lebih besar. Bertambah besarnya investasi China telah ditandai dengan membanjirnya barang-barang produk China di Indonesia. Hal ini akan mendorong konsumen Indonesia semakin tergantung dengan produk China yang terkenal lebih murah dibandingkan produk nasional. Semakin tinggi ketergantungan kita terhadap produk China berarti kita sudah menjadi korban perang ekonomi China.

- a) Ancaman militer : spionase dan konflik perbatasan dalam jangka panjang.
- b) Ancaman non militer : *cyber attack* dan dominasi perdagangan/industri dan Iptek.

3) Australia.

Australia adalah bangsa Eropa memiliki budaya barat yang berbeda dengan budaya Asia, akan tetapi Australia secara geografi berada di Asia. Hubungan bilateral dengan Indonesia sangat tidak stabil (*up and down*) dimulai sejak awal kemerdekaan dimana Australia memberikan pengakuan kemerdekaan Indonesia. Namun beberapa kali sempat naik turun dan menjadi tingkat paling buruk adalah pada saat Australia memimpin INTERFET di Timor-Timur, tahun 1999. Dengan selesainya masalah Timor-Timur, berangsur-angsur hubungan menjadi lebih baik namun dengan dikabulkannya pencari suaka politik 42 orang Papua yang diizinkan tinggal di Australia hubungan kedua negara menjadi kurang harmonis lagi. Dan ke depan masalah Papua akan tetap menjadi isu sensitif dalam menjaga hubungan bilateral Australia-Indonesia.

Dalam menyusun strategi pertahanannya Australia memiliki persepsi bahwa negara tersebut hanya bisa diserang dari arah utara yaitu oleh Indonesia atau oleh kekuatan lain melalui Indonesia. Dan yang tidak kalah penting bahwa lebih dari 70% ekspor Australia menuju ke utara yaitu, China, Jepang dan Korea Selatan, melalui teritorial Indonesia. Oleh sebab itu tidak berlebihan apabila Australia akan selalu ikut campur terhadap situasi keamanan Indonesia sebagaimana pernah disebutkan dalam Buku Putihnya (1994) bahwa keamanan teritorial Indonesia menjadi prioritas kedua setelah keamanan wilayahnya sendiri. Penerapan doktrin *pre-emptive strike* oleh Australia akan memberikan justifikasi untuk mengarahkan kekuatan militernya beroperasi di wilayah Indonesia manakala kepentingannya terganggu dan memperoleh restu dari AS sebagai sekutunya. Indonesia sebagai negara kuat tidak menjadi keinginan Australia, karena dianggap berpotensi mengganggu kepentingan nasionalnya, dan sebaliknya Indonesia yang gagal dan pecah menjadi beberapa negara kecil juga tidak diinginkan, karena hal ini akan mengganggu stabilitas regional dan untuk itu Australia harus membayar mahal, seperti apa yang saat ini dilakukan di Timor Leste, PNG dan Solomon Island. Tidaklah berlebihan kalau kita menganggap bahwa setiap kebijakan pemerintah Australia harus kita cermati lebih dalam, karena setiap kebijakan Australia akan berdampak pada kepentingan Indonesia.

- a) Ancaman militer : blokade laut, spionase dan pelanggaran wilayah.
  - b) Ancaman non militer : embargo, Iptek, *cyber attack* dan intervensi politik.
- 4) Jepang.

Jepang sebagai negara industri maju akan terus berupaya untuk memperoleh kebutuhan bahan baku dan energi demi kelangsungan hidup industrinya. Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan tersebut Jepang disamping harus mampu mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan,

sekaligus harus mampu mengamankan jalur transportasi dari negara asal menuju ke negaranya. Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam yang tinggi yang menjadi incaran Jepang sebagai tempat pemenuhan kebutuhan bahan mentah dan energinya serta geografi wilayah Indonesia merupakan jalur strategis transportasi laut bagi Jepang. Keinginan Jepang bersama-sama dengan AS untuk ingin ikut campur masalah keamanan Selat Malaka adalah bukti bahwa Jepang terfokus terhadap keadaan di Indonesia.

Sebagai sekutu dekat, kebijakan Jepang akan selalu cenderung dipengaruhi oleh sikap politik luar negeri AS,

terutama menyangkut masalah kebijakan tentang keamanan di Asia Pacifik. Jepang tentu tidak menghendaki, Indonesia menjadi negara industri kuat yang mampu menjadi pesaingnya sehingga diharapkan Indonesia tetap menjadi tempat sumber bahan mentah dan sekaligus pasar untuk produk Jepang. Oleh sebab itu Jepang diperkirakan akan terus mempelajari lebih dalam tentang kondisi sosial-politik dan ekonomi Indonesia agar berjalan sesuai kepentingannya.

Jepang beberapa waktu lalu yang dilanda gempa dan tsunami yang berdampak kepada kerugian perekonomian Jepang yang sangat besar sehingga berpengaruh kepada pendapatan ekonomi baik dibidang swasta maupun dalam negeri, sehingga butuh beberapa tahun untuk memulihkan perekonomiannya.

Angkatan Bersenjata Jepang yang lebih dikenal dengan doktrin *Self Defense*, mencoba untuk menghindari angkatan bersenjatanya pada misi-misi PBB dan sebagai gantinya pemerintah Jepang lebih berperan didalam membantu pendanaan pada setiap operasi yang dilakukan PBB. Sistim pengamanan pemerintahan Jepang yang juga mengandalkan kehadiran pasukan Amerika di Okinawa dan rencana akan dipindahkan ke arah utara dalam beberapa tahun ke depan akan menjadi permasalahan sendiri ke depan tentang kedekatan AS dengan Jepang didalam mengantisipasi perkembangan kekautan China.

- a) Ancaman militer : spionase.
- b) Ancaman non militer : Iptek, intervensi politik, dominasi industri dan *cyber attack*.

5) **India.**

Posisi India dalam hal kekuatan militer jauh berada diatas Idonesia, namun dalam sejarah hubungan bilateral keduanya tidak pernah ada ketegangan yang berarti. Ganjalan yang ada adalah masalah perbatasan antara kedua negara yaitu tepatnya dibagian barat wilayah Indonesia yang memiliki batas laut dengan India, yaitu antara kepulauan Andaman dan Pulau Rondo,

namun sejauh ini tidak berpengaruh terhadap hubungan keduanya karena telah terjadi kesepakatan batas wilayah antara Indonesia dengan India. Sikap netral Indonesia terhadap masalah Kasmir adalah suatu keputusan politik yang harus dipertahankan untuk menjaga keharmonisan hubungan bilateral dengan India. Namun tentunya wajar bahwa apabila India juga melakukan penyelidikan tentang kondisi sosial-politik dan ekonomi Indonesia dalam rangka menentukan kebijakan politik.

- a) Ancaman militer : spionase dan pelanggaran wilayah.
- b) Ancaman non militer : dominasi perdagangan dan *cyber attack*.

6) Singapura.

Konflik antarnegara yang paling mungkin terjadi adalah konflik antara dua atau lebih negara yang saling berbatasan atau bertetangga. Indonesia dan Singapura adalah dua negara dengan letak geografisnya saling berbatasan dan masih memiliki sengketa batas wilayah yang belum dapat diselesaikan dengan tuntas. Belum selesainya batas wilayah antara Indonesia dan Singapura akan menjadi sumber ketegangan yang setiap saat bisa muncul, yang dapat dipicu oleh masalah lain. Dari segi kekuatan militer Singapura tidak bisa dianggap kecil karena disamping memiliki teknologi militer yang tinggi, Angkatan Bersenjata Singapura memiliki hubungan dekat dengan AS, Inggris dan Australia. Selain itu eksistensi *Five Power Defence Arrangements* (FPDA) memang tidak ada jaminan bahwa negara-negara tersebut akan membantu Singapura baik secara individu maupun bersama-sama dalam menghadapi ancaman militer, tetapi kedekatan hubungan ini memungkinkan mereka untuk saling bekerja sama dibidang teknologi persenjataan.

Singapura menganggap Indonesia sebagai negara yang memiliki wilayah teritorial sangat luas dengan tingkat pengawasan yang sangat lemah sehingga dapat dieksploitasi untuk kepentingan nasionalnya terutama dari potensi kekayaan laut dan sumber alam lainnya. Selain itu Singapura menganggap Indonesia sebagai partner strategis di dalam mengimbangi hubungan Singapura dengan Malaysia yang kurang harmonis karena sejarahnya lepas dari pemerintah Malaysia, kasus *Pedro Branca* (Pasir Putih), kasus air minum dll.

- a) Ancaman militer : pelanggaran wilayah dan spionase.
- b) Ancaman non militer : *cyber attack*, penyelundupan barang, eksploitasi sumber daya alam dan propaganda.

7) Malaysia.

Malaysia adalah negara yang memiliki batas wilayah darat maupun laut yang belum dapat diselesaikan dan masih berpotensi menjadi penyebab terjadinya ketegangan. Ketegangan politik apabila tidak dapat diselesaikan secara diplomasi maka jalan lain satu-satunya adalah pemaksaan

dengan penggunaan kekuatan militer. Konflik dapat terjadi dalam bentuk pelanggaran wilayah yang dapat berkembang menjadi serangan militer terbatas. Masih belum tuntasnya masalah batas wilayah daratan terutama di perbatasan Kalimantan dengan Serawak berakibat pada lemahnya pengawasan sehingga lalu lintas orang yang tidak terkontrol sangat rawan terjadinya kejahatan internasional. Celah ini memungkinkan Malaysia untuk melakukan tindakan provokatif untuk mempengaruhi masyarakat Indonesia di perbatasan dan bahkan tidak menutup kemungkinan terjadinya tindakan spionase.

Tindakan provokatif yang sama juga dilakukan oleh Malaysia terhadap kelompok Aceh Merdeka dimasa lalu dan sampai sekarang pihak pemerintah Malaysia masih memfasilitasi kelompok orang Aceh di Malaysia untuk membicarakan masa depan Aceh (data di Kemendagri). Di bidang ekonomi, pengusaha-pengusaha Malaysia banyak menanamkan modal di Indonesia terutama di sektor perkebunan kelapa sawit berpotensi mengancam produksi kelapa sawit Indonesia.

Sikap arogansi Malaysia terhadap masalah sengketa pulau Ambalat di wilayah Karang Unaran sangat berpotensi sebagai pemicu terjadinya konflik bersenjata antara kedua negara.

- a) Ancaman militer : spionase, pelanggaran wilayah dan konflik militer terbatas.
- b) Ancaman non militer : *cyber attack* dan propaganda.

#### 8) Vietnam.

Berbagai perubahan dan transformasi dari masa perang yang terjadi pada masa penjajahan China, Perancis dan AS menjadikan era kebangkitan Vietnam bersatu terjadi setelah Vietnam berubah nama menjadi Republik Sosialis Vietnam pada tanggal 2 Juli 1976 dan hal ini sangat fenomenal. Selanjutnya Ho Chi Min merupakan sosok yang bisa disebut sebagai arsitek untuk merubah bangsa Vietnam dari *traumatic* perang menjadi semangat untuk pembangunan Vietnam. Semangat nasionalisme Vietnam yang sangat kuat tersebut merupakan modal besar yang tidak dimiliki oleh setiap bangsa. Walaupun pada masa paska perang melawan Amerika Serikat (AS), rakyat Vietnam harus menderita akibat embargo dari AS dan sekutunya sampai Tahun 2002, namun Vietnam tetap mampu menciptakan lapangan pekerjaan besar-besaran, pembukaan lahan baru pertanian, perbaikan teknologi pertanian, perbaikan infrastruktur jalan, pembangunan pusat pembangkit listrik dan distribusinya, menjadikan Vietnam lebih percaya diri di dunia internasional.

Pertumbuhan ekonomi Vietnam yang mencapai angka 7,5% akan menjadi pendorong pembangunan militer yang akan berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonominya. Perkembangan ekonomi yang diikuti dengan naiknya tingkat kesejahteraan rakyatnya akan diikuti oleh naiknya kebutuhan energi, sehingga mendorong Vietnam untuk mencari sumber energi baru. Masih belum terselesaikannya masalah perbatasan laut antara Indonesia-Vietnam tepatnya disebelah utara laut Natuna, yang diyakini kaya akan sumber minyak akan memicu semangat untuk menguasai wilayah tersebut dan berpotensi menjadi sumber konflik.

- Ancaman militer : spionase dan pelanggaran wilayah.

9) Thailand.

Hubungan antara Indonesia dengan Thailand, berdasarkan pengalaman sejarah sejauh ini tidak ada permasalahan yang menonjol. Pembangunan angkatan bersenjata Thailand diarahkan untuk *self defence*, sehingga berdasarkan data-data kekuatan militer dari segi anggaran, personel dan Alutsista maka kecil kemungkinan Thailand menjadi negara agresor. Setiap permasalahan atau konflik yang terjadi dengan Indonesia selalu dapat diselesaikan melalui saluran diplomatik dan perundingan bilateral, sehingga kecil kemungkinan Thailand menjadi suatu ancaman bagi Indonesia.

Secara wilayah Indonesia tidak mempunyai perbatasan dan permasalahan dengan Thailand. Hubungan kedua negara semakin erat dan membaik. Hal ini ditandai dengan keterlibatan Indonesia sebagai keketuaan ASEAN didalam menyelesaikan konflik di perbatasan Thailand dengan Kamboja dan konflik di Thailand Selatan.

- Ancaman militer : spionase.

10) Myanmar.

Hubungan antara Indonesia dengan Myanmar, berdasarkan pengalaman sejarah sejauh ini tidak ada permasalahan yang menonjol. Pembangunan angkatan bersenjata Myanmar diarahkan untuk pertahanan negara, sehingga berdasarkan data-data kekuatan militer dari segi anggaran, personel dan Alutsista maka kecil kemungkinan Myanmar menjadi negara agresor. Setiap permasalahan atau konflik yang terjadi dengan Indonesia selalu dapat diselesaikan melalui saluran diplomatik dan perundingan bilateral, sehingga kecil kemungkinan Myanmar menjadi suatu ancaman bagi Indonesia.

Myanmar dalam konflik Laut China Selatan tidak mempunyai akses langsung terhadap keberadaan Laut China Selatan, namun posisinya sebagai mitra utama terhadap keberadaan

China yang dinilai sangat membantu terhadap perkembangan ekonomi Myanmar memaksakan posisinya untuk berkiblat kepada kepentingan China.

- Ancaman militer : spionase.

11) Filipina.

Permasalahan antara Indonesia dengan Filipina sejauh ini belum ada yang menjurus kepada konflik bersenjata, walaupun masih ada masalah perbatasan di Moro yang belum terselesaikan dengan pihak Indonesia. Dari segi pembangunan dan alokasi anggaran untuk angkatan bersenjata tidak atau belum terlihat adanya upaya untuk melakukan agresi. Dari segi kekuatan militer Indonesia lebih unggul dari Filipina, akan tetapi Filipina memiliki hubungan yang lebih dekat dengan AS yang selama ini menjadi andalanya. Sebagaimana kita saksikan saat ini, AS memberikan dukungan penuh terhadap Filipina dalam sengketa perbatasan melawan China. Kemungkinan ketegangan politik dapat terjadi antara Indonesia dengan Filipina disebabkan oleh maraknya *illegal fishing* di perbatasan laut, namun selama ini dapat diatasi dengan baik.

- Ancaman militer : spionase dan pelanggaran wilayah.

12) Brunei.

Hubungan antara Indonesia dengan Brunei, berdasarkan pengalaman sejarah sejauh ini tidak ada permasalahan yang menonjol. Pembangunan angkatan bersenjata Brunei didukung dengan anggaran memadai dan memanfaatkan bantuan kekuatan militer dari luar, sehingga berdasarkan data-data kekuatan militer dari segi anggaran, personel dan Alutsista maka kecil kemungkinan Brunei menjadi negara agresor. Setiap permasalahan atau konflik yang terjadi dengan Indonesia selalu dapat diselesaikan melalui saluran diplomatik dan perundingan bilateral, sehingga kecil kemungkinan Brunei menjadi suatu ancaman bagi Indonesia.

13) Kamboja.

Permasalahan antara Indonesia dengan Kamboja sejauh ini belum ada yang menjurus kepada konflik bersenjata. Dari segi pembangunan dan alokasi anggaran untuk angkatan bersenjata tidak atau belum terlihat adanya upaya untuk melakukan agresi.

Dari segi kekuatan militer Indonesia lebih unggul dari Kamboja, akan tetapi militer Kamboja saat ini sedang terlibat konflik perbatasan dengan militer Thailand, yang kecil kemungkinannya akan menjadi konflik regional. Berdasarkan

uraian di atas, secara militer Kamboja tidak merupakan suatu ancaman yang membahayakan negara.

- Ancaman militer : spionase dan pelanggaran wilayah.

14) Laos.

Permasalahan antara Indonesia dengan Laos sejauh ini belum ada yang menjurus kepada konflik bersenjata. Dari segi pembangunan dan alokasi anggaran untuk angkatan bersenjata tidak atau belum terlihat adanya upaya untuk melakukan agresi. Dari segi kekuatan militer Indonesia lebih unggul dari Laos. Berdasarkan uraian di atas, secara militer Laos tidak merupakan suatu ancaman yang membahayakan negara.

- Ancaman militer : spionase.

15) Rusia.

Berdasarkan data anggaran pertahanan Rusia pada masa awal setelah pecahnya Uni Soviet relatif tidak memperlihatkan perubahan yang signifikan, bahkan cenderung menurun. Namun sejak tahun 2000, anggaran pertahanan Rusia mengalami peningkatan, hal ini sejalan dengan keinginannya untuk menandingi kekuatan Amerika Serikat dan China serta untuk mengamankan kepentingan nasionalnya khususnya di dalam perebutan sumber daya alam atau energi. Pembangunan kekuatan bersenjata Rusia cenderung diarahkan kepada negara yang bersifat agresor dan penggunaan kekuatan militer untuk mendukung upaya diplomasi. Untuk tahun 2011, anggaran pertahanan Rusia semakin meningkat tajam. Dan untuk satu dekade ke depan, pemerintah Rusia telah mengalokasikan anggaran sebesar USD 730 milyar untuk memodernisasi persenjataan kekuatan militernya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan ancaman yang ditimbulkan Rusia.

Secara langsung Rusia bukan merupakan ancaman bagi Indonesia, namun secara universal keberadaan negara komunis ini akan berdampak kepada pengaruhnya terhadap negara Indonesia dibidang ideologi.

a) Ancaman militer : spionase.

b) Ancaman non militer : embargo dan *cyber attack*.

16) Korea Selatan.

Anggaran pertahanan Korea Selatan secara perlahan meningkat dari tahun ke tahun, meskipun persentasinya kenaikannya tidak signifikan bila dibandingkan dengan negara tetangganya, Jepang dan China. Hal ini dilakukan untuk mengimbangi kekuatan militer China yang secara moral

membantu Korea Utara yang sampai dengan saat ini masih terlibat konflik dengan Korea Selatan, sehingga pembangunan kekuatan militer Korea Selatan juga dalam rangka menghadapi kemungkinan serangan militer Korea Utara.

Total personel militer aktif Korea Selatan adalah 687.000 orang, yang terdiri atas Angkatan Darat sebanyak 560.000 personel, Angkatan Laut sebanyak 68.000 personel, Angkatan Udara sebanyak 64.000 personel. Kekuatan paramiliter Korea Selatan sebanyak 4.500 orang. Sedangkan kekuatan cadangan Korea Selatan sebanyak 4.500.000 orang. Dari data tersebut di atas terlihat bahwa Korea Selatan serius di dalam antisipasinya menghadapi Korea Utara, yang kemungkinan konflik dengan Korea Utara akan menyeret keterlibatan pihak ketiga.

- a) Ancaman militer : spionase.
- b) Ancaman non militer : *cyber attack*, Iptek dan embargo.

b. Ancaman dari aktor non negara.

1) Terorisme.

Terorisme merupakan ancaman di negeri ini, meskipun Osama bin Ladin sebagai tokoh sentral teroris dunia telah tewas tertembak, namun hal tersebut tidak menjadikan terorisme lenyap dari masih Indonesia. Penyebab terjadinya terorisme bersifat multidimensional dan bermuara pada isu sentral ketidakadilan dalam penegakkan hukum, kemiskinan, keterbelakangan dan tingkat pendidikan yang rendah, perasaan termarginalisasi sekelompok masyarakat, adanya ideologi-ideologi ekstrim/radikal, dan yang lebih penting lagi bahwa proses rekrutmen masih terus berjalan. Masih belum dapat dihancurkannya jaringan terorisme internasional di Indonesia dan masih adanya sikap arogansi negara besar terutama AS yang menjadi penyebab lahirnya terorisme internasional juga menjadi faktor penting terhadap kemungkinan eksisnya terorisme.

Disamping itu, program deradikalisasi yang telah diterapkan oleh pemerintah sebagai bentuk penanggulangan terorisme, belum menunjukkan hasil yang signifikan. Selain beberapa faktor di atas, tumbuh dan berkembangnya terorisme dapat terjadi apabila pemerintah tidak mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya melalui penyediaan dan penyiapan fasilitas umum dan fasilitas sosial lainnya. Kondisi ini dapat di manfaatkan oleh LSM atau organisasi tertentu untuk mengambil alih peran pemerintah dalam menyiapkan fasilitas umum/sosial yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, misalnya fasilitas pendidikan dan kesehatan yang masih

menjadi problem besar. Karena rakyat merasa dipenuhi kebutuhannya, maka tidak mustahil mereka akan bergeser loyaltasnya sehingga lebih mengikuti kemauan kelompok lain dan tidak mendengar apa kata pemerintah.

2) **Separatisme.**

Separatisme muncul sebagai efek langsung dari kekecewaan sebagian masyarakat terhadap keputusan-keputusan politik pemerintah yang berkuasa. Permasalahan itulah yang menjadi penyebab munculnya separatis di Papua dimana sebagian warga Papua kecewa dengan keputusan pemerintah Indonesia dan pemerintah Belanda dalam *New York Agreement* yang menetapkan dan mengesahkan hasil Pepera, dan penyebab terakhir adalah kebijakan pemerintah untuk pemekaran dan penerapan otonomi khusus di Papua. Hal yang sama juga berlaku di Maluku dengan RMS-nya, dimana lahirnya RMS juga diakibatkan oleh kekecewaan akibat keputusan politik saat awal kemerdekaan. Sedangkan yang terjadi pada GAM adalah kekecewaan mereka atas keputusan Indonesia yang tidak memberikan status khusus bagi provinsi Aceh untuk memberlakukan Syari'at Islam bagi pemeluknya.

Semula ide separatisme ini sempat meredup dan hampir terlupakan, namun seiring dengan ketidak mampuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan warganya,

mewujudkan penegakkan hukum dan peningkatan taraf pendidikan di daerah konflik tersebut, maka oleh sebagian warga masyarakat, ide separatis ini mulai diangkat kembali dan dikemas dalam bentuk internasionalisasi permasalahan. Selama pemerintah belum mampu menghilangkan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dan meningkatkan taraf kesehatan, pendidikan serta menghargai nilai-nilai demokrasi, HAM dan lingkungan hidup, maka persoalan separatis masih akan tetap menjadi sebuah ancaman.

3) **Konflik Komunal.**

Komposisi penduduk Indonesia yang heterogen dan majemuk serta masih berhembusnya isu sensitif suku bangsa, agama, ras dan antar golongan (SARA), adalah merupakan potensi terjadinya konflik komunal. Kondisi yang sangat plural ini, apabila tidak dikelola dengan baik, bahkan pemerintah belum juga mampu meningkatkan kesejahteraan dan rasa nasionalisme kebangsaan pada warga masyarakat serta bahkan menumbuhkan perasaan sentimen antaretnis dan kecemburuan karena perasaan diperlakukan secara diskriminatif, maka akan menjadi pemicu timbulnya konflik.

4) **Perdagangan dan penyelundupan senjata, amunisi dan bahan peledak.**

Kondisi geografis Indonesia dengan garis pantai yang sangat panjang dan berbatasan langsung dengan beberapa negara tetangga, baik di darat maupun di laut, telah membawa konsekuensi bahwa negara ini memiliki potensi kerawanan dalam bidang perdagangan dan penyelundupan senjata, amunisi dan bahan peledak.

Hampir seluruh wilayah perbatasan Indonesia diwarnai oleh kerawanan ini, terutama di wilayah perbatasan maritim. Kerawanan ini diperkuat oleh kenyataan bahwa saat ini pemerintah masih memiliki beberapa kelemahan, antara lain kelemahan aparat yang masih bisa disuap, regulasi yang belum sempurna dan masih ada celah yang bisa disalahgunakan, keterbatasan pengawasan dan pengamanan wilayah perbatasan dan garis pantai serta masih adanya permintaan terhadap kebutuhan senjata dan Munandak untuk tujuan tertentu.

Aktivitas perdagangan dan penyelundupan senjata, munisi dan bahan peledak ini tidak hanya berdampak pada masalah keamanan dan ketertiban masyarakat saja, melainkan juga dapat berujung pada ancaman pertahanan yang intensitasnya sangat tinggi, seperti terjadi serangan kelompok teroris, pemberontakan bersenjata, dan konflik komunal bersenjata. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan ancaman pertahanan-militer yang bersifat mendesak untuk ditangani secara komprehensif, salah satunya dengan kebijakan pengamanan di daerah perbatasan dan wilayah perairan nasional.

5) **Perompakan dan Pembajakan.**

Perompakan dan pembajakan masih sangat mungkin terjadi di Indonesia. Kondisi geografi Indonesia yang dikelilingi lautan dan samudra luas sangat memungkinkan hal tersebut terjadi. Konsekuensi sebagai negara maritim tentunya harus memiliki angkatan laut yang kuat dan tangguh. Akan tetapi, kondisi ekonomi bangsa Indonesia pada saat ini belum memungkinkan untuk melakukan peningkatan kemampuan armada laut seperti yang diharapkan. Sehingga peningkatan kemampuan Angkatan Laut belum dapat dilakukan secara maksimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah telah melakukan kerja sama dengan negara tetangga, dalam bentuk patroli bersama dengan negara Malaysia dan Singapore, khususnya di wilayah selat Malaka. Patroli terkoordinasi yang kini dijalankan oleh ketiga negara, relatif berhasil menekan angka perompakan dan pembajakan, akan tetapi bagi Indonesia yang memiliki wilayah perairan terluas dibandingkan Malaysia dan Singapura, serta masih terbatasnya kemampuan pertahanan negara, dalam jangka

pendek hingga panjang akan tetap berhadapan dengan permasalahan ini.

Masalah perompakan dan pembajakan tidak hanya dapat dikategorikan sebagai gangguan keamanan laut semata, melainkan merupakan bentuk ancaman pertahanan bagi Indonesia. Karena apabila Indonesia tidak mampu mengamankan wilayah tersebut, akan mengundang kekuatan militer asing, yang kepentingannya terancam di wilayah tersebut, untuk ikut mengamankan kepentingannya.

6) Penebangan dan Penyelundupan Kayu (*Illegal Logging*).

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Bahkan ada beberapa komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi, hanya ada di wilayah Indonesia dan tidak ditemukan di negara lain. Dengan kondisi wilayah perbatasan darat Indonesia dengan negara tetangga yang sebagian besar terpencil dan terletak di tengah-tengah hutan telah kelompok tertentu untuk melakukan penebangan kayu secara ilegal. Para pelaku memiliki organisasi yang cukup rapi dan profesional, serta jaringan lintas negara, sehingga sulit untuk diberantas. Serangkaian kegiatan pengawasan dan pengamanan perbatasan telah ditingkatkan, namun diperkirakan aktivitas ini masih marak terjadi.

Kejahatan ini sangat merugikan Indonesia tidak hanya dari segi ekonomi (pendapatan negara dan daerah), melainkan juga dari segi politik (tekanan negara-negara besar seperti Amerika dan anggota UE, serta LSM-LSM lingkungan hidup internasional).

Kejahatan ini secara langsung maupun tidak langsung merupakan ancaman bagi keamanan nasional karena memiliki dampak dan implikasi besar bagi keselamatan rakyat, citra dan masa depan Indonesia dalam mengelola dan mendayagunakan sumber daya kehutanan sebagai aset nasional yang dihitung vital bagi negara dan bangsa.

7) Penyelundupan dan Perdagangan Ilegal (*Smuggling and Illicit Trade*).

Penyelundupan dan perdagangan ilegal merupakan bentuk ancaman lain, khususnya di wilayah perbatasan dengan negara tetangga. Aktifitas ini terjadi, karena dihadapkan dengan garis perbatasan darat yang sangat panjang, keberadaan pos-pos pengamanan dan personel yang bertugas di lapangan masih menunjukkan ketidak seimbangan, yang menyebabkan tidak seluruh wilayah dapat terpantau atau diawasi secara penuh. Komoditas yang menjadi obyek penyelundupan dan perdagangan ilegal pada umumnya adalah bahan kebutuhan pokok. Masyarakat Indonesia yang tinggal di

sepanjang perbatasan yang lokasinya terpencil dan jauh dari sentra-sentra ekonomi kabupaten dan kecamatan, secara ekonomi memperoleh keuntungan dari aktivitas ini. Aktivitas ilegal ini marak terjadi di seluruh perbatasan darat Indonesia dengan negara-negara tetangga.

Di wilayah perbatasan antara RI-Malaysia, penduduk Indonesia lebih sering melakukan aktifitas ekonomi di wilayah Malaysia, karena kondisi infrastruktur di Malaysia lebih baik jika di dibandingkan dengan di wilayah Indonesia. Isu kemiskinan dan ketertinggalan merupakan masalah mendasar yang umum di jumpai di semua segmen wilayah perbatasan Indonesia dengan negara tetangga. Kemiskinan dan ketertinggalan masyarakat lebih rentan terhadap pengaruh dari luar, serta berpotensi menumbuhkan frontier dari negara tetangga ke wilayah Indonesia. Lebih jauh, dampak langsung dari adanya kemiskinan dan ketertinggalan di wilayah perbatasan adalah rapuhnya ketahanan wilayah dan semangat bela negara dalam diri masyarakat yang berdomisili di wilayah perbatasan.

Sementara di perbatasan RI-Papua Nugini dan RI-Timor Leste, karena kesejahteraan penduduk Indonesia relatif lebih baik dibandingkan penduduk kedua negara tersebut, maka komoditas yang diselundupkan berasal dari/melalui Indonesia dan perluasan batas imajiner berasal dari Indonesia ke negara tetangga. Kondisi ini memberi keuntungan bagi penduduk di perbatasan, namun dikhawatirkan melekatnya pengaruh imajiner tersebut akan menimbulkan dampak bagi masyarakat perbatasan bila terjadi kerusuhan, konflik, dan perang saudara di negara tetangga, seperti aliran pengungsi dan memanasnya situasi keamanan di perbatasan.

8) Perdagangan Obat-obatan Terlarang (*Drugs Trafficking*).

Secara geografis Indonesia terletak di Asia Tenggara yang merupakan salah satu dari tiga wilayah penghasil obat-obatan terlarang terbesar di dunia, bersama-sama dengan daerah "Bulan Sabit Emas" atau "*Golden Crescent*" (Afghanistan-Pakistan-Iran) dan Columbia, melalui keberadaan "Segitiga Emas" atau "*Golden Triangle*" di perbatasan Thailand, Myanmar dan Laos, yang diperkirakan menghasilkan 60 persen produksi opium dan heroin di dunia.

Produk yang melimpah ini tentunya harus di pasarkan, dan Indonesia merupakan salah satu konsumen narkoba yang cukup besar. Perdagangan obat-obatan terlarang ini terjadi dengan alasan faktor ekonomi, dimana sebagian masyarakat Indonesia masih berada di bawah garis kemiskinan, sedangkan dengan melakukan perdagangan narkoba ini mendatangkan untung yang sangat besar dalam waktu yang

singkat. Selain itu, beberapa wilayah di Indonesia merupakan daerah tujuan wisata dunia, yang banyak mendatangkan turis asing dari manca negara, yang tidak jarang membutuhkan narkoba sebagai pelengkap untuk bersenang-senang di Indonesia.

Masalah perdagangan narkoba dan obat-obatan terlarang merupakan sebuah fenomena yang dilandasi oleh berkembangnya sistem informasi dan teknologi yang menjadikan negara-negara “seolah-olah” tanpa batas. Serupa dengan dua kegiatan penyelundupan yang sebelumnya, penyelundupan obat-obatan terlarang (*drugs*), juga menimbulkan kerugian dan dampak besar bagi Indonesia, yang sangat berpengaruh terhadap masa depan bangsa Indonesia. Maraknya aktivitas penyelundupan obat-obatan terlarang dan penggunaannya oleh generasi muda, berdampak terhadap melemahnya generasi muda Indonesia sebagai penerus bangsa. Bila tidak ditanggulangi maka dalam jangka panjang, dapat terjadi Indonesia dapat kehilangan satu generasi yang potensial membangun negara ini. Walaupun pemerintah telah meningkatkan pengawasan dan pengamanan di wilayah perbatasan darat dan laut, aktivitas ini masih marak terjadi yang terlihat dari banyak kasus penggunaan obat-obatan terlarang di tanah air, yang ditangani oleh Polri.

9) **Perdagangan Manusia (*Human Trafficking*).**

Sejak krisis ekonomi melanda Indonesia pada Tahun 1998, kasus perdagangan manusia di Indonesia mengalami peningkatan. Penyebab dari persoalan ini adalah, sebagai dampak krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia tersebut, banyak perusahaan mengalami kebangkrutan sehingga harus gulung tikar, sehingga terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) di mana-mana. Saat ini, pemerintah belum mampu menyediakan lapangan kerja yang di butuhkan oleh masyarakat, akibatnya tingkat pengangguran mengalami peningkatan dan jumlah keluarga miskin bertambah, kondisi ini menjadi peluang terus berlangsungnya perdagangan manusia (*Human Trafficking*). Kasus terjadinya perdagangan manusia di Indonesia sering tidak nyata di permukaan, karena sering tersamar dengan menggunakan usaha ilegal seperti perusahaan pengerah tenaga kerja (PJTKI). Sejumlah sektor pekerjaan non formal sangat rentan terhadap *human trafficking*, antara lain buruh migran, pembantu rumah tangga (PRT) dan pekerja sex komersial (PSK).

Dalam kondisi ini, wanita dan anak-anak sangat potensial menjadi sasaran perdagangan manusia dan tidak jarang menjadi korban kekerasan dan eksploitasi.

Kejahatan perdagangan manusia, khususnya wanita dan anak-anak, menimbulkan keprihatinan negara-negara di dunia karena telah mengakibatkan kerugian material dan sosial bagi beberapa negara (baik negara asal, negara transit maupun negara sasaran). Di kawasan Asia Tenggara, aktivitas ini meningkat frekuensinya akibat krisis ekonomi melanda beberapa negara di kawasan. Oleh karena itu, aktivitas perdagangan gelap manusia erat berkaitan dengan sindikat pencucian uang, penyelundupan narkoba dan obat-obatan terlarang, serta bentuk-bentuk kejahatan lintas negara lainnya yang berdampak terganggunya mobilitas sumber-sumber keuangan negara.

10) **Kejahatan Dunia Maya (*Cyber Crime*).**

Seiring dengan kemajuan dan meningkatnya pemanfaatan teknologi informatika, maka Indonesia menghadapi bentuk ancaman baru berupa kejahatan dunia maya. Aktivitas ilegal ini dapat dilakukan oleh individu dan kelompok yang berdiri sendiri, maupun oleh negara tertentu untuk mengacaukan sistem informasi nasional dan komunikasi militer (TNI) dengan melakukan penyusutan informasi (dis-informasi) dan pembentukan opini yang menyudutkan pemerintah Indonesia dan TNI. Hingga kini, Indonesia belum memiliki perangkat/instrumen yang kuat dan efektif untuk menanggulangi kejahatan asimetris ini, termasuk dalam hal peraturan perundangan yang jelas dan mengikat. Padahal, dalam era pengiriman dan penyebaran informasi secara cepat dan mondial, *cyber crimes* menjadi sarana efektif untuk mempengaruhi opini publik di dalam dan luar negeri. Demikian pula, pemerintah belum melakukan pembantahan berita secara rutin terhadap isu-isu yang diangkat oleh kelompok separatis, seperti berita sepihak tentang kekerasan-kekerasan yang dilakukan TNI.

Penyelewengan penggunaan internet menjadi lebih besar dampaknya bila mengikuti perkembangan terakhir terkait digunakannya media ini sebagai wadah/sarana untuk menggalang dana, berkoordinasi, dan meniru metode aksi kekerasan oleh kelompok teroris domestik ataupun kelompok separatis di tanah air. Untuk itu, terhadap perkembangan kemajuan teknologi informasi dan bentuk-bentuk tindakan yang menggunakan media internet, baik yang sudah tergolong sebagai tindak kejahatan ataupun yang belum, harus terus dicermati dan dikembangkan kemampuan penanganannya oleh aparat keamanan, dan instansi yang berwenang.

11) **Pencucian Uang (*Money Laundering*).**

Tindak kejahatan pencucian uang dapat terjadi di negara manapun di dunia ini, termasuk di Indonesia. Kemajuan

teknologi di bidang informasi, telekomunikasi dan transportasi yang semakin cepat sangat mempengaruhi perkembangan kejahatan pencucian uang (*money laundering*).

Seseorang atau organisasi pelaku tindak kejahatan dapat dengan mudah dan cepat mentransfer uang hasil kejahatannya hanya dengan menggunakan fasilitas internet perbankan atau perbankan elektronik (*e-banking*) ke suatu bank atau melakukan berbagai transaksi melalui internet (*e-commerce*) secara ilegal. Demikian mudahnya praktek kejahatan *money laundering* menandakan bahwa hampir tidak ada negara yang luput dari sasaran dan target kejahatan ini.

Dalam kurun waktu lima tahun belakangan ini, pemerintah Indonesia semakin disibukkan oleh masalah *money laundering*, yang muncul dan berkembang secara cepat menyusul resesi ekonomi dan politik yang melanda negara ini. Indonesia dinilai menjadi salah satu surga atau pusat dari kejahatan ini, yang sesungguhnya dikarenakan keterkaitan yang erat antara *money laundering* dengan kejahatan lintas negara dan berbagai tindak pidana lainnya.

Sejumlah pencucian uang di Indonesia disinyalir berasal dari praktek korupsi, perjudian, penjualan narkoba, *insider trading*, pemalsuan uang, dan aktivitas ilegal lain yang dilakukan tidak saja di Indonesia melainkan juga di berbagai negara di dunia. Pengalihan dana hasil kejahatan dari dalam ke luar negeri atau sebaliknya tidak hanya merugikan Indonesia dari segi ekonomi, melainkan juga dari segi politik. Kejahatan ini secara nyata memiliki dimensi internasional, terutama dengan besarnya desakan dan tuntutan negara-negara dan sejumlah organisasi internasional agar Indonesia serius menanggulangnya dan mengadopsi perangkat pencegahan yang efektif. Dengan disahkannya UU tentang pencucian uang, penilaian negatif terhadap Indonesia berkurang. Namun demikian, masih maraknya kejahatan lintas negara lain menyebabkan kejahatan *money laundering* diperkirakan tetap marak terjadi di dalam negara dan melalui Indonesia.

12) Bencana Alam (Natural Disaster).

Sebagai daerah yang terletak pada tiga lempeng (*plate*) yang selalu bergerak, Indonesia rentan terhadap bencana alam gempa tektonik maupun vulkanik. Gempa tektonik yang terjadi di laut dapat mengakibatkan terjadinya gelombang tsunami yang banyak membawa korban, seperti yang terjadi di Aceh dan Nias, dan tsunami juga melanda daerah di Pangandaran, di pantai selatan Pulau Jawa. Terjadinya gempa di Yogyakarta dan Jawa Tengah, yang diikuti tidak lama kemudian dengan bencana banjir di sejumlah wilayah di Pulau Sulawesi dan Kalimantan, memperlihatkan bahwa bencana alam merupakan permasalahan yang akan terus menerus

dihadapi oleh bangsa Indonesia. Bencana banjir dan longsor yang kerap terjadi di berbagai daerah adalah bencana yang secara tidak langsung diakibatkan oleh kerusakan lingkungan ekosistem hutan, baik karena faktor alamiah maupun karena perbuatan manusia seperti pembalakan kayu secara liar.

Bila penanganan bencana terhadap korban dan pengungsi, baik dalam konteks darurat, rehabilitasi maupun rekonstruksi, tidak memuaskan dan dianggap masyarakat sangat lambat, maka secara tidak langsung menimbulkan perasaan kekecewaan terhadap pemerintah pusat maupun daerah. Oleh karenanya, dalam ketiga proses penanganan bencana tersebut, TNI memiliki peran besar dalam mengurangi penderitaan para korban.

Selain itu, dengan menguatnya kerja sama militer dalam rangka bantuan penanganan bencana alam yang melibatkan masyarakat internasional, seperti terlihat dalam kasus gempa dan tsunami di Aceh dan gempa bumi di Yogyakarta, menunjukkan keterbatasan kemampuan penanganan Indonesia dalam menghadapi bencana alam yang berskala besar.

13) Kerusakan Lingkungan Hidup.

Tekanan demografis yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan terhadap berbagai jenis sumber daya cenderung mendorong pemanfaatan sumber daya dengan tidak memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Akibatnya, kerusakan lingkungan menjadi sumber ancaman yang dalam jangka panjang akan semakin memperlemah Indonesia. Dampak fenomena perubahan iklim akan semakin menambah kompleksitas dalam penanganan kerusakan lingkungan di tanah air.

14) Ketergantungan Pangan.

Kondisi ketahanan pangan nasional yang mendapat tantangan akibat penambahan jumlah penduduk dan lemahnya strategi untuk meningkatkan produksi pangan akan menyebabkan Indonesia bergantung pada pasokan dari luar negeri. Kondisi ketergantungan pangan ini tidak hanya berdimensi sosial-ekonomi semata, melainkan dalam jangka panjang akan dapat merambah pada dimensi politik, baik dalam maupun luar negeri.

15) Ketergantungan Energi.

Masih rendahnya produksi minyak dan gas bumi yang tidak seimbang dengan kebutuhan domestik, memaksa Indonesia untuk terus menerus mengimpor sumber daya energi. Kondisi ini harus mampu diatasi karena dalam jangka panjang akan berdampak terhadap situasi ekonomi, politik dan keamanan nasional, khususnya yang berkaitan dengan upaya

pemenuhan kebutuhan masyarakat kelas bawah dan menengah keatas.

16) Penyakit/Hama baru.

Pemanasan global menyebabkan perubahan drastis suhu dan iklim dunia. Dalam kecenderungan demikian, diperkirakan sejumlah penyakit menular atau hama jenis baru akan bermunculan, sehingga menghadirkan gangguan terhadap dinamika dalam negeri. Di sisi lain, Indonesia relatif lamban dalam upaya penelitian di bidang ini, sehingga respon dalam mengatasi masalahnya lebih banyak bersifat reaktif.

17) Radikalisme/Ideologi baru yang bertentangan dengan Pancasila.

Kemajuan teknologi yang memudahkan penyebaran informasi hingga nilai-nilai radikal. Ditengah-tengah kondisi menurunnya kualitas pendidikan warga dan rendahnya kesadaran terhadap Pancasila, Indonesia menghadapi gejala penguatan radikalisme dan ideologi-ideologi baru yang bertentangan dengan Pancasila. Dalam jangka panjang, hal ini berdampak terhadap degradasi sosial dan politik yang sangat mempengaruhi ketahanan nasional.

18) Konflik Vertikal.

Penguatan kewenangan daerah dalam era otonomi telah menyebabkan terjadinya sejumlah konflik antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, khususnya yang berkaitan dengan aspek ekonomi. Kondisi ini akan terus terjadi apabila upaya mensinkronkan peraturan perundangan berlangsung lamban, dan pihak-pihak terkait lebih mengutamakan kepentingan sektoral. Dalam jangka panjang, hal ini menimbulkan ancaman terhadap jalannya pemerintahan, khususnya di daerah, dan sangat berdampak terhadap laju pembangunan.

19) Ancaman Ketahanan Ekonomi.

Dominasi asing terhadap sektor perbankan dan industri nasional yang semakin menguat, dan berpotensi merambah sektor ekonomi vital lainnya, mengakibatkan terancam ketahanan ekonomi nasional. Diperlukan upaya penguatan keterlibatan pihak dalam negeri untuk mencegah semakin lemahnya perekonomian nasional dalam jangka panjang.

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

**SUBLAMPIRAN B**

**DATA REKAPITULASI**

**SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TAHUN 2013**

SELAMATKAN C. DERILAMICRAN  
 SEPERTI MENDIRI PERBATASAN KEMERDEKAAN  
 BANGSA. 21 TAHUN 2012  
 BENTANG  
 BENCANA KEMERDEKAAN NEGARA TAHUN 2012

PERGESEKAN PROGRAM, KEGIATAN PRIORITAS KEMHAN DAN TNI TAHUN 2013

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2013	PAGU INDIKATIF SEBELUM	PAGU INDIKATIF SESUDAH TRANSFERAL	PAGU INDIKATIF RHP	KEMBA	PRIORITAS W/B/HAYVEG
1.	02	<p>Program Peningkatan Kapasitas Aparatur KEMHAN</p> <p>290 Peningkatan Kapasitas Aparatur KEMHAN</p> <p>291 Peningkatan Kapasitas Aparatur KEMHAN</p>	<p>Peningkatan kemampuan aparat KEMHAN</p> <p>Peningkatan kemampuan aparat KEMHAN</p> <p>Peningkatan kemampuan aparat KEMHAN</p>	<p>20%</p> <p>40%</p>	<p>18.541.927,60</p> <p>15.867.005,60</p> <p>21.000,00</p> <p>15.846.005,60</p>	<p>20.798.676,74</p> <p>18.126.985,60</p> <p>21.000,00</p> <p>18.126.985,60</p>	<p>20.798.676,74</p> <p>18.126.985,60</p> <p>21.000,00</p> <p>18.126.985,60</p>	<p>20.798.676,74</p> <p>18.126.985,60</p> <p>21.000,00</p> <p>18.126.985,60</p>	<p>K</p> <p>B</p>
2.	04	<p>Program Penelitian dan Pengembangan KEMHAN</p> <p>379 Penelitian dan Pengembangan KEMHAN</p> <p>380 Penelitian dan Pengembangan KEMHAN</p>	<p>Penelitian dan pengembangan KEMHAN</p> <p>Penelitian dan pengembangan KEMHAN</p> <p>Penelitian dan pengembangan KEMHAN</p>	<p>3 Pakej</p> <p>Revisi dan penyempurnaan</p>	<p>1.128.222,00</p> <p>210.000,00</p> <p>1.074.222,00</p>	<p>1.124.000,00</p> <p>210.000,00</p> <p>1.100.000,00</p>	<p>1.128.222,00</p> <p>210.000,00</p> <p>1.074.222,00</p>	<p>1.124.000,00</p> <p>210.000,00</p> <p>1.074.222,00</p>	<p>K</p> <p>K/L KEMHAN</p>
3.	05	<p>Program Pendidikan dan Pelatihan KEMHAN/PRT</p> <p>386 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi KEMHAN</p>	<p>Peningkatan kemampuan aparat KEMHAN</p> <p>Peningkatan kemampuan aparat KEMHAN</p>	<p>1.000</p>	<p>115.000,00</p> <p>115.000,00</p>	<p>113.251,07</p> <p>112.251,07</p>	<p>113.251,07</p> <p>112.251,07</p>	<p>113.251,07</p> <p>112.251,07</p>	<p>K/L KEMHAN</p> <p>K/L KEMHAN</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	06	Program Strategi Pertahanan			20.000,00	13.940,07	13.940,07	13.940,07	
	000	Analisa Strategi	Pencapaian capaian kualitas informasi ke tingkat nasional dan regional, baik secara fisik maupun secara digital dengan data yang akurat dan terintegrasi.	65%	0.000,00	6.555,00	6.555,00	6.555,00	K/L/DAK/MBG
	000	Peningkatan kemampuan, prestasi, dan keterampilan "sustained skill"	Peningkatan kemampuan, prestasi, dan keterampilan "sustained skill" bagi personel yang bertugas di bidang kebidanan nasional dan internasional.	65%	0.000,00	7.387,07	7.387,07	7.387,07	K/L/DAK/MBG
5.	08	Program Pengembangan Teknologi dan Tindakan Pertahanan			1.400.000,00	1.400.000,00	1.400.000,00	1.400.000,00	
	001	Pada skala Nasional, Indonesia, dan tingkat internasional	Pencapaian indikator yang ditetapkan TP yang dilaksanakan, dikaitkan dengan	75%	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	K
6.	09	Program Pertensi Pertahanan			11.700,00	11.700,00	11.700,00	11.700,00	
	003	Peningkatan kesadaran bela negara	Hubungan pemerintah dan masyarakat sipil	70%	4.500,00	4.500,00	4.500,00	4.500,00	D
	004	Peningkatan daya Pendidikan, keterampilan dan budaya	Peningkatan keterampilan, kompetensi, dan budaya profesionalitas, serta etika	70%	3.700,00	3.700,00	3.700,00	3.700,00	D
	005	Peningkatan dan pembinaan kemampuan penduduk	Perkembangan kemampuan penduduk	70%	3.500,00	3.500,00	3.500,00	3.500,00	D

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B.									
1.	MADES TNI Program Penggunaan kekuatan kekuatan pertahanan integratif								
-115	OPMSP		Pascatase kemampuan sebagai penyelenggara	3%	600.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00	K
-116	Ops Cakrab dan Ops Zoster		Pascatase kualitas dan kualitas operasi	46%	23.000,00	23.000,00	23.000,00	23.000,00	K
-117	Operasi in.agen Strategic		Pemeritase kaitan dan kemitraan dan strategi	46%	30.000,00	30.000,00	30.000,00	30.000,00	K
-120	Operasi pembangunan wilayah		Pemeritase kaitan dan kemitraan, pembinaan	46%	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	K
			salah satu pemerintahan nasional						
2.	Modernisasi Alutsista/non Alutsista/Surpras Integratif								
-125	Pengaduan MEE		Pemeritase kemampuan dalam paksa MKK dan	37%	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	D
-126	Pengaduan Muniti Khusus		Pemeritase kemampuan analisis ancaman	37%	52.000,00	52.000,00	52.000,00	52.000,00	D
-128	Pengaduan MKP		Pascatase kemampuan dalam paksa MKK dan	61%	60.000,00	60.000,00	60.000,00	60.000,00	F
			Logi						
-132	Pengaduan Alutsista dan Surpras Integratif		Pascatase perencanaan MEE	24%	302.180,00	302.180,00	302.180,00	302.180,00	K
3.	Program Profesionalisme Prajurit Integratif								
-136	Latihan Pembinaan Latihan TSI		Pascatase kemampuan dan kaitan dalam	2%	7.000,00	7.000,00	7.000,00	7.000,00	D
-141	Latihan strategi operasi		Pascatase kemampuan dan kaitan dalam	2%	4.000,00	4.000,00	4.000,00	4.000,00	F
-148	Pada Operasi Surpras Profesionalisme		Pemeritase jaring kemampuan analisis	10%	60.000,00	60.000,00	60.000,00	60.000,00	F
			perencanaan kemitraan pemerintahan nasional						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C. 1.	14	<b>TRI AD</b> Program Dak Kesiapan Mitra Darat			2.592.000,00 57.000,00	2.668.285,42 81.999,71	2.768.285,42 81.999,71	2.668.285,42 81.999,71	
	444	Pengembangan rencana dan pelaksanaan Mitra Darat	Pemeriksaan kesiapan operasi penggunaan personal materiil dan dokumentasi serta keselamatan dan keselamatan awak/dini.	10%	27.000,00	38.080,00	56.000,00	56.000,00	K
	454	Pendidikan dan pengembangan perahu/motor dan alat.	Pendidikan dan pengembangan perahu/motor dan alat.	gabup	20.000,00	25.914,7	25.914,7	25.914,7	K/TL/SAKTRG
2.	15	<b>Program Modernisasi Alutsista dan non Alutsista/Surplus Mitra Darat</b>			3.266.000,00	2.813.069,16	2.418.069,16	2.313.069,16	
	138	Pengadaan/penyediaan pesawat terbang (sewa)	Pemeriksaan pengalihan dan penambahihan BOPU terdapat MEP	2 %	95.000,00	95.000,00	95.000,00	95.000,00	B
	139	Pengadaan/penyediaan pesawat terbang (sewa)	Pemeriksaan penulisan dan susunuliah.	2 %	66.000,00	66.000,00	66.000,00	66.000,00	B
	141	Pengadaan/penyediaan senjata dan amunisi	Pemeriksaan pengalihan barang terdapat MIF dan kassa dan alat terdapat MEP	4 %	200.000,00	106.500,00	200.000,00	100.000,00	B
	142	Pengadaan/penyediaan Materiil Alutsista	Pemeriksaan pengalihan dan penambahihan Alutsista	2 %	55.000,00	107.500,00	95.000,00	135.000,00	B
	144	Pengalihan lasiran Surplus Mitra Darat	Kesediaan dan selengkap alutsista surplus dan alutsista operasi dan lautan	2 %	10.000,00	187.069,16	157.069,16	157.069,16	B
	145	Pengalihan Alutsista Strategis Mitra Darat	Pemeriksaan MIF- Mitra darat	25%	1.780.000,00	1.862.000,00	1.563.000,00	1.190.000,00	K
3.	16	<b>Program Peningkatan Profesionalisme Personel Mitra Darat</b>			270.000,00	273.210,55	273.210,55	273.210,55	
	456	Teacher Mata Darat	Pemeriksaan kesiapan dan keselamatan latihan dan kegiatan dan keselamatan awak/dini	48%	240.000,00	242.210,55	242.210,55	242.210,55	B
	473	Pertolongan Pertama dan Pertolongan Pertama Darat	Pemeriksaan kesiapan dan keselamatan latihan dan kegiatan terdapat	1 %	30.000,00	30.999,99	30.999,99	30.999,99	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
D.									
1.	17	<b>TRIAL</b> <b>Program dukungan kesiapan Mitra Laut</b>			1.347.000,00	1.348.000,00	625.000,00	1.177.500,00	
	185	Pengalokasian Surtis Tiliris	Persepsi kesiapan dan kelayakan data dan informasi hidro oseanografi secara akurabel dan tepat waktu	50%	58.000,00	34.000,00	59.000,00	59.000,00	
	186	Penerlembagaan inspeksi dan pengembangan Mitra Laut	Persepsi kesiapan dan kelayakan data dan informasi hidro oseanografi secara akurabel dan tepat waktu	75%	8.000,00	8.500,00	9.000,00	9.000,00	D
	187	Urbangin Mitra Laut	Peningkatan kemampuan pengembangan kehangatan		250.000,00	250.000,00	25.000,00	25.000,00	D
2.	18	<b>Program Modernisasi Alutsista dan non Alutsista serta pengembangan fasilitas dan Sarpras Mitra Darat</b>			1.188.000,00	1.188.000,00	438.000,00	952.500,00	
	187	Peningkatan pengujian peralatan Surtis Tiliris Kalia Laut	Persepsi kesiapan dan pemeliharaan peralatan serta hidro oseanografi akurabel dan tepat waktu	12%	5.000,00	15.000,00	15.000,00	5.000,00	D
	188	Peningkatan pengujian peralatan KAL dan Kompor/Kubis Mitra Laut	Persepsi kesiapan dan pemeliharaan ALUTY KAL dan Baupor sesuai akurabel dan tepat waktu	15%	200.000,00	300.000,00	200.000,00	200.000,00	D
	191	Peningkatan pengujian peralatan Pacuan dan Motor/Mesin Abszoris, KALU, Laut	Persepsi pemeliharaan peralatan Pacuan dan motor/mesin Abszoris KAL secara akurat dan tepat waktu	50%	120.000,00	120.000,00	125.000,00	127.000,00	D
	192	Pengadaan Abszoris Strategis Mitra Laut	Persepsi pemeliharaan MESP Mitra Laut	55%	950.000,00	950.000,00	100.000,00	594.200,00	K
3.	19	<b>Program Peningkatan Profesionalisme Personel Mitra Laut</b>			1.38.000,00	1.38.000,00	138.000,00	138.000,00	
	195	Peningkatan keahlian dan Sarana profesionalisme Mitra Laut secara akurabel dan tepat waktu	Persepsi kesiapan fasilitas dan Sarana profesionalisme Mitra Laut secara akurabel dan tepat waktu	65%	66.000,00	66.000,00	66.000,00	66.000,00	K
	196	Peningkatan keuletakan Mitra Laut	Persepsi kesiapan dan kelayakan operasi PSC secara akurat dan pemeliharaan akurat dan tepat waktu	75%	60.000,00	60.000,00	60.000,00	60.000,00	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
E.									
1.	20	Program pembangunan kesediaan Matrik Udara							
	526	Liberalisasi Matrik Udara	Penelitian, studi, dan studi pra-proyek di Bandung	Ceklap :	2.039.000,00	2.039.736,15	3.041.726,15	2.039.726,15	
	527	Penyediaan sarana landrun dan pemeliharaan Matrik Udara	Penelitian kelayakan dan studi pra-proyek dan pengumpulan data untuk studi kelayakan	0%	59.000,00	39.726,15	59.726,15	39.726,15	
	529	Panelinggarasi Matrik	Penelitian kelayakan dan studi pra-proyek dan pengumpulan data untuk studi kelayakan	0%	25.000,00	21.000,00	25.000,00	25.000,00	D
					6.000,00	5.000,00	6.000,00	6.000,00	D
					8.000,00	5.726,15	6.726,15	6.726,15	F
2.	21	Program modernisasi Alutsista dan non Alutsista serta pengembangan fasilitas dan Sarpras Matrik Udara							
	530	Penelitian, Alutsista dan Sarpras Matrik Udara			2.000.000,00	2.000.000,00	3.002.000,00	2.000.000,00	
					2.000.000,00	2.000.000,00	3.002.000,00	2.000.000,00	N
					25.719.467,60	26.014.322,02	28.395.744,02	27.944.022,02	
			<b>Jumlah</b>						

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
PURNOMO YUSGIANTORO

**SUBLAMPIRAN C**

**PERGESERAN PROGRAM, KEGIATAN PRIORITAS  
KEMHAN DAN TNI TAHUN 2013**

RUP. SAMUDRA C. DAIRI SARIBAYAN  
 DEPARTEMEN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN  
 SUMBER MANUSIA  
 BINA BANGUNAN DAN KAWASAN PERUMAHAN  
 RUMAH SAKIT

**PERGESERAN PROGRAM, KEGIATAN PRIORITAS KEMHAN DAN TNU TAHUN 2013**

NO	BODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2013	PAGU INDIKATIF SEBELUM	PAGU INDIKATIF SENSUDAH TRIALATERAL	PAGU INDIKATIF RKP	RENJA	PRIORITAS N/S/ EARNEG
A.	03	<b>Program Peningkatan Surplus Aparatur Kesehatan</b>			18.541.927,60	20.788.676,74	20.798.098,74	20.788.876,74	
1.	1379	Peningkatan Surplus Aparatur Kesehatan	Baru/asa: kemampuan jumlah setiap satu tahun pada tahun di wilayah perbatasan	30%	15.867.003,60	18.126.785,60	18.126.985,60	18.126.985,60	E
	1379	Peningkatan Surplus Aparatur Kesehatan	Peningkatan Aparatur kesehatan perbatasan	40%	3.846.003,60	15.103.785,60	8.105.705,60	18.105.705,60	D
2.	04	<b>Program Pemeliharaan dan Pengembangan Kesehatan</b>			1.138.222,00	1.124.000,00	1.138.222,00	1.134.000,00	
	1380	Pemeliharaan dan pengembangan kesehatan	Peningkatan sarana kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	3. Pallet	24.000,00	24.000,00	24.000,00	24.000,00	K
	1380	Pemeliharaan dan pengembangan kesehatan	Peningkatan sarana kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	Delegasi dan transfer	1.104.222,00	1.100.000,00	1.134.222,00	1.100.000,00	K/L. JARENEG
8.	06	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Kebumah TNU</b>			116.000,00	112.261,07	112.261,07	112.261,07	
	1386	Peningkatan sumber daya manusia	Peningkatan sumber daya manusia	1. Duk	115.000,00	112.261,07	112.261,07	112.261,07	K/L. JARENEG

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	06	<b>Program Strategi Pertahanan</b>							
	086	Analisa Strategi	Persentase capaian perfiles ancaman: 85%	20.000,00	13.940,97	13.940,07	13.940,07	13.940,07	K/L, HANINDOS
	1389	Perencanaan kebutuhan strategi dan kebijakan pertahanan	Persentase hamparan ancaman dan perintang baik secara langsung dan tidak langsung: 69%	13.000,00	8.555,00	8.553,00	8.553,00	8.553,00	K/L, HANINDOS
5.	08	<b>Program Pengembangan Teknologi dan Industri Pertahanan</b>							
	10	Produksi Arsenala Industri dalam rangka program pengembangan industri pertahanan	Persentase produk persenjataan yang diproduksi: 17%	1.400.000,00	1.400.000,00	1.400.000,00	1.400.000,00	1.400.000,00	R
6.	09	<b>Program Peningkatan Pertahanan</b>							
	1403	Pembinaan kesiapsiagaan bela negara	Tingkat pencapaian nilai bela negara pada masyarakat: 49%	11.700,00	11.700,00	11.700,00	11.700,00	11.700,00	B
	101	Pembelajaran dan Penuliharaan komposisi cadangan	Persentase latihan/karya kelompok: 40%	5.700,00	3.700,00	3.700,00	3.700,00	3.700,00	D
	1405	Pembelajaran penuliharaan komposisi cadangan	Jumlah kelompok penuliharaan: 40%	5.800,00	3.500,00	3.500,00	3.500,00	3.500,00	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B.									
1.	11	MABES TNI Program Penguasaan ketahanan ketahanan pertahanan integratif			1.192.480,00	1.169.633,71	1.169.633,71	1.169.633,71	1.169.633,71
	115	GPVPEP	Perencanaan, kebijakan wilayah, penyelenggaraan OMSIP	10%	668.000,00	713.678,71	713.678,71	713.678,71	R
	116	Rapat Koordinasi dan Ops Studier	Perencanaan ketahanan dan kualitas operasi Galatba	10%	600.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00	R
	117	Operasi Intelijen Situasi	Perencanaan kendali dan manajemen data intelijen dan pengamanan yang dilibatkan	10%	25.000,00	33.000,00	33.000,00	33.000,00	R
	120	Biaya perantara/pengantar biaya pelaksanaan	Biaya jasa kumulatif dan biaya pelaksanaan pelayanan dan keamanan nasional	10%	30.000,00	35.555,60	35.555,60	35.555,60	R
2.	13	Modernisasi Alutsista/Non Alutsista/Surplus Integratif			130.000,00	130.000,00	130.000,00	130.000,00	R
	125	Pengantar MKK	Perencanaan keengkapan helikopter perok MKK 3000 Daga	57%	464.480,00	394.955,00	394.955,00	394.955,00	D
	126	Pengantar Yurida Kelas	Perencanaan keengkapan unit di kelasnya	57%	55.000,00	51.500,00	51.500,00	51.500,00	R
	128	Pengantar MNB	Perencanaan keengkapan kapal perok MKK 3000 Daga	64%	73.000,00	79.750,00	79.750,00	79.750,00	R
	132	Pengantar Alutsista Samudra Integratif	Perencanaan perampokan MTP	24%	29.000,00	21.225,00	21.225,00	21.225,00	B
3.	13	Program Profesi (Lama, Prajarih Integratif			362.180,00	302.160,00	302.160,00	302.160,00	R
	138	Lulusan Pendidikan Dasar dan TI	Perencanaan keengkapan sat. tulis kel. sat. cadaspas	21%	71.000,00	71.000,00	71.000,00	71.000,00	B
	139	Lulusan pendidikan lanjutan	Perencanaan keengkapan sat. tulis kel. sat. cadaspas	21%	7.000,00	7.000,00	7.000,00	7.000,00	B
	135	Perencanaan Support pegawai/ahli/tenaga personil integratif	Perencanaan jumlah keengkapan sat. tulis kel. sat. cadaspas, keengkapan perumahan sat. tulis kel. sat. cadaspas	16%	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	R
					49.000,00	60.000,00	60.000,00	60.000,00	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>C.</b>									
1.	14	<b>TM AD</b> <b>Program Duk Kesiapan Mitra Darat</b>							
	1401	Pengembangan dan pelatihan untuk peningkatan Mitra Darat	Persentase kesediaan operasi perantara persediaan material dan balok-balok serta infrastruktur dan sarana darat: darat	43%	2.595.000,00 57.000,00	2.658.285,42 81.999,71	2.768.265,42 81.999,71	2.668.265,42 81.999,71	R
	1451	Keahlian dan pelaksanaan: pelaksana Mitra Darat	Perencanaan KMR dan sarana transportasi Peningkatan KMR	Total 1	20.000,00	25.915,71	35.915,71	25.915,71	K/L/II/RR/EG
2.	15	<b>Program Modernisasi Alutsista dan Jasa Alutsista/Serpias Mitra Darat</b>							
	1455	Pembelian/pengadaan/upgrade dan kecapaian	Pembelian/pengadaan dan upgrade kapal Mampir di kapal KMR	31%	95.000,00	95.000,00	95.000,00	95.000,00	B
	1459	Pengadaan/pengembangan/ pemeliharaan/ perbaikan	Persentase perbaikan Stalung, silbuhap KDF Keripin dan mobil berbasis MDP	31%	66.000,00	66.000,00	66.000,00	66.000,00	B
	1461	Pembelian/pengadaan/upgrade dan kecapaian	Pembelian/pengadaan dan upgrade kapal navigasi Alutsista	31%	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	R
	1463	Pengembangan/ pelatihan/ serpias Mitra Darat	Persentase dan kualitas kecapaian Kualitas dan kecapaian Alutsista	31%	105.000,00	105.000,00	105.000,00	105.000,00	B
	1464	Pengembangan/ pelatihan/ serpias Mitra Darat	Persentase dan kualitas kecapaian Kualitas dan kecapaian Alutsista	31%	110.000,00	117.065,16	117.065,16	117.065,16	B
	1465	Pengembangan/ pelatihan/ serpias Mitra Darat	Persentase MDP Mitra Darat	33%	1.760.000,00	1.760.000,00	1.760.000,00	1.760.000,00	E
3.	16	<b>Program Peningkatan Profesionalisme Personel Mitra Darat</b>							
	1466	Kuliah, Asma Dera,	Persentase kegiatan pelatihan kecapaian dan sarana sarana darat dan kecapaian	38%	270.000,00	373.316,55	273.216,55	273.216,55	B
	1467	Perencanaan Sarpras pelatihan/realisasi personel Mitra Darat	Persentase kesediaan fasilitas peradilan kecapaian sarana dan sarana darat	11%	20.000,00	20.000,00	20.000,00	20.000,00	R

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
D.									
1.	17	<b>TOTAL</b> Program dukungan kesiapan Mitra Levit							
	195	Pengembangan Struktur Keluarga	Pembinaan kesiapan mitra: pengembangan keluarga dan manajemen rumah tangga, pembinaan kelompok dan jejaring kerja	60%	5.000,00	9.000,00	9.000,00	9.000,00	H
	2493	Pengembangan Jaringan dan Pengembangan Mitra Diklat	Pembinaan kesiapan mitra: kesiapan berbisnis dan keluarga (KBL) sebagai keluarga di luar rumah sejahtera	75%	25.000,00	25.000,00	25.000,00	25.000,00	B
	190	Latihan dengan Mitra Levit	Pembinaan Mitra Levit dan Devotee serta pengajaran Librosy Autistis				25.000,00	25.000,00	H
2.	18	<b>Program Modernisasi Akutisista dan non Akutisista serta pengembangan fasilitas dan Surplus Mitra Dumit</b>							
	197	Peningkatan/pengadaan peralatan Surplus Mitra Dumit	Pembinaan kesiapan mitra: perbaikan peralatan rumah tangga sebagai alternatif dan jajargan kerja	12%	15.000,00	15.000,00	15.000,00	15.000,00	H
	500	Penyediaan/pengadaan Alpona KBL, KAL dan Kaupur; Mitra Levit KAL dan Kaupur; Mitra Levit	Pembinaan kesiapan mitra: pelatihan Akutisista KAL dan Kaupur sebagai alternatif keluarga sejahtera	43%	20.000,00	200.000,00	200.000,00	246.000,00	B
	50	Peningkatan/pengadaan peralatan Mitra Levit	Pembinaan perbaikan peralatan Pasauke dan transfer dari Akutisista Mitra Levit akutisista dan mitra Levit	50%	125.000,00	124.000,00	125.000,00	125.000,00	H
	503	Pengadaan Akutisista Sarungas Mitra Levit	Pembinaan penyelesaian BIEP Mitra Levit	55%	850.000,00	850.000,00	100.000,00	594.250,00	E
8.	19	<b>Program Peningkatan Profesionalisme Personel Mitra Levit</b>							
	505	Pembangunan Skill dan Surplus Profesionalisme personil Mitra Levit	Pembinaan kesiapan Mitra Levit dan Surplus dan jejaring kerja	43%	85.000,00	65.000,00	65.000,00	65.000,00	D
	506	Pengembangan dan Peningkatan Mitra Levit	Pembinaan kesiapan Mitra Levit dan Surplus akutisista dan jejaring kerja	43%	40.000,00	60.000,00	60.000,00	60.000,00	H

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>E.</b>									
1.	20	<b>TOU AD</b> Program dukungan keselamatan Mitra Udara							
	526	Lucasaphan Marna Larni	Partisipatifan R&D dengan mitra pengembang Usaha Kecil	Tanpa	25.000,00	25.000,00	25.000,00	25.000,00	U
	527	Pengembangan dan pelatihan untuk pengusaha Mitra Usaha	Perencanaan kualitas dan manajemen mutu yang terintegrasi dan pengaplikasian di industri	38%	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00	B
	528	Penyelenggaraan Survei	Perencanaan kualitas dan manajemen mutu yang terintegrasi dan pengaplikasian di industri	36%	6.000,00	6.720,15	6.720,15	6.720,15	D
2.	21	<b>Program modernisasi Akademi dan Sekolah Dasar serta pengembangan keaktifan dan Surplus Mitra Udara</b> Pengembangan Akademi Sarungge Malar Udara							
	530		Partisipatifan R&D dengan mitra pengembang Usaha Kecil	38%	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	E
					2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	
			<b>Jumlah</b>		<b>25.710.407,60</b>	<b>28.014.322,02</b>	<b>28.014.322,02</b>	<b>27.544.022,02</b>	

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

**SUBLAMPIRAN D****KOMPARASI ANGGARAN TAHUN 2012 DENGAN  
RENCANA KEBUTUHAN DAN DUKUNGAN  
ANGGARAN TAHUN 2013**

SUPLAMEN DADI LAMPIRAN  
 PERATURAN DEKRETUR PERKANTORAN KEMHUKUM HAN DAN HAM  
 NOMOR 37 TAHUN 2010  
 TENTANG  
 KEMANA KEMANA PERUBAHAN MASA KERJA TAHUN 2012

KOMPARASI ANGGARAN TAHUN 2012 DENGAN RENCANA KEBUTUHAN DAN DUKUNGAN ANGGARAN TAHUN 2013

NO	PROGRAM	TAHUN 2012			TAHUN 2013			PERPES NO 54 REP	REKJUA
		DIPA	RENSIWA BASELINE	PANPROGAR	PAGU INDIKATIF	TRJ LATERAL	5		
I		3	4	5	7	8	9		
I.	<b>KEMHAN</b>	<b>19.002,11</b>	<b>3.810,32</b>	<b>19.141,71</b>	<b>22.475,60</b>	<b>22.475,60</b>	<b>22.475,60</b>	<b>22.475,60</b>	<b>22.475,60</b>
1	Dukung pencapaian dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UD Kemhan	899,84	1.288,24	1.397,30	893,07	844,44	940,22	940,22	934,12
2	Peningkatan sistem dan prosedur operasional Kemhan	15.568,22	194,99	14.138,38	15.236,79	18.247,44	18.247,44	18.247,44	18.247,44
3	Pengawasan dan peningkatan kualitas aparatur Kemhan	21,68	17,31	27,05	20,63	20,63	20,63	20,63	20,63
4	Peningkatan dan Pelutihan Aparatur Kemhan	140,94	21,55	1.291,67	1.136,23	1.134,01	1.134,23	1.134,01	1.134,01
5	Peningkatan dan Pelutihan Aparatur Kemhan	157,38	100,65	170,84	154,48	152,07	152,07	152,07	152,07
6	Strategi Perhubungan	47,97	46,33	42,17	45,14	51,99	51,99	51,99	51,99
7	Perencanaan Umum dan Penganggaran Perencanaan	33,84	415,20	49,02	32,48	41,39	31,38	31,38	34,94
8	Pengembangan teknologi dan industri pertahanan	1.690,00	1.690,00	1.690,00	1.409,00	1.400,00	1.400,00	1.400,00	1.400,00
9	Pelaksanaan Perencanaan	42,19	35,83	174,38	41,64	31,62	31,62	31,62	37,92
10	Kelompok Perencanaan	487,14	55,46	243,10	460,16	479,10	450,10	450,10	460,10
II.	<b>MABES TNI</b>	<b>6.023,66</b>	<b>7.583,85</b>	<b>9.563,60</b>	<b>5.900,43</b>	<b>5.900,43</b>	<b>5.900,43</b>	<b>5.900,43</b>	<b>5.900,43</b>
23	Pengembangan manajemen dan manajemen informasi	3.175,25	3.063,20	3.627,35	3.111,84	3.111,84	3.111,84	3.111,84	3.111,84
11	Penggunaan teknologi, pelaksanaan, layanan	1.738,79	1.842,99	2.265,12	1.697,34	1.789,12	1.799,12	1.799,12	1.799,12
12	Maintenance Alarsas/Media/Infrastruktur/Logistik	541,42	2.328,02	3.390,65	781,43	689,93	689,93	689,93	689,93
13	Profesionalisme Personal/Institusi	318,20	339,35	310,48	309,52	309,52	309,52	309,52	309,52
III.	<b>TNI AD</b>	<b>30.297,10</b>	<b>26.093,35</b>	<b>63.690,57</b>	<b>30.851,68</b>	<b>30.851,67</b>	<b>30.851,67</b>	<b>30.851,67</b>	<b>30.851,67</b>
24	Pengembangan Manajemen dan Operasional Makro Darat	26.296,47	16.058,02	35.847,56	27.045,29	27.082,41	27.082,41	27.082,41	27.082,41
14	Entrenya Kegiatan Makro Darat	477,11	3.510,19	3.117,01	455,79	427,84	427,84	427,84	427,84
15	Modernisasi Alarsas dan Non Alarsas Makro Darat	2.514,06	5.786,71	31.552,53	2.459,99	2.478,94	2.478,94	2.478,94	2.478,94
16	Peningkatan Profesionalisme Personal Makro Darat	911,46	757,45	5.133,49	891,01	962,42	962,42	962,42	962,42

I	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>IV.</b>	<b>TNI AL</b>	<b>9.204,93</b>	<b>14.289,80</b>	<b>19.755,51</b>	<b>9.284,90</b>	<b>9.284,90</b>	<b>9.284,90</b>	<b>9.284,90</b>	<b>9.284,90</b>
25	Pengembangan Insan dan Organisasi Matra Laut	6.712,30	4.927,41	7.770,29	6.815,98	6.815,98	6.815,98	6.815,98	6.815,98
17	Dukung dan Keselamatan Matra Laut	1.078,82	1.987,12	1.283,10	763,46	763,46	763,46	763,46	763,46
16	Maintenance Alutsista dan Unit Alutsista serta Pengembangan Fasilitas dan Fasilitas Pertahanan Hegara, Matra Laut	1.094,01	6.930,29	10.375,72	1.995,22	1.995,22	1.995,22	1.995,22	1.995,22
18	Peningkatan Profesionalisme Personal Matra Laut	320,80	482,75	417,50	319,84	319,84	319,84	319,84	319,84
<b>V.</b>	<b>TNI AD</b>	<b>8.010,71</b>	<b>12.516,25</b>	<b>14.503,57</b>	<b>8.025,90</b>	<b>8.025,90</b>	<b>8.025,90</b>	<b>8.025,90</b>	<b>8.025,90</b>
20	Pengembangan Manunggal Kapal Matra Udara	3.710,05	2.426,27	4.180,16	3.750,34	3.750,34	3.749,12	3.749,12	3.749,12
20	Dukung dan Keselamatan Matra Udara	550,40	681,51	593,08	537,62	537,62	415,94	415,94	402,02
21	Maintenance Alutsista/Non Alutsista, Pengembangan Fasilitas dan Fasilitas Matra Udara	3.460,45	9.124,53	9.420,59	3.463,11	3.463,11	3.503,38	3.503,38	3.507,08
21	Peningkatan Profesionalisme Personal Matra Udara	289,81	213,91	299,84	274,83	274,83	273,72	273,72	263,67
<b>TOTAL (JUMLAH I+II+III+IV)</b>		<b>72.538,51</b>	<b>64.292,37</b>	<b>126.654,95</b>	<b>76.538,50</b>	<b>76.538,50</b>	<b>76.538,50</b>	<b>76.538,50</b>	<b>76.538,50</b>

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

SUBLAMPIRAN E DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33 TAHUN 2012  
TENTANG  
RENCANA KERJA PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2013

## **APLIKASI RENJA HANNEG TAHUN ANGGARAN 2013**

- 1. FORMULIR-1**
  - **VISI, MISI, SASARAN KEGIATAN DAN  
DAFTAR KEGIATAN PRIORITAS**
  
- 2. FORMULIR-2**
  - A. UMUM**
  - B. HASIL/ *OUTCOME* DAN INDIKATOR KINERJA  
UTAMA (IKU)**
  - C. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN**
    - 4) INDIKATOR KINERJAKEGIATAN DAN TARGET**
    - 5) SUMBER PENDANAAN**
    - 6) PENDANAAN PHLN ATAU PDN TAHUN 2013**
  
- 3. FORMULIR-3**
  - **NEW INITIATIVES**
  
- 4. PENDUKUNG**
  - **KEMENTERIAN**
    - 1) REKAPITULASI UNIT ORGANISASI**
    - 2) REKAPITULASI PROGRAM**
    - 3) RINCIAN KEGIATAN**

# FORMULIR-1



**FORMULIR 1**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERIAHARAN

**I. VISI**

No	Uraian Visi
01	Terwujudnya Nutrition Security yang Tangguh

**II. MISI**

No	Uraian Misi
01	Meningkatkan akses dan kualitas gizi masyarakat terutama di 5 desa

**III. SASARAN STRATEGIS**

No	Uraian Sasaran Strategis
01	Setiap patung dan manunggalung, rumah dan lingkungan di setiap kecamatan mempunyai tim pemantau dan kader di masyarakat
02	Setiap wilayah sasaran memiliki petugas yang terlatih dan terampil yang sesuai wilayah
03	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang Nutrition Security dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dinas serta diimplementasikan secara strategis dan terukur
04	Seluruh Pemerintahan, Pemerintahan Kabupaten dan Kabupaten melaksanakan kebijakan dan program Nutrition Security yang terencana, terpadu dan terukur
05	Seluruh Satuan Kerja Melakukan Timoneo dan koordinasi dengan instansi terkait dan terintegrasi, serta Melakukan Timoneo dengan Asosiasi dan Organisasi Masyarakat
06	Seluruh Satuan Kerja Melakukan Timoneo dan koordinasi dengan instansi terkait dan terintegrasi, serta Melakukan Timoneo dengan Asosiasi dan Organisasi Masyarakat
07	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang Nutrition Security dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dinas serta diimplementasikan secara strategis dan terukur
08	Seluruh Pemerintahan Kabupaten Kabupaten melaksanakan kebijakan dan program Nutrition Security yang terencana, terpadu dan terukur
09	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang Nutrition Security dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dinas serta diimplementasikan secara strategis dan terukur
10	Masyarakat dalam Desa dan Kelurahan Bala Negeri Desa Mendukung Program Penyelenggaraan Nutrition Security
11	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang Nutrition Security dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dinas serta diimplementasikan secara strategis dan terukur
12	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang Nutrition Security dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dinas serta diimplementasikan secara strategis dan terukur
13	Walaupun dalam proses pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan yang terencana, terpadu dan terukur
14	Seluruh kegiatan Nutrition Security yang terencana, terpadu dan terukur

IV. DAFTAR KEGIATAN PRIORITAS (N/B/KL)

No	Kategori Kegiatan	Kategori Kegiatan (N/B/KL)	Prioritas (N/B/KL)	Tingkat (N/B/KL)	Tahun Pelaksanaan				Alokasi Anggaran (Rp)
					2013	2014	2015	2016	
1	Program Penanggulangan	1.1	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
2	Program Penanggulangan	1.2	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
3	Program Penanggulangan	1.3	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
4	Program Penanggulangan	1.4	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
5	Program Penanggulangan	1.5	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
6	Program Penanggulangan	1.6	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
7	Program Penanggulangan	1.7	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
8	Program Penanggulangan	1.8	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
9	Program Penanggulangan	1.9	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
10	Program Penanggulangan	1.10	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
11	Program Penanggulangan	1.11	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
12	Program Penanggulangan	1.12	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
13	Program Penanggulangan	1.13	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
14	Program Penanggulangan	1.14	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
15	Program Penanggulangan	1.15	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
16	Program Penanggulangan	1.16	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
17	Program Penanggulangan	1.17	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
18	Program Penanggulangan	1.18	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
19	Program Penanggulangan	1.19	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
20	Program Penanggulangan	1.20	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
21	Program Penanggulangan	1.21	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
22	Program Penanggulangan	1.22	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
23	Program Penanggulangan	1.23	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
24	Program Penanggulangan	1.24	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
25	Program Penanggulangan	1.25	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
26	Program Penanggulangan	1.26	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
27	Program Penanggulangan	1.27	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
28	Program Penanggulangan	1.28	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
29	Program Penanggulangan	1.29	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
30	Program Penanggulangan	1.30	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
31	Program Penanggulangan	1.31	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
32	Program Penanggulangan	1.32	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
33	Program Penanggulangan	1.33	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
34	Program Penanggulangan	1.34	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
35	Program Penanggulangan	1.35	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
36	Program Penanggulangan	1.36	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
37	Program Penanggulangan	1.37	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
38	Program Penanggulangan	1.38	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
39	Program Penanggulangan	1.39	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
40	Program Penanggulangan	1.40	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
41	Program Penanggulangan	1.41	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
42	Program Penanggulangan	1.42	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
43	Program Penanggulangan	1.43	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
44	Program Penanggulangan	1.44	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
45	Program Penanggulangan	1.45	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
46	Program Penanggulangan	1.46	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
47	Program Penanggulangan	1.47	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
48	Program Penanggulangan	1.48	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
49	Program Penanggulangan	1.49	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00
50	Program Penanggulangan	1.50	1	1	171	171	171	171	18.136.000,00

Surat 1123

IV. DAFTAR KEGIATAN PRIORITAS (N/B/KL)

Kode	Program/Manajemen Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKG/Output)	Strategis (M/B/KL)	Terdapat Volume 2012	Pembangunan (Volume)		MUBAS/2012
					2011	2012	
IS	Program/Manajemen Perikanan	1.1. Budidaya ikan air tawar	1.1	12	12	12	12
		1.2. Budidaya ikan air laut	1.2	12	12	12	
		1.3. Budidaya ikan perikanan lainnya	1.3	12	12	12	
		1.4. Budidaya ikan perikanan lainnya	1.4	12	12	12	
Subtotal Perikanan							36
II	Program/Manajemen Perikanan	2.1. Budidaya ikan air tawar	2.1	12	12	12	12
		2.2. Budidaya ikan air laut	2.2	12	12	12	
		2.3. Budidaya ikan perikanan lainnya	2.3	12	12	12	
		2.4. Budidaya ikan perikanan lainnya	2.4	12	12	12	
Subtotal Perikanan							36
III	Program/Manajemen Perikanan	3.1. Budidaya ikan air tawar	3.1	12	12	12	12
		3.2. Budidaya ikan air laut	3.2	12	12	12	
		3.3. Budidaya ikan perikanan lainnya	3.3	12	12	12	
		3.4. Budidaya ikan perikanan lainnya	3.4	12	12	12	
Subtotal Perikanan							36
IV	Program/Manajemen Perikanan	4.1. Budidaya ikan air tawar	4.1	12	12	12	12
		4.2. Budidaya ikan air laut	4.2	12	12	12	
		4.3. Budidaya ikan perikanan lainnya	4.3	12	12	12	
		4.4. Budidaya ikan perikanan lainnya	4.4	12	12	12	
Subtotal Perikanan							36
<b>Total</b>							<b>144</b>

12/10/2012

IV. DAFTAR KEGIATAN PRIORITAS (N/B/KU)

No	Program/Kegiatan/Strategi/Wilayah	Subjuktur/Unit Kerja/Kelembagaan	Prevalensi (Rasio/%)	Tingkat Volume 2012	Prinsipun, Tujuan/Volume		ALOKASI 2012
					2012	2013	
1	1.1	1.1.1	1.1.1	1.1.1	1.1.1	1.1.1	1.1.1
2	2.1	2.1.1	2.1.1	2.1.1	2.1.1	2.1.1	2.1.1
3	3.1	3.1.1	3.1.1	3.1.1	3.1.1	3.1.1	3.1.1
4	4.1	4.1.1	4.1.1	4.1.1	4.1.1	4.1.1	4.1.1
5	5.1	5.1.1	5.1.1	5.1.1	5.1.1	5.1.1	5.1.1
6	6.1	6.1.1	6.1.1	6.1.1	6.1.1	6.1.1	6.1.1
7	7.1	7.1.1	7.1.1	7.1.1	7.1.1	7.1.1	7.1.1
8	8.1	8.1.1	8.1.1	8.1.1	8.1.1	8.1.1	8.1.1
9	9.1	9.1.1	9.1.1	9.1.1	9.1.1	9.1.1	9.1.1
10	10.1	10.1.1	10.1.1	10.1.1	10.1.1	10.1.1	10.1.1
11	11.1	11.1.1	11.1.1	11.1.1	11.1.1	11.1.1	11.1.1
12	12.1	12.1.1	12.1.1	12.1.1	12.1.1	12.1.1	12.1.1
13	13.1	13.1.1	13.1.1	13.1.1	13.1.1	13.1.1	13.1.1
14	14.1	14.1.1	14.1.1	14.1.1	14.1.1	14.1.1	14.1.1
15	15.1	15.1.1	15.1.1	15.1.1	15.1.1	15.1.1	15.1.1
16	16.1	16.1.1	16.1.1	16.1.1	16.1.1	16.1.1	16.1.1
17	17.1	17.1.1	17.1.1	17.1.1	17.1.1	17.1.1	17.1.1
18	18.1	18.1.1	18.1.1	18.1.1	18.1.1	18.1.1	18.1.1
19	19.1	19.1.1	19.1.1	19.1.1	19.1.1	19.1.1	19.1.1
20	20.1	20.1.1	20.1.1	20.1.1	20.1.1	20.1.1	20.1.1
21	21.1	21.1.1	21.1.1	21.1.1	21.1.1	21.1.1	21.1.1
22	22.1	22.1.1	22.1.1	22.1.1	22.1.1	22.1.1	22.1.1
23	23.1	23.1.1	23.1.1	23.1.1	23.1.1	23.1.1	23.1.1
24	24.1	24.1.1	24.1.1	24.1.1	24.1.1	24.1.1	24.1.1
25	25.1	25.1.1	25.1.1	25.1.1	25.1.1	25.1.1	25.1.1
26	26.1	26.1.1	26.1.1	26.1.1	26.1.1	26.1.1	26.1.1
27	27.1	27.1.1	27.1.1	27.1.1	27.1.1	27.1.1	27.1.1
28	28.1	28.1.1	28.1.1	28.1.1	28.1.1	28.1.1	28.1.1
29	29.1	29.1.1	29.1.1	29.1.1	29.1.1	29.1.1	29.1.1
30	30.1	30.1.1	30.1.1	30.1.1	30.1.1	30.1.1	30.1.1
31	31.1	31.1.1	31.1.1	31.1.1	31.1.1	31.1.1	31.1.1
32	32.1	32.1.1	32.1.1	32.1.1	32.1.1	32.1.1	32.1.1
33	33.1	33.1.1	33.1.1	33.1.1	33.1.1	33.1.1	33.1.1
34	34.1	34.1.1	34.1.1	34.1.1	34.1.1	34.1.1	34.1.1
35	35.1	35.1.1	35.1.1	35.1.1	35.1.1	35.1.1	35.1.1
36	36.1	36.1.1	36.1.1	36.1.1	36.1.1	36.1.1	36.1.1
37	37.1	37.1.1	37.1.1	37.1.1	37.1.1	37.1.1	37.1.1
38	38.1	38.1.1	38.1.1	38.1.1	38.1.1	38.1.1	38.1.1
39	39.1	39.1.1	39.1.1	39.1.1	39.1.1	39.1.1	39.1.1
40	40.1	40.1.1	40.1.1	40.1.1	40.1.1	40.1.1	40.1.1
41	41.1	41.1.1	41.1.1	41.1.1	41.1.1	41.1.1	41.1.1
42	42.1	42.1.1	42.1.1	42.1.1	42.1.1	42.1.1	42.1.1
43	43.1	43.1.1	43.1.1	43.1.1	43.1.1	43.1.1	43.1.1
44	44.1	44.1.1	44.1.1	44.1.1	44.1.1	44.1.1	44.1.1
45	45.1	45.1.1	45.1.1	45.1.1	45.1.1	45.1.1	45.1.1
46	46.1	46.1.1	46.1.1	46.1.1	46.1.1	46.1.1	46.1.1
47	47.1	47.1.1	47.1.1	47.1.1	47.1.1	47.1.1	47.1.1
48	48.1	48.1.1	48.1.1	48.1.1	48.1.1	48.1.1	48.1.1
49	49.1	49.1.1	49.1.1	49.1.1	49.1.1	49.1.1	49.1.1
50	50.1	50.1.1	50.1.1	50.1.1	50.1.1	50.1.1	50.1.1
51	51.1	51.1.1	51.1.1	51.1.1	51.1.1	51.1.1	51.1.1
52	52.1	52.1.1	52.1.1	52.1.1	52.1.1	52.1.1	52.1.1
53	53.1	53.1.1	53.1.1	53.1.1	53.1.1	53.1.1	53.1.1
54	54.1	54.1.1	54.1.1	54.1.1	54.1.1	54.1.1	54.1.1
55	55.1	55.1.1	55.1.1	55.1.1	55.1.1	55.1.1	55.1.1
56	56.1	56.1.1	56.1.1	56.1.1	56.1.1	56.1.1	56.1.1
57	57.1	57.1.1	57.1.1	57.1.1	57.1.1	57.1.1	57.1.1
58	58.1	58.1.1	58.1.1	58.1.1	58.1.1	58.1.1	58.1.1
59	59.1	59.1.1	59.1.1	59.1.1	59.1.1	59.1.1	59.1.1
60	60.1	60.1.1	60.1.1	60.1.1	60.1.1	60.1.1	60.1.1
61	61.1	61.1.1	61.1.1	61.1.1	61.1.1	61.1.1	61.1.1
62	62.1	62.1.1	62.1.1	62.1.1	62.1.1	62.1.1	62.1.1
63	63.1	63.1.1	63.1.1	63.1.1	63.1.1	63.1.1	63.1.1
64	64.1	64.1.1	64.1.1	64.1.1	64.1.1	64.1.1	64.1.1
65	65.1	65.1.1	65.1.1	65.1.1	65.1.1	65.1.1	65.1.1
66	66.1	66.1.1	66.1.1	66.1.1	66.1.1	66.1.1	66.1.1
67	67.1	67.1.1	67.1.1	67.1.1	67.1.1	67.1.1	67.1.1
68	68.1	68.1.1	68.1.1	68.1.1	68.1.1	68.1.1	68.1.1
69	69.1	69.1.1	69.1.1	69.1.1	69.1.1	69.1.1	69.1.1
70	70.1	70.1.1	70.1.1	70.1.1	70.1.1	70.1.1	70.1.1
71	71.1	71.1.1	71.1.1	71.1.1	71.1.1	71.1.1	71.1.1
72	72.1	72.1.1	72.1.1	72.1.1	72.1.1	72.1.1	72.1.1
73	73.1	73.1.1	73.1.1	73.1.1	73.1.1	73.1.1	73.1.1
74	74.1	74.1.1	74.1.1	74.1.1	74.1.1	74.1.1	74.1.1
75	75.1	75.1.1	75.1.1	75.1.1	75.1.1	75.1.1	75.1.1
76	76.1	76.1.1	76.1.1	76.1.1	76.1.1	76.1.1	76.1.1
77	77.1	77.1.1	77.1.1	77.1.1	77.1.1	77.1.1	77.1.1
78	78.1	78.1.1	78.1.1	78.1.1	78.1.1	78.1.1	78.1.1
79	79.1	79.1.1	79.1.1	79.1.1	79.1.1	79.1.1	79.1.1
80	80.1	80.1.1	80.1.1	80.1.1	80.1.1	80.1.1	80.1.1
81	81.1	81.1.1	81.1.1	81.1.1	81.1.1	81.1.1	81.1.1
82	82.1	82.1.1	82.1.1	82.1.1	82.1.1	82.1.1	82.1.1
83	83.1	83.1.1	83.1.1	83.1.1	83.1.1	83.1.1	83.1.1
84	84.1	84.1.1	84.1.1	84.1.1	84.1.1	84.1.1	84.1.1
85	85.1	85.1.1	85.1.1	85.1.1	85.1.1	85.1.1	85.1.1
86	86.1	86.1.1	86.1.1	86.1.1	86.1.1	86.1.1	86.1.1
87	87.1	87.1.1	87.1.1	87.1.1	87.1.1	87.1.1	87.1.1
88	88.1	88.1.1	88.1.1	88.1.1	88.1.1	88.1.1	88.1.1
89	89.1	89.1.1	89.1.1	89.1.1	89.1.1	89.1.1	89.1.1
90	90.1	90.1.1	90.1.1	90.1.1	90.1.1	90.1.1	90.1.1
91	91.1	91.1.1	91.1.1	91.1.1	91.1.1	91.1.1	91.1.1
92	92.1	92.1.1	92.1.1	92.1.1	92.1.1	92.1.1	92.1.1
93	93.1	93.1.1	93.1.1	93.1.1	93.1.1	93.1.1	93.1.1
94	94.1	94.1.1	94.1.1	94.1.1	94.1.1	94.1.1	94.1.1
95	95.1	95.1.1	95.1.1	95.1.1	95.1.1	95.1.1	95.1.1
96	96.1	96.1.1	96.1.1	96.1.1	96.1.1	96.1.1	96.1.1
97	97.1	97.1.1	97.1.1	97.1.1	97.1.1	97.1.1	97.1.1
98	98.1	98.1.1	98.1.1	98.1.1	98.1.1	98.1.1	98.1.1
99	99.1	99.1.1	99.1.1	99.1.1	99.1.1	99.1.1	99.1.1
100	100.1	100.1.1	100.1.1	100.1.1	100.1.1	100.1.1	100.1.1

50/11/2011

IV. DAFTAR KEGIATAN PRIORITAS (N/B/KL)

Kode	Program/Indikator (Sasaran) Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU) / Sasaran	Proses (Output)	Tipe Kegiatan	Target Volume (M3)	Targetan Target/Volume			ALB(KAS) 2013
						2014	2015	2016	
69	Peningkatan Kualitas Pelayanan	1.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.1.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.1.1.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1
					1.1.1.1.1.2. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.1.1.1.2.1	1.1.1.1.1.2.1	1.1.1.1.1.2.1	
					1.1.1.1.1.3. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.1.1.1.3.1	1.1.1.1.1.3.1	1.1.1.1.1.3.1	
					1.1.1.1.1.4. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.1.1.1.4.1	1.1.1.1.1.4.1	1.1.1.1.1.4.1	
					1.1.1.1.1.5. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.1.1.1.5.1	1.1.1.1.1.5.1	1.1.1.1.1.5.1	
					1.1.1.1.1.6. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.1.1.1.6.1	1.1.1.1.1.6.1	1.1.1.1.1.6.1	
70	Peningkatan Kualitas Pelayanan	1.1.2. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.2.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.2.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.2.1.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.2.1.1.1.1	1.1.2.1.1.1.1	1.1.2.1.1.1.1	1.1.2.1.1.1.1
					1.1.2.1.1.2. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.2.1.1.2.1	1.1.2.1.1.2.1	1.1.2.1.1.2.1	
					1.1.2.1.1.3. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.2.1.1.3.1	1.1.2.1.1.3.1	1.1.2.1.1.3.1	
					1.1.2.1.1.4. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.2.1.1.4.1	1.1.2.1.1.4.1	1.1.2.1.1.4.1	
					1.1.2.1.1.5. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.2.1.1.5.1	1.1.2.1.1.5.1	1.1.2.1.1.5.1	
					1.1.2.1.1.6. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.2.1.1.6.1	1.1.2.1.1.6.1	1.1.2.1.1.6.1	
71	Peningkatan Kualitas Pelayanan	1.1.3. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.3.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.3.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.3.1.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.3.1.1.1.1	1.1.3.1.1.1.1	1.1.3.1.1.1.1	1.1.3.1.1.1.1
					1.1.3.1.1.2. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.3.1.1.2.1	1.1.3.1.1.2.1	1.1.3.1.1.2.1	
					1.1.3.1.1.3. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.3.1.1.3.1	1.1.3.1.1.3.1	1.1.3.1.1.3.1	
					1.1.3.1.1.4. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.3.1.1.4.1	1.1.3.1.1.4.1	1.1.3.1.1.4.1	
					1.1.3.1.1.5. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.3.1.1.5.1	1.1.3.1.1.5.1	1.1.3.1.1.5.1	
					1.1.3.1.1.6. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.3.1.1.6.1	1.1.3.1.1.6.1	1.1.3.1.1.6.1	
72	Peningkatan Kualitas Pelayanan	1.1.4. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.4.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.4.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.4.1.1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.4.1.1.1.1	1.1.4.1.1.1.1	1.1.4.1.1.1.1	1.1.4.1.1.1.1
					1.1.4.1.1.2. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.4.1.1.2.1	1.1.4.1.1.2.1	1.1.4.1.1.2.1	
					1.1.4.1.1.3. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.4.1.1.3.1	1.1.4.1.1.3.1	1.1.4.1.1.3.1	
					1.1.4.1.1.4. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.4.1.1.4.1	1.1.4.1.1.4.1	1.1.4.1.1.4.1	
					1.1.4.1.1.5. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.4.1.1.5.1	1.1.4.1.1.5.1	1.1.4.1.1.5.1	
					1.1.4.1.1.6. Meningkatkan kualitas pelayanan	1.1.4.1.1.6.1	1.1.4.1.1.6.1	1.1.4.1.1.6.1	

total : 2 4

**IV. DAFTAR KEGIATAN PRIORITAS (N/B/KU)**

No.	Kategori Kegiatan	Judul Kegiatan (Kategori)	Tingkat (N/B/KU)	2013		2014		2015		2016		ALokasi Anggaran
				Durasi (Bulan)	Anggaran (Rp)							
11.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat	11.1. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik	1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000
11.2. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
11.3. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
12.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat	12.1. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik	1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000
12.2. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
12.3. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
12.4. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
12.5. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
12.6. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
13.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat	13.1. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik	1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000
13.2. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
13.3. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
13.4. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
13.5. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	
13.6. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan publik		1	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	12	1.000.000	3.000.000	



IV. DAFTAR KEGIATAN PRIORITAS (N/B/KL)

No	Pria (Mencakup/ Sadari/ Kematangan)	Indikator Kinerja Utama (IKU) (Output)	Tingkat Pencapaian 2011 (N/B)	Tingkat Pencapaian 2012	Pembinaan Tingkat/Volume 2011	Pembinaan Tingkat/Volume 2012	Alokasi 2011	Alokasi 2012
1488	65	65	65	65	191	191	191	191
1489	65	65	65	65	43	43	43	43
1490	65	65	65	65	0	0	0	0
1491	65	65	65	65	0	0	0	0
1492	65	65	65	65	0	0	0	0
1493	65	65	65	65	0	0	0	0
1494	65	65	65	65	0	0	0	0
1495	65	65	65	65	0	0	0	0
1496	65	65	65	65	0	0	0	0
1497	65	65	65	65	0	0	0	0
1498	65	65	65	65	0	0	0	0
1499	65	65	65	65	0	0	0	0
1500	65	65	65	65	0	0	0	0
1501	65	65	65	65	0	0	0	0
1502	65	65	65	65	0	0	0	0
1503	65	65	65	65	0	0	0	0
1504	65	65	65	65	0	0	0	0
1505	65	65	65	65	0	0	0	0
1506	65	65	65	65	0	0	0	0
1507	65	65	65	65	0	0	0	0
1508	65	65	65	65	0	0	0	0
1509	65	65	65	65	0	0	0	0
1510	65	65	65	65	0	0	0	0
1511	65	65	65	65	0	0	0	0
1512	65	65	65	65	0	0	0	0
1513	65	65	65	65	0	0	0	0
1514	65	65	65	65	0	0	0	0
1515	65	65	65	65	0	0	0	0
1516	65	65	65	65	0	0	0	0
1517	65	65	65	65	0	0	0	0
1518	65	65	65	65	0	0	0	0
1519	65	65	65	65	0	0	0	0
1520	65	65	65	65	0	0	0	0
1521	65	65	65	65	0	0	0	0
1522	65	65	65	65	0	0	0	0
1523	65	65	65	65	0	0	0	0
1524	65	65	65	65	0	0	0	0
1525	65	65	65	65	0	0	0	0
1526	65	65	65	65	0	0	0	0
1527	65	65	65	65	0	0	0	0
1528	65	65	65	65	0	0	0	0
1529	65	65	65	65	0	0	0	0
1530	65	65	65	65	0	0	0	0
1531	65	65	65	65	0	0	0	0
1532	65	65	65	65	0	0	0	0
1533	65	65	65	65	0	0	0	0
1534	65	65	65	65	0	0	0	0
1535	65	65	65	65	0	0	0	0
1536	65	65	65	65	0	0	0	0
1537	65	65	65	65	0	0	0	0
1538	65	65	65	65	0	0	0	0
1539	65	65	65	65	0	0	0	0
1540	65	65	65	65	0	0	0	0
1541	65	65	65	65	0	0	0	0
1542	65	65	65	65	0	0	0	0
1543	65	65	65	65	0	0	0	0
1544	65	65	65	65	0	0	0	0
1545	65	65	65	65	0	0	0	0
1546	65	65	65	65	0	0	0	0
1547	65	65	65	65	0	0	0	0
1548	65	65	65	65	0	0	0	0
1549	65	65	65	65	0	0	0	0
1550	65	65	65	65	0	0	0	0

Page 1 of 1









**FORMULIR-2  
UO KEMHAN**



**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
 TAHUN ANGGARAN 2013  
 (REKAPITULASI PROGRAM)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 UNIT ORGANISASI : Kementerian Perhubungan

Kode	Program	Angka 2012		Usah Perbaikan Tahun 2013 (dari Rp. s.d. Rp.)		Revisi Kelembagaan (Rp.)	
		Rupiah	%	Rupiah	%	2012	2013
01	Program Pengembangan dan Penguatan Sistem Perhubungan	998.800,0	100,00	0,00	0,00	230.100,0	1.228.900,0
02	Program Pengembangan dan Penguatan Sistem Perhubungan	1.340.000,0	100,00	0,00	0,00	1.340.000,0	2.680.000,0
03	Program Pengembangan dan Penguatan Sistem Perhubungan	2.680,0	100,00	0,00	0,00	2.680,0	5.360,0
04	Program Pengembangan dan Penguatan Sistem Perhubungan	1.000,0	100,00	0,00	0,00	1.000,0	2.000,0
05	Program Pengembangan dan Penguatan Sistem Perhubungan	100.000,0	100,00	0,00	0,00	100.000,0	200.000,0
06	Program Pengembangan dan Penguatan Sistem Perhubungan	35.000,0	100,00	0,00	0,00	35.000,0	70.000,0
08	Program Pengembangan dan Penguatan Sistem Perhubungan	1.000.000,0	100,00	0,00	0,00	1.000.000,0	2.000.000,0
09	Program Pengembangan dan Penguatan Sistem Perhubungan	400.000,0	100,00	0,00	0,00	400.000,0	800.000,0
10	Program Pengembangan dan Penguatan Sistem Perhubungan	480.000,0	100,00	0,00	0,00	480.000,0	960.000,0
<b>TOTAL</b>		<b>10.036.110,0</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>10.036.110,0</b>	<b>20.072.220,0</b>

Revisi Kelembagaan (Rp.) : 0,00 (dari Rp. s.d. Rp. 0,00)



**FORMULIR 2**  
**BENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RKNJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga
2. Nama Unit Organisasi
3. Misi Unit Organisasi
4. Sasaran Strategis

KEMENTERIAN PERTAHANAN  
Komando Militer 01 Sabarung

No	Misi
01	Kemampuan Pertahanan
No	Mendukung Sasaran Strategis
01	Melakukan Pelebaran dan Pengembangan Ruang Pertahanan Negara Melalui Mekanisme Koordinasi dan Kolaborasi dengan Lembaga Pertahanan dan Keamanan Lainnya
02	Memilih dan Menetapkan Sasaran Pertahanan dan Keamanan yang Sesuai dengan Kondisi Geografis, Sosial, Budaya, dan Kepercayaan
03	Melakukan Sabotase Melalui Kemitraan dengan Komunitas Masyarakat, Kelompok Masyarakat, dan Organisasi Pertahanan Masyarakat, dan Masyarakat
04	Melakukan Sabotase Melalui Kemitraan dengan Komunitas Masyarakat, Kelompok Masyarakat, dan Organisasi Pertahanan Masyarakat, dan Masyarakat
05	Melakukan Sabotase Melalui Kemitraan dengan Komunitas Masyarakat, Kelompok Masyarakat, dan Organisasi Pertahanan Masyarakat, dan Masyarakat
06	Melakukan Sabotase Melalui Kemitraan dengan Komunitas Masyarakat, Kelompok Masyarakat, dan Organisasi Pertahanan Masyarakat, dan Masyarakat

5. Kode Program
6. Nama Program
7. Jenis Kegiatan (Rupiah)

012.01.01  
Program Manajemen dan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kantor Pertahanan

Pencapaian	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Prasargan Kelembahan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rupiah</b>		934.119,0			
a. Pendanaan		0,0			
b. Revisi Pendanaan		934.119,0			
<b>2. PHN atau PDN</b>		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>934.119,0</b>	<b>934.119,0</b>	<b>1.276.176,0</b>	<b>1.276.176,0</b>	<b>1.276.176,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (KIU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (KIU)
1. Meningkatkan kemampuan kewilayahan dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan instansi lain	01. Persentase satuan tugas (SATGAS) yang memiliki perwakilan di kabupaten, kecamatan dan desa/kelurahan 02. Persentase persentase pelaksanaan program kerja di luar program yang ditugaskan 20% dengan pelaksanaan dan pengendalian data akurat dan tepat waktu 03. Persentase pelaksanaan kegiatan yang efektif 04. Persentase persentase alokasi pelayanan masyarakat yang bermutu, sesuai anggaran dan pelaksanaan pada kegiatan yang dilaksanakan 05. Persentase persentase kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan 06. Persentase persentase kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan 07. Persentase persentase kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan

Nama/OutCome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	01. Perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan kesehatan peratalan dan perawatan data yang akurat, lengkap, terintegrasi dan terupdate. 02. Peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang berorientasi pada berdaya guna dan bermutu melalui inovasi pelayanan kesehatan. 03. Peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. 04. Peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.



III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

101 PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS UTAMA LAINNYA KEMENTERIAN PERKHAMAHAN

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Indikator Kinerja Kegiatan) (IKK)	Target 2013		Pencapaian Target			Prioritas	Buku	Pembinaan	Pembinaan	Pembinaan
			2013	2014	2014	2015	2016					
101	Saliprisa Beasiswa dan P. 0000000000	1) Menjalankan kegiatan saliprisa beasiswa untuk mahasiswa dan dosen di lingkungan Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI. 2) Menjalankan kegiatan saliprisa beasiswa untuk mahasiswa dan dosen di lingkungan Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI.	30%	40%	0%	0%	0%	1	0	0	0	0
102	P. 0000000000	1) Menjalankan kegiatan saliprisa beasiswa untuk mahasiswa dan dosen di lingkungan Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI. 2) Menjalankan kegiatan saliprisa beasiswa untuk mahasiswa dan dosen di lingkungan Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI.	30%	40%	0%	0%	0%	1	0	0	0	0
103	Saliprisa Beasiswa dan P. 0000000000	1) Menjalankan kegiatan saliprisa beasiswa untuk mahasiswa dan dosen di lingkungan Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI. 2) Menjalankan kegiatan saliprisa beasiswa untuk mahasiswa dan dosen di lingkungan Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI.	30%	40%	0%	0%	0%	1	0	0	0	0
104	Saliprisa Beasiswa dan P. 0000000000	1) Menjalankan kegiatan saliprisa beasiswa untuk mahasiswa dan dosen di lingkungan Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI. 2) Menjalankan kegiatan saliprisa beasiswa untuk mahasiswa dan dosen di lingkungan Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI.	30%	40%	0%	0%	0%	1	0	0	0	0

Page 10 of 10

**3b. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN**  
**A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET**

**(01) PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TERUS LA NYA KEMENTERIAN PERTAHANAN**

Kode	Nama Kegiatan	Indikator Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013			Pelaksanaan Tahun		Prioritas	Membangun	Peningkatan Jumlah
			2013	2014	2015	2016	2018			
1.1			100%	100%	100%	100%	100%		100%	
1.1.2	Suportive Center dan Pelatihan dan Pengembangan SDM	<p>1.1.2.1. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <p>1.1.2.2. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <p>1.1.2.3. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <p>1.1.2.4. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p>	100%	100%	100%	100%	100%		100%	
1.1.3	Manajemen dan Pelaksanaan Kegiatan	<p>1.1.3.1. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <p>1.1.3.2. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <p>1.1.3.3. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <p>1.1.3.4. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p>	100%	100%	100%	100%	100%		100%	
1.1.4	Pelaksanaan dan Kualitas	<p>1.1.4.1. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <p>1.1.4.2. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <p>1.1.4.3. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <p>1.1.4.4. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan profesional yang siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.</p>	100%	100%	100%	100%	100%		100%	

Kategori:  
 Kategori: KEMENTERIAN PERTAHANAN  
 (Lampiran 3b) - (Lampiran 3b) - (Lampiran 3b)

## B. SUMBER PENDANAAN

## 101) PROGRAM DIKUKUK, MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS-TERMIS LAJINYA KEMERUKIAAN PERPAHONAN

Kode	Kejelasan Yang Terjadi/ Output	Tinggi Output	Berkas	Rencana tahun 2012 (Rp)			Rencana tahun 2013 (Rp)			Rencana tahun 2014 (Rp)			Lokasi
				Budget	PHN-PRN	PHN+PLU	PHN-PRN	PHN+PLU	PHN-PRN	PHN+PLU			
101	dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001.001.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001.001.001.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001.001.001.001.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001.001.001.001.001.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001.001.001.001.001.001.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001.001.001.001.001.001.001.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
101.01.001.001.001.001.001.001.001.001.001.001	Manajemen dan pelaksanaan tugas-termis lajinnya KEMERUKIAAN PERPAHONAN	101	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0



B. SUMBER PONDANSI

101. PROGRAM DUKUNGAN WAWACIM DAN PELAKSANAAN TUGAS TENNIS LAINNYA KEMENTERIAN PERTAHANAN

Unit: Rupiah

Kode	Keterangan Sasaran/Program/Unit	Tipe Output	Alokasi 2012	Rupiah	TUP/100%	PMB/100%	Jumlah	Pembayaran Bulanan			Tipe
								2014	2015	2016	
101	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01.01.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01.01.01.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01.01.01.01.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01.01.01.01.01.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP
101.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Program Dukungan Wawacim dan Pelaksanaan Tugas Tennis Lainnya Kementerian Pertahanan	DP	3.350.000	3.350.000	100	100	100	2014	2015	2016	DP

Unit: Rupiah

**B. SUMBER PENDANAAN**

(01) PROGRAM DUKUNGAN, KANJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS-LIND, LINDIRNYA KEVENTERIAN, PERTAHANAN

Kode	Kategori	Kategori 50	Kategori 52	Kategori Output	Jenis Duesan	Unsur Tahun 2013 (Duta Rusan)					Penerimaan/kegiatan			Uraian
						Akuis	2013	2014	2015	2016	2014	2015	2016	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1100	Dukung Peringatan 50-an dan 60-an Prajurit Angkatan III Angkatan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
1200	Saluran dan sarana prasarana komunikasi (telepon, komputer, printer, scanner, alat tulis, dll)	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
1300	Dukung Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
1400	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
1500	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
1600	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
1700	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
1800	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
1900	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2000	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2100	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2200	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2300	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2400	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2500	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2600	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2700	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2800	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
2900	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	
3000	Dukung Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Laporan 100 Laporan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	







III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 (G2) PROGRAM Peningkatan Sarana dan Peralatan Aparatur KEMENTERIAN PERTAHANAN

Kode	Nama Kegiatan	Taruhan 2013	Praktis Target			Pembinaan Jawab
			2014	2015	2016	
131	Pengembangan Sarana dan Peralatan	1. Jumlah Sarana dan Peralatan yang terdistribusikan ke seluruh jajaran di seluruh jajaran	50%	70%	90%	1
			50%	70%	90%	3
132	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Peralatan	1. Jumlah Sarana dan Peralatan yang terdistribusikan ke seluruh jajaran di seluruh jajaran	50%	70%	90%	1
		50%	70%	90%	3	
133	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Peralatan	1. Jumlah Sarana dan Peralatan yang terdistribusikan ke seluruh jajaran di seluruh jajaran	50%	70%	90%	1
		50%	70%	90%	3	
134	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Peralatan	1. Jumlah Sarana dan Peralatan yang terdistribusikan ke seluruh jajaran di seluruh jajaran	50%	70%	90%	1
		50%	70%	90%	3	
135	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Peralatan	1. Jumlah Sarana dan Peralatan yang terdistribusikan ke seluruh jajaran di seluruh jajaran	50%	70%	90%	1
		50%	70%	90%	3	
136	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Peralatan	1. Jumlah Sarana dan Peralatan yang terdistribusikan ke seluruh jajaran di seluruh jajaran	50%	70%	90%	1
		50%	70%	90%	3	
137	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Peralatan	1. Jumlah Sarana dan Peralatan yang terdistribusikan ke seluruh jajaran di seluruh jajaran	50%	70%	90%	1
		50%	70%	90%	3	

Page 12 of 12



B. SUMBER PENDANAAN

02) PROGRAM PEMINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR KEMENTERIAN PERTAHANAN

Kode	Kategori	Jenis Output	Rupiah	PRN+PKP	PNS+PKP	jumlah	Praktisan Keahlian			Lokasi
							2014	2015	2016	
118	Perbaikan Sarana Prasarana	1.000.0	0.0	0.0	1.000.0	38.707.0	51.750.0	10.000.0	100.457.0	
118-01	Perbaikan Sarana Prasarana	1.000.0	0.0	0.0	1.000.0	38.707.0	51.750.0	10.000.0	100.457.0	
<b>118-01-01 Perbaikan Sarana Prasarana</b>										
118-01-01-01 Perbaikan Sarana Prasarana										
		IP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		OP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		DP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		SP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		TP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
<b>118-01-02 Perbaikan Sarana Prasarana</b>										
118-01-02-01 Perbaikan Sarana Prasarana										
		IP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		OP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		DP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		SP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		TP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
<b>118-01-03 Perbaikan Sarana Prasarana</b>										
118-01-03-01 Perbaikan Sarana Prasarana										
		IP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		OP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		DP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		SP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		TP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
<b>118-01-04 Perbaikan Sarana Prasarana</b>										
118-01-04-01 Perbaikan Sarana Prasarana										
		IP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		OP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		DP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		SP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		TP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
<b>118-01-05 Perbaikan Sarana Prasarana</b>										
118-01-05-01 Perbaikan Sarana Prasarana										
		IP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		OP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		DP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		SP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		TP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
<b>118-01-06 Perbaikan Sarana Prasarana</b>										
118-01-06-01 Perbaikan Sarana Prasarana										
		IP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		OP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		DP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		SP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
		TP	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	





R. SUMBER PENDANAAN

[07] PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR KILINIERIAN PERTAHANAN

Kendaraan		Jasa Ombak		Alokasi 2012		Rupiah		Rp 1000		Rp 1000		Rp 1000		Rp 1000	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Pekerjaan Konstruksi		Pekerjaan Konstruksi		Pekerjaan Konstruksi		Pekerjaan Konstruksi		Pekerjaan Konstruksi		Pekerjaan Konstruksi		Pekerjaan Konstruksi		Pekerjaan Konstruksi	
2012		2012		2012		2012		2012		2012		2012		2012	
2013		2013		2013		2013		2013		2013		2013		2013	
2014		2014		2014		2014		2014		2014		2014		2014	
2015		2015		2015		2015		2015		2015		2015		2015	
2016		2016		2016		2016		2016		2016		2016		2016	

Detailed description of the table content, likely a budget breakdown for a military program.



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN RI

2. Nama Unit Organisasi : Kementerian Kesehatan

3. Misi dan Program :  

No	Misi
01	Kemampuan Mengelola

4. Sasaran Strategis :  

No	Mendukung Sasaran Strategis
01	Seluruh aspek kesehatan (2.1.1.1.a.2.1), Perencanaan dan Kemitraan (2.1.1.1.a.2.2), Pelaksanaan, Realisasi dan Evaluasi Data yang Berkaitan (Akademi, Sekolah, Komunitas, Masyarakat dan Keluarga)
02	Seluruh Strategi Kerja Mencegah dan Mengurangi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular (2.1.1.1.a.2.3), Pelaksanaan, Realisasi dan Evaluasi Data yang Berkaitan (Akademi, Sekolah, Komunitas, Masyarakat dan Keluarga)

5. Sasar Program : 2.1.1.1.a.2.1

6. Misi dan Program : 2.1.1.1.a.2.1 dan 2.1.1.1.a.2.3

7. Pencapaian Output/Output :

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Rupiah		20.639,0			
a. Pembiayaan		0,0			
b. Biaya Penerimaan		20.639,0			
2. PHN atau PDN		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>21.684,0</b>	<b>20.639,0</b>	<b>20.639,0</b>	<b>20.639,0</b>	<b>20.639,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Berhasil melaksanakan kegiatan promotif dan preventif	01. Berhasil melaksanakan kegiatan promotif dan preventif yang terukur (SDG) yang diukur melalui hasil wawancara langsung, kuesioner dan observasi di lapangan/life 02. Berhasil melaksanakan kegiatan promotif dan preventif dengan administrasi yang akurat sesuai SDG dengan memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan kegiatan 03. Berhasil melaksanakan kegiatan promotif dan preventif dengan administrasi yang akurat sesuai SDG dengan memperhatikan faktor-faktor 04. Berhasil melaksanakan kegiatan promotif dan preventif dengan administrasi yang akurat sesuai SDG dengan memperhatikan faktor-faktor 05. Berhasil melaksanakan kegiatan promotif dan preventif dengan administrasi yang akurat sesuai SDG dengan memperhatikan faktor-faktor

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

103) PROGRAM PENCAMASAN DAN PENIKSIAN AKUNTABILITAS APARATUR KEMENTERIAN PERTAHANAN

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran/Kegiatan/Indikator Kinerja (Bagian IKK)	Tinggi 2013	Prestasi Target			Prioritas	Indikator	Dipungkas (Jawab)
				2014	2015	2016			
1.01	1.01	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1			
1.02	1.02	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1			
1.03	1.03	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1			
1.04	1.04	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1			
1.05	1.05	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1			
1.06	1.06	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1			
1.07	1.07	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1			

1.03) PROGRAM PENCAMASAN DAN PENIKSIAN AKUNTABILITAS APARATUR KEMENTERIAN PERTAHANAN  
 1.03.01) Kegiatan Pencapaian Sasaran  
 1.03.01.01) Kegiatan Pencapaian Sasaran  
 1.03.01.01.01) Kegiatan Pencapaian Sasaran

15 m. 1.2.2 :







**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KEHUKUMATAN
2. Nama Unit Organisasi : Kementerian Peradilan
3. Misi Unit Organisasi :
- | NO | Misi            |
|----|-----------------|
| 01 | Kemajuan bangsa |
4. Sasaran Strategis :
- | NO | Mendukung Sasaran Strategis   |
|----|---|
| 01 | Melakukan koordinasi, kerjasama, komunikasi, dan pengumpulan informasi/kemampuan/teknologi melalui berbagai metode dan pendekatan yang efektif                    |
| 02 | Melakukan Persamaan, Relasi, dan Hubungan dengan Pemerintah Daerah, Badan Usaha, Buruh, dan Organisasi Masyarakat dan Sektor Tertentu di Berbagai Daerah/ Wilayah |
| 03 | Melakukan Peningkatan Partisipasi Masyarakat, Kepuasan dan Stabilitas Masyarakat, dan Kemandirian Sektor Publik   |
5. Kode Program : 011.01.01
6. Nama Program : Kegiatan Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Sewa dan Pan-Terbatas
7. Perencanaan Detail Budget :

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Praktisitas Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Rupiah		1.134.010,0			
a. Anggaran		0,0			
b. Non Anggaran		1.134.010,0			
7. PHN atau PDK		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>143.611,0</b>	<b>1.134.010,0</b>	<b>1.259.930,0</b>	<b>1.259.930,0</b>	<b>1.259.930,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1. Terwujudnya kemampuan dalam menyediakan layanan jasa hukum yang aman, adil, dan berkualitas kepada pencari keadilan	01. Berhasil mengimplementasikan pelaksanaan anggaran dan pengelolaan keuangan secara terintegrasi, akurat, dan tepat waktu di lingkungan Bilibong 02. Jumlah respondent yang merespon dan mematuhi prosedur pelayanan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku 03. Jumlah keluhan dan/atau masalah yang terpetak pada pelayanan melalui saluran, media, dan/atau alat komunikasi yang siap tanggap dan dapat direspons dengan baik secara nasional 04. Jumlah saran dan/atau kritik yang diterima dan/atau ditanggapi secara cepat dan tepat oleh instansi pemerintah sesuai dengan RUP 05. Proses dan prosedur yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

IGK1 PROGRAM PENELITIAN DAN PENGUNJANGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

Kode	Nama Kegiatan	Besaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013	Praktikan Target			Prioritas	Batas/waktu	Penanggung Jawab
				2014	2015	2016			
139	Penelitian dan Pengujian di Bidang Teknologi Pertahanan	1) Melakukan penelitian, pengujian, dan pengembangan teknologi pertahanan dengan melibatkan ahli di bidangnya. 2) Melakukan penelitian, pengujian, dan pengembangan teknologi pertahanan dengan melibatkan ahli di bidangnya. 3) Melakukan penelitian, pengujian, dan pengembangan teknologi pertahanan dengan melibatkan ahli di bidangnya. 4) Melakukan penelitian, pengujian, dan pengembangan teknologi pertahanan dengan melibatkan ahli di bidangnya.	100%	100%	100%	100%	B	100%	Penanggung Jawab
140	Penelitian dan Pengujian di Bidang Teknologi Pertahanan	1) Melakukan penelitian, pengujian, dan pengembangan teknologi pertahanan dengan melibatkan ahli di bidangnya. 2) Melakukan penelitian, pengujian, dan pengembangan teknologi pertahanan dengan melibatkan ahli di bidangnya. 3) Melakukan penelitian, pengujian, dan pengembangan teknologi pertahanan dengan melibatkan ahli di bidangnya. 4) Melakukan penelitian, pengujian, dan pengembangan teknologi pertahanan dengan melibatkan ahli di bidangnya.	100%	100%	100%	100%	B	100%	Penanggung Jawab



## 6. SUMBER PENDANAAN

Rincian (Miliar)

Kode	Kategori/Sifat Kegiatan/Tujuan	Jenis Admin	Alokasi 2012	Dipilih			Dipilih yang diabaikan (dari total)				Dipilih yang diabaikan				Lokasi
				Rijalah	PKS/VPK	PNBP/011	Jumlah	2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1374	Pembelian dan Pengembangan Program Penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	
1375	Salah satu komponen dari pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan program penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	
1379	Pembelian dan Pengembangan Program Penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	
1380	Salah satu komponen dari pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan program penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	
1381	Pembelian dan Pengembangan Program Penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	
1382	Salah satu komponen dari pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan program penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	
1383	Pembelian dan Pengembangan Program Penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	
1384	Salah satu komponen dari pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan program penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	
1385	Pembelian dan Pengembangan Program Penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	
1386	Salah satu komponen dari pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan program penelitian	CP	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	0,0	0,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	



B. SUMBER PENDANAAN

(14) PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KUALIFIKASI PUK-RIK-RIK

Kode	Agensi/Instansi/Kelembagaan	Jenis Duta	Alokasi Rp.2	Usulan Tahun 2012 (Rp. Miliar)		Program Kelembagaan		Total
				2012	2013	2012	2013	

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,  
 PURNOMO YUSGIANTORO



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

- 1. Nama Kementerian/Lembaga: KEMENTERIAN KESEHATAN RI
- 2. Nama Unit Organisasi: Kementerian Kesehatan
- 3. Misi Unit Organisasi:
 

No	Misi
1.	Keajaiban 2020
- 4. Sasaran Strategis:
 

No	Mendukung Sasaran Strategis
1.	Belanda (meliputi) Peningkatan Pengendalian Penyakit Diare dan Penyakit Diare yang Ditakuti dan Akibat Sosial Strategis Akut (LSD) dan TBC (WNT)
2.	Belanda (meliputi) Peningkatan Kemampuan Mandiri Standar Mutu, Meningkatkan Kemampuan Mengelola dan Menyangkut, Peningkatan Stigma dan Prevalensi Penyakit Menular Menular dan Penyakit Menular
- 5. Jenis Program: CTD/CD
- 6. Nama Program: Strategi Peningkatan dan Penguatan Keajaiban
- 7. Peningkatan Unit Organisasi:

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Pembinaan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Revisi		152.067,0			
a. Pendanaan		0,0			
b. Non Pendanaan		152.067,0			
2. PHLN atau PDR		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>152.390,0</b>	<b>152.067,0</b>	<b>170.987,0</b>	<b>170.987,0</b>	<b>170.987,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Pelaksanaan program di tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang terdampak, termasuk kegiatan RFI, RENCANA, dan pemantauan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung oleh provinsi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>01. Alokasi anggaran untuk kegiatan program di tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang terdampak, termasuk kegiatan RFI, RENCANA, dan pemantauan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung oleh provinsi.</li> <li>02. Peningkatan kemampuan provinsi dan kabupaten/kota yang terdampak dalam mengelola anggaran.</li> <li>03. Peningkatan kemampuan provinsi dan kabupaten/kota yang terdampak dalam mengelola anggaran.</li> <li>04. Peningkatan kemampuan provinsi dan kabupaten/kota yang terdampak dalam mengelola anggaran.</li> <li>05. Peningkatan kemampuan provinsi dan kabupaten/kota yang terdampak dalam mengelola anggaran.</li> </ul>

Formulir 2

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

1051 PROGRAM PI NIHILSIAN DAN PELATIHAN KEPN-AM/NI

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2013	Pencapaian Target			Prioritas	Durungan	Peningkat
			2013	2014	2015	2016			
111	1111	11111	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
112	1121	11211	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
113	1131	11311	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
114	1141	11411	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
115	1151	11511	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
116	1161	11611	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
117	1171	11711	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
118	1181	11811	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
119	1191	11911	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
120	1201	12011	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
121	1211	12111	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
122	1221	12211	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
123	1231	12311	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
124	1241	12411	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
125	1251	12511	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
126	1261	12611	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
127	1271	12711	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
128	1281	12811	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
129	1291	12911	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
130	1301	13011	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

11/11/2012 11:00:00 AM

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 (05) PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHMAN/TKI

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran, Register/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013	Praktis/Latip			Pemerintah	Dukungan	Perencanaan Jawab
				2013	2013	2013			
1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	

...  
 ...  
 ...  
 ...

...

B. SUMBER PENDANAAN

(02) PROGRAM PENDIKLAN DAN PELATIHAN KEW HAN/TKI

(Rincian)

Kode	Kategori/Program/Kej/K/D/Detail	Keas Piner 2012	Rendah	Harapan Tahun 2013 (Rincian)				Praksis Menentukan		Laba
				PPSP/PPN	Jumlah	2013	2014	2015	2016	
01	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
01.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	5.000,00	5.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

(Rincian)

4. SUMBER PENDANAAN

(B) PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN III (MHN/ITN)

Kode	Nama/Output	Alokasi 2012	Pupuk		PUL/IZN		PNBP-BLU		Pengeluaran			Tipe/1
			2012	2013	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
001	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
002	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
210	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
003	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
220	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
004	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
230	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
005	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
240	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
006	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
250	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
007	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
260	Bulan Keseluruhan (Rp. 6.000.000.000)	6.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0

Termin 2012/2





B. SUMBER PENDANAAN

(05) PROGRAM PENCIDRASAN DAN PULGITHANNE DIHANYANI

Kode	Inventaris/Des. Rev./M/K/Co/gat	Jenis C. gat	Alokasi 2012	Salah	Sal. Lun (dicih. 2013 (Des. Ruzali))	Jumlah	Pembayar (Revisi)		Inkasi
							2015	2012	
							77,0		
							1.010.000,0	1.173.872,0	1.700.000,0

622.973,0

Revisi: 1.173.872,0 (Revisi) 1.173.872,0 (Revisi) 1.173.872,0 (Revisi)

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,  
  
 PURNOMO YUSGIANTORO

Kategori: 1.05



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN PERKESAHAN

2. Nama Unit Organisasi : Kementerian Perikanan

3. Misi Unit Organisasi :

No	MISI
01	Kelembagaan/organisasi

4. Sasaran Strategis :

No	Mendukung Sasaran Strategis
01	Seluruh potensi perikanan (perairan, daratan, dan udara) dan peternakan (peternakan, unggas, dan ternak) dapat dideteksi, dikelola, dan dipelihara secara efektif.
02	Kelembagaan Perikanan dan Peternakan di Seluruh Wilayah yang Efektif, Berdaya Tindakan, dan Inovatif
03	Tercapainya Perikanan, Peternakan, Unggas dan Peternakan Budidaya dan Perikanan dan Perikanan Budidaya yang Unggul dan Berkelanjutan, Terintegrasi, dan Berbasis Ilmu Pengetahuan
04	Seluruh potensi perikanan (perairan, daratan, dan udara) dan peternakan (peternakan, unggas, dan ternak) dapat dideteksi, dikelola, dan dipelihara secara efektif.

5. Kode Program : 0110106

6. Nama Program : Program Kelautan dan Perikanan

7. Perencanaan (Data Rupa-ruf)

Pencapaian	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rupiah</b>		57.575,0			
<b>a. Pemangling</b>		0,0			
<b>1. Non Pemangling</b>		57.575,0			
<b>2. PHN atau FDN</b>		0,0			
<b>JUNJAH</b>	47.908,0	57.575,0	54.787,0	54.487,0	54.487,0

**I. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Peningkatan kesejahteraan masyarakat perikanan dan peternakan (peternakan, unggas, dan ternak) yang dapat dipelihara secara efektif dan efisien	01. Peningkatan persentase pelaksanaan program kerja perikanan dan peternakan yang dapat dipelihara secara efektif dan efisien 02. Peningkatan persentase pelaksanaan program kerja perikanan dan peternakan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat perikanan dan peternakan yang dapat dipelihara secara efektif dan efisien 03. Peningkatan persentase pelaksanaan program kerja perikanan dan peternakan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat perikanan dan peternakan yang dapat dipelihara secara efektif dan efisien 04. Peningkatan persentase pelaksanaan program kerja perikanan dan peternakan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat perikanan dan peternakan yang dapat dipelihara secara efektif dan efisien 05. Peningkatan persentase pelaksanaan program kerja perikanan dan peternakan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat perikanan dan peternakan yang dapat dipelihara secara efektif dan efisien 06. Peningkatan persentase pelaksanaan program kerja perikanan dan peternakan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat perikanan dan peternakan yang dapat dipelihara secara efektif dan efisien

Hasil/Output	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	1.2.1. Persentase kehadiran dosen di ruang perkuliahan minimal 90% dan persentase mahasiswa kehadiran minimal 80% per semester dengan catatan kehadiran dosen minimal 80% per semester.

III. KEGIATAN DAN SUMBER KEKAYAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 (96) PROGRAM STRATEGIS PERTAHANAN

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tipe/IC 2013	Pencapaian Output			Prioritas	Dikembangkan	Pembelajaran
				2014	2015	2016			
1332	Awal 12 Sertifikasi	<p>11. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>12. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>13. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>14. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p>	1332	100%	100%	100%	1	1	1332
1333	Pelatihan dan sertifikasi kejuruan	<p>15. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>16. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>17. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>18. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>19. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p>	1333	80%	80%	80%	1	1	1333
1334	Pelatihan dan sertifikasi kejuruan	<p>20. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>21. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>22. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>23. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>24. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p>	1334	80%	80%	80%	1	1	1334
1335	Pelatihan dan sertifikasi kejuruan	<p>25. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>26. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>27. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>28. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>29. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p>	1335	80%	80%	80%	1	1	1335
1336	Pelatihan dan sertifikasi kejuruan	<p>30. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>31. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>32. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>33. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>34. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p>	1336	80%	80%	80%	1	1	1336
1337	Pelatihan dan sertifikasi kejuruan	<p>35. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>36. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>37. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>38. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>39. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p>	1337	80%	80%	80%	1	1	1337
1338	Pelatihan dan sertifikasi kejuruan	<p>40. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>41. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>42. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>43. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>44. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p>	1338	80%	80%	80%	1	1	1338
1339	Pelatihan dan sertifikasi kejuruan	<p>45. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>46. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>47. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>48. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>49. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga ahli dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.</p>	1339	80%	80%	80%	1	1	1339

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 (BAGIAN PROGRAM STRATEGIS PERTAHANAN)

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Prakiraan Target			Prioritas	Dipaparkan	Mendukung
			2013	2014	2015			
1.01	1.01.01.01.01 - Sistem Pertahanan		100%	100%	100%	0*	01	010
1.02	1.02.01.01.01 - Sistem Pertahanan	100% pertumbuhan kapasitas produksi, pemeliharaan, dan perbaikan pesawat tempur yang telah selesai dilakukan oleh pihak ketiga (PPT) di luar negeri, yang meliputi perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan.	0	0	0	0*	01	010
1.03	1.03.01.01.01 - Sistem Pertahanan	100% ketersediaan logistik, pemeliharaan, dan perbaikan pesawat tempur yang telah selesai dilakukan oleh pihak ketiga (PPT) di luar negeri, yang meliputi perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan.	0	0	0	0*	01	010
1.04	1.04.01.01.01 - Sistem Pertahanan	100% ketersediaan logistik, pemeliharaan, dan perbaikan pesawat tempur yang telah selesai dilakukan oleh pihak ketiga (PPT) di luar negeri, yang meliputi perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan.	0	0	0	0*	01	010
1.05	1.05.01.01.01 - Sistem Pertahanan	100% ketersediaan logistik, pemeliharaan, dan perbaikan pesawat tempur yang telah selesai dilakukan oleh pihak ketiga (PPT) di luar negeri, yang meliputi perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan.	0	0	0	0*	01	010

\*) Angka ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut, program ini belum dilaksanakan.  
 \*) Angka ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut, program ini telah dilaksanakan.







B. SUMBER PENDANAAN

(06) PROGRAM STRATEGI PERTAHANAN

Kode	Kategori/Sumber	Revisi																	
100000	Kendaraan	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000
100000	Operasi	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000
100000	Pembinaan	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000
100000	Kelembagaan	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000
100000	Kelembagaan	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000
100000	Kelembagaan	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000
100000	Kelembagaan	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000
100000	Kelembagaan	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000
100000	Kelembagaan	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000
100000	Kelembagaan	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	100000

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,  
 PURNOMO YUSGIANTORO



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN PERTANIAN

2. Nama Unit Organisasi : Kementerian Pertanian

3. Misi

No.	Misi
01	Memenuhi Anggaran

4. Rencana Strategis

No.	Mendukung Sasaran Strategis
01	Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Perbaikan Saluran Irigasi Berdasarkan Data yang ada. Tujuan: Meningkatkan Produktivitas, Efektifitas dan Efisiensi
02	Pengembangan Hubungan Kerjasama, Mencapai Tujuan, Mendukung, Sosial Kemajuan, Ilmu, dan Pengembangan, dan M. K. S.

5. Kode Program : 013 0100

6. Nama Program : Kegiatan Berperencanaan dan Berkegiatan Partisipatif

7. Pencapaian Output (KPI)

Pencapaian	Angka Tahun 2012	Uraian Tahun 2013	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rupiah</b>		82.534,0			
a. Pendampingan		0,0			
b. Non Pendampingan		82.534,0			
<b>2. PHLN atau PDR</b>		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>82.534,0</b>	<b>82.534,0</b>	<b>44.601,0</b>	<b>44.601,0</b>	<b>24.681,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Terwujudnya perencanaan dan penganggaran di bidang yang terintegrasi dan terkoordinasi secara nasional	01. Tersedianya data, informasi, dan indikator kinerja utama pada sektor program, kegiatan, dan proyek yang terintegrasi dan terkoordinasi secara nasional 02. Persentase pelaksanaan penganggaran di bidang program, kegiatan, dan proyek yang terintegrasi dan terkoordinasi secara nasional 03. Efektivitas pelaksanaan anggaran yang digunakan tahun anggaran ini (KPI) : Max 100% (100% RAL dan 100% yang terintegrasi, dibatasi oleh peraturan) 04. Jumlah realisasi persentase anggaran program, kegiatan, dan proyek yang terintegrasi dan terkoordinasi secara nasional 05. Tersedianya data, informasi, dan indikator kinerja utama pada sektor program, kegiatan, dan proyek yang terintegrasi dan terkoordinasi secara nasional

**III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN**  
**A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGE/**  
**107) PROGRAM PERENCANAAN UYUM DAN PENGANGGARAN PERTAHANAN**

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target			Prekesean Target			Prioritas	Dukungan	Rincian Anggaran
			2013	2014	2015	2016	2017	2018			
107-10	107-10-10-1001000-1000000	10) Melakukan perencanaan dan penganggaran	3%	5%	8%	12%	21%	26%		107-10-1001000-1000000	
107-11	107-11-11-1101000-1100000	11) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-11-1101000-1100000	
		12) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-11-1101000-1100000	
107-12	107-12-12-1201000-1200000	13) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-12-1201000-1200000	
		14) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-12-1201000-1200000	
107-13	107-13-13-1301000-1300000	15) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-13-1301000-1300000	
		16) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-13-1301000-1300000	
107-14	107-14-14-1401000-1400000	17) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-14-1401000-1400000	
		18) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-14-1401000-1400000	
107-15	107-15-15-1501000-1500000	19) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-15-1501000-1500000	
		20) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-15-1501000-1500000	
107-16	107-16-16-1601000-1600000	21) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-16-1601000-1600000	
		22) Melakukan perencanaan dan penganggaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%		107-16-1601000-1600000	

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

(B7) PROGRAM PENELITIAN ILMU DAN PENGANGGARAN PERLAHANAN

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013		Prakiraan Target 2015		Sasaran	Prioritas	Dukungan	Penanggungjawab
			1	2	1	2				

Selanjutnya :  
 1. Nama Kegiatan : ...  
 2. Sasaran : ...  
 3. Kegiatan : ...  
 4. Indikator Kinerja Kegiatan : ...  
 5. Target : ...  
 6. Prioritas : ...  
 7. Dukungan : ...  
 8. Penanggungjawab : ...



B. SUMBER PENDANAAN

LOT1 PROGRAM PERENCANAAN UMUM DAN PENGANGGARAN PERTAHANAN

Kode	Nama Umpur	Kegiatan/Ass. Kegiatan/Temp. If	Masa Jangka 2012	Rupiah	Desain tahun 2013 (Jenis Rumeah)				Pembelian/Realisasi			Jumlah	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
					% W/PDA	P/JP	P/JP	P/JP	2011	2012	2013								
1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480	1480
1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490	1490
1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500
1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510	1510
1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520	1520
1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530	1530
1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540	1540
1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550	1550
1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560	1560
1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570	1570
1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580	1580
1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590
1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600
1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610	1610
1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620	1620
1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630	1630
1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640	1640
1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650	1650
1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660	1660
1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670	1670
1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680	1680
1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690	1690
1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1700
1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710	1710
1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720	1720
1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730	1730
1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740	1740
1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750
1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760	1760
1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770	1770
1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780	1780
1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790	1790
1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800

Das. Anggabo

Kend. 2.1

**B. SUMBER PENUNJANG**

**(3) PROGRAM PERENCANAAN UMUM DAN PENGANGGARAN PER AIDKRAF**

Kategori	Kegiatan/Usaha, Kegiatan/Kelembagaan	Jenis Output	Alokasi 2012	Saluran Transmisi 2012 (Dulu Rutief)		Prediksi Revisibilitas		Lokasi		
				PLN-Tanah	PMP/Kali	2014	2015			
TOTAL				53.875,2	32.574,0	0,0	17.534,2	44.809,2	90.551,2	34.824,0

Keterangan: C=2, D=3, H=4, I=5, L=6, M=7, N=8, O=9, P=10, Q=11, R=12, S=13, T=14, U=15, V=16, W=17, X=18, Y=19, Z=20

**MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,**

**PURNOMO YUSGIANTORO**

01000111213



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

- 1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN
- 2. Bidang/Unit Organisasi : Kementerian Perencanaan
- 3. Misi/Unit Organisasi : 

No.	Misi
01	Kemampuan layanan
- 4. Sasaran Strategis : 

No.	Mendukung Sasaran Strategis
01	Suatu dan Dua Sasaran Rendahan Memenuhi Kebutuhan dan Standar Mutu Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Sekeloa Rasio
- 5. Kode Program : 01.01.01
- 6. Nama Program : Program Perencanaan dan Pengendalian Kebijakan
- 7. Penanggung Jawab R/Unit

Perencanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2012	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rupiah</b>		800.000,0			
a. Pendanaan		0,0			
b. R/Unit Pendanaan		800.000,0			
<b>2. PHN atau PDB</b>		600.000,0			
<b>JUMLAH</b>	1.634.000,0	1.400.000,0	1.500.000,0	1.600.000,0	1.600.000,0

**II. HASIL/OUTPUT DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Meningkatkan jumlah produksi dan kualitas produk obat/injeksi injeksi perantara secara bertahap.	01. Jumlah beban rumah produksi obat/injeksi injeksi perantara secara bertahap
02. Meningkatkan jumlah tenaga kesehatan perantara secara bertahap.	02. Jumlah tenaga kesehatan perantara secara bertahap

III. KEGIATAN DAN JUMLAH PENDANAAN  
A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

(08) PROGRAM Penguatungan Teknologi Industri Perumahan

Kode	Nama Kegiatan	Spesifikasi/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Prakiraan Target				Dokumen	Penanggung Jawab
			2013	2014	2015	2016		
201	Subsidi/Alasan Induk Jala Mada Cati Sektor/Induk P. as. Mada/Induk. an	1.1. Mengembangkan teknologi industri perumahan yang ramah lingkungan dan hemat energi. 2.2. Mengembangkan teknologi industri perumahan yang ramah lingkungan dan hemat energi. 2.3. Mengembangkan teknologi industri perumahan yang ramah lingkungan dan hemat energi.	15	15	15	15	2013	2013

REVISI

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Program Penguatungan Teknologi Industri Perumahan  
Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik, 2011

0. SUMBER PENDANAAN

(06) PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PERTAHANAN

Kode	Jenis Dana	Reservasi (Sisa, KAS/PPK/Operasi)	Tipe	Alokasi 2012		Rencana Tahun 2013 (Jus 1 Realisasi)		Pembekuan			Pembekuan Kehutungan		Lokasi
				Rupiah	Unit	Rupiah (UU)	Unit	2014	2015	2016			
01			01	01	00	00	00	00	00	00	00	00	00
011			011	011	011	011	011	011	011	011	011	011	011
0110			0110	0110	0110	0110	0110	0110	0110	0110	0110	0110	0110
01100			01100	01100	01100	01100	01100	01100	01100	01100	01100	01100	01100
011000			011000	011000	011000	011000	011000	011000	011000	011000	011000	011000	011000
0110000			0110000	0110000	0110000	0110000	0110000	0110000	0110000	0110000	0110000	0110000	0110000
01100000			01100000	01100000	01100000	01100000	01100000	01100000	01100000	01100000	01100000	01100000	01100000
011000000			011000000	011000000	011000000	011000000	011000000	011000000	011000000	011000000	011000000	011000000	011000000
0110000000			0110000000	0110000000	0110000000	0110000000	0110000000	0110000000	0110000000	0110000000	0110000000	0110000000	0110000000
01100000000			01100000000	01100000000	01100000000	01100000000	01100000000	01100000000	01100000000	01100000000	01100000000	01100000000	01100000000
011000000000			011000000000	011000000000	011000000000	011000000000	011000000000	011000000000	011000000000	011000000000	011000000000	011000000000	011000000000
0110000000000			0110000000000	0110000000000	0110000000000	0110000000000	0110000000000	0110000000000	0110000000000	0110000000000	0110000000000	0110000000000	0110000000000
01100000000000			01100000000000	01100000000000	01100000000000	01100000000000	01100000000000	01100000000000	01100000000000	01100000000000	01100000000000	01100000000000	01100000000000
011000000000000			011000000000000	011000000000000	011000000000000	011000000000000	011000000000000	011000000000000	011000000000000	011000000000000	011000000000000	011000000000000	011000000000000
0110000000000000			0110000000000000	0110000000000000	0110000000000000	0110000000000000	0110000000000000	0110000000000000	0110000000000000	0110000000000000	0110000000000000	0110000000000000	0110000000000000
01100000000000000			01100000000000000	01100000000000000	01100000000000000	01100000000000000	01100000000000000	01100000000000000	01100000000000000	01100000000000000	01100000000000000	01100000000000000	01100000000000000
011000000000000000			011000000000000000	011000000000000000	011000000000000000	011000000000000000	011000000000000000	011000000000000000	011000000000000000	011000000000000000	011000000000000000	011000000000000000	011000000000000000
0110000000000000000			0110000000000000000	0110000000000000000	0110000000000000000	0110000000000000000	0110000000000000000	0110000000000000000	0110000000000000000	0110000000000000000	0110000000000000000	0110000000000000000	0110000000000000000
01100000000000000000			01100000000000000000	01100000000000000000	01100000000000000000	01100000000000000000	01100000000000000000	01100000000000000000	01100000000000000000	01100000000000000000	01100000000000000000	01100000000000000000	01100000000000000000







**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN RI

2. Nama Unit Organisasi : Direktorat Jenderal

3. Misi Unit Organisasi :

No	Misi
01	Memelihara kesehatan

4. Sasaran Strategis :

No	Mendukung Sasaran Strategis
01	Meningkatkan mutu pelayanan, pengabdian masyarakat, dan pelaksanaan kebijakan kesehatan berdasarkan data yang akurat, transparan, akuntabel, dan inovatif
02	Strategi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan
03	Strategi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan
04	Strategi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan

5. Kode Program : 01.01.01

6. Nama Program : Peningkatan Pelayanan Kesehatan

7. Pendanaan (Juta Rupiah) :

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rutiah</b>		37.020,0			
a. Pendamping		0,0			
b. Non Pendamping		37.020,0			
<b>2. PHLN atau PUN</b>		0,0			
<b>RUMIAH</b>	<b>42.157,0</b>	<b>37.020,0</b>	<b>221.471,0</b>	<b>221.471,0</b>	<b>221.471,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Seluruh masyarakat memperoleh akses dan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, dan merata di seluruh wilayah Indonesia	01. Rasio pemenuhan pelayanan kesehatan primer dan program kesehatan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia 02. Indeks pemenuhan hak-hak kesehatan masyarakat 03. Rasio pemenuhan hak-hak kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia 04. Rasio pemenuhan hak-hak kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia 05. Rasio pemenuhan hak-hak kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia 06. Rasio pemenuhan hak-hak kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia

III. RENCANA DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 1001 PROGRAM POTENSI PERTAHANAN

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013	Pencapaian Target			Prioritas	Dampak	Peningkatan Jangka Panjang
				2014	2015	2016			
1001	Pemeriksaan kesehatan	1. Melakukan pemeriksaan kesehatan kepada seluruh anggota keluarga yang ada di lingkungan masing-masing keluarga 2. Melakukan pemeriksaan kesehatan kepada seluruh anggota keluarga yang ada di lingkungan masing-masing keluarga	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
1002	Pemeriksaan Gigitan S.L. Ragas	1. Pemeriksaan gigitan S.L. Ragas 2. Pemeriksaan gigitan S.L. Ragas kepada seluruh anggota keluarga yang ada di lingkungan masing-masing keluarga	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
1003	Pemeriksaan dan tindakan pencegahan	1. Pemeriksaan dan tindakan pencegahan 2. Pemeriksaan dan tindakan pencegahan kepada seluruh anggota keluarga yang ada di lingkungan masing-masing keluarga	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
1004	Pemeriksaan dan tindakan pencegahan	1. Pemeriksaan dan tindakan pencegahan 2. Pemeriksaan dan tindakan pencegahan kepada seluruh anggota keluarga yang ada di lingkungan masing-masing keluarga	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
1005	Pemeriksaan dan tindakan pencegahan	1. Pemeriksaan dan tindakan pencegahan 2. Pemeriksaan dan tindakan pencegahan kepada seluruh anggota keluarga yang ada di lingkungan masing-masing keluarga	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%

Formulir 12.1

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) UJIAN TARGET  
 (001) PROGRAM POTENSI PERTAHANAN

Kode	Nama Kegiatan	Satuan Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013		Proposisi Target		Prioritas	Dokumen	Pembangun
			2013	2014	2015	2016			
1.1.1			1.1	1.1	1.1	1.1	1.1		

001 2013  
 001 2014  
 001 2015  
 001 2016  
 001 2017







**6. SUMBER PENDANAAN**  
**(UJ) PROGRAM POTENSI PERTAHANAN**

Kode	Keterangan/Sas. Kes/Ks/Organis.	Jenis Uraian	Klasifikasi 2012	Rupiah	Uraian Tahun 2011 (Jenis Rincian)	Realisasi 2011		Sisa Anggaran 2012
						2011	2011	
					PHRPSLU	7013	2015	
						443.471,0	241.471,0	222.000,0
<b>TOTAL</b>								

Jumlah: 37.000,0  
 443.471,0  
 241.471,0  
 222.000,0

REVISI  
 No. 1045/2012/J.P.P./K/PD/010/12  
 Tanggal: 2012-03-20

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,  
 PURNOMO YUSGIANTORO



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN PERKESAHAN

2. Nama Unit Organisasi : Direktorat Jenderal

3. Nama Unit Organisasi : 

No	Misi
1	Kelembagaan

4. Sasaran Strategis : 

No	Mendukung Sasaran Strategis
C6	Salah satu pilar utama pelaksanaan pembangunan dan Reformasi Birokrasi adalah peningkatan kualitas tenaga kerja. Untuk itu, perlu dilakukan berbagai upaya, antara lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan mutu tenaga kerja, meningkatkan kompetensi, dan meningkatkan profesionalitas.
C7	Pendidikan, Pelatihan, dan Pembinaan Memenuhi Standar Mutu dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Kompetensi Serta Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Melalui Sistem Insinyur Profesional.
C8	Sistem Pendidikan, Pelatihan dan Pembinaan Melalui yang Mampu Mendukung dan Meningkatkan Mutu Pendidikan Nasional, Sistem Insinyur Profesional, dan Tenaga Kerja.

5. Kode Program : 012.01.00

6. Nama Program : Program Kelembagaan

7. Penerimaan Dana Anggaran

Pendaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Praktoran Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Bealok</b>		460.188,0			
a. Dana Bermanfaat		0,0			
b. Dana Bantuan Langsung		460.188,0			
<b>2. PHN atau PDN</b>		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>460.188,0</b>	<b>460.188,0</b>	<b>248.923,0</b>	<b>248.923,0</b>	<b>248.923,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Terwujudnya kekuatan sumber daya manusia yang profesional, menajaka, dan memiliki kemampuan dan keterampilan keahliannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>01. Persentase penerimaan, seleksi, dan kompetensi dan rekrutasi dan pelatihan pegawai sipil dan honorer serta tenaga kependidikan yang profesional dan terampil dan berkualitas</li> <li>02. Jumlah keefektifan staf yang ditunjuk dan ditugaskan dengan memperhatikan aspek kualifikasi dan kompetensi</li> <li>03. Persentase keefektifan pelaksanaan implementasi dan pengembangan sistem manajemen kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas</li> <li>04. Persentase keefektifan pelaksanaan pengembangan dan peningkatan kompetensi dan keterampilan pegawai sipil dan honorer dan tenaga kependidikan</li> <li>05. Persentase keefektifan pelaksanaan implementasi dan pengembangan sistem pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas</li> </ul>



III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 (10) PROGRAM KEGIATAN PERTANAHAN

Kode	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2011	Prakiraan target			Dibagi/diisi	Pembibitan/ Jawa
				2011	2015	2016		
1.413	Sukarela Menanam dan Merawat Tanaman Pangan dan Perikanan	1. Jumlah tanaman pangan dan perikanan yang ditanam dan dirawat 2. Jumlah tanaman pangan dan perikanan yang berproduksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		1. Jumlah tanaman pangan dan perikanan yang ditanam dan dirawat 2. Jumlah tanaman pangan dan perikanan yang berproduksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan:  
 1. Jumlah tanaman pangan dan perikanan yang ditanam dan dirawat  
 2. Jumlah tanaman pangan dan perikanan yang berproduksi



**B. SUMBER PENDANAAN**

**(10) PROGRAM KEKUATAN PERTAHANAN**

Kode	Uraian	Kelas Output	Akses 2011					Unsur Tahun 2011 (104 Milia)				Pembelian Keluaran		Koran		
			B	C	D	E	F	2011	2012	2013	2014	2015	2016			
410	Pembinaan Persepsi Masyarakat	01	5.200,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
410C1	Pengembangan dan penyebaran informasi tentang bencana alam kepada masyarakat dan dunia.		5.000,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
000			5.200,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
600	Pembinaan Persepsi Masyarakat	01	3.000,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
600C1	Pengembangan dan penyebaran informasi tentang bencana alam kepada masyarakat dan dunia.		2.500,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
000			3.000,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
700	Pembinaan Sumber Daya Manusia	01	0,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
700C1	Pengembangan dan penyebaran informasi tentang bencana alam kepada masyarakat dan dunia.		0,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
000			0,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
800	Pembinaan Sumber Daya Manusia	01	10.000,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
800C1	Pengembangan dan penyebaran informasi tentang bencana alam kepada masyarakat dan dunia.		10.000,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
000			10.000,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
900	Pembinaan Sumber Daya Manusia	01	0,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
900C1	Pengembangan dan penyebaran informasi tentang bencana alam kepada masyarakat dan dunia.		0,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
000			0,0			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0



B. SUMBER PENDANAAN

LEDI PROGRAM REKULTIVASI PERTANAMAN

Kode	Keterangan/Spes. Ker. (Kategori)	Jenis Output	Alokasi 2012	Kelemb	Indikator	Program Kelemb	2014	2015	2016
1					PTN-SDY PABPISLU				

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

10/01/14

**FORMULIR-2  
UO MABES TNI**



**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
TAHUN ANGGARAN 2013  
( REKAPITULASI PROGRAM )

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTAHANAN  
UNIT ORGANISASI : Korpus Jendera

Kode	Uraian Kegiatan	Misi/2013		Lokasi/Perencanaan Tahun 2013 (Perwakilan)		Perkiraan Kebutuhan Anggaran	
		Bulan	Anggaran	Bulan	Anggaran	2013	2014
11	Program Pembinaan Chartered Force (MILITARY)	1	1.000.000,00	01	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
12	Program Pembinaan Militer (MILITARY)	1	1.000.000,00	01	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
13	Program Pembinaan Militer (MILITARY)	1	1.000.000,00	01	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
14	Program Pembinaan Militer (MILITARY)	1	1.000.000,00	01	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
<b>TOTAL</b>			<b>4.000.000,00</b>		<b>4.000.000,00</b>	<b>4.000.000,00</b>	<b>4.000.000,00</b>

Surabaya, 12 Desember 2012. Kepala Kantor Staf Angkatan Darat, Letjen TNI, M. Hidayat, S.P.



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

- 1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN RI
- 2. Nama Unit Organisasi : Menteri Kesehatan
- 3. Misi Unit Organisasi :
- 4. Sistem Statistik :

No	Mendukung Sasaran Strategis
01	Seluruh pelayanan kesehatan, pencegahan, dan pengendalian penyakit menular, termasuk juga upaya kesehatan di lingkungan kerja, rumah, dan sekolah
02	Perencanaan, koordinasi, dan pengendalian, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, dan pengukuran, serta pelaksanaan kegiatan di 21 implementasi kesehatan strategis yang diarahkan
03	Seluruh pelayanan kesehatan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan
04	Perencanaan, koordinasi, dan pengendalian, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, dan pengukuran, serta pelaksanaan kegiatan di 21 implementasi kesehatan strategis yang diarahkan
05	Seluruh pelayanan kesehatan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan
06	Perencanaan, koordinasi, dan pengendalian, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, dan pengukuran, serta pelaksanaan kegiatan di 21 implementasi kesehatan strategis yang diarahkan
07	Perencanaan, koordinasi, dan pengendalian, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, dan pengukuran, serta pelaksanaan kegiatan di 21 implementasi kesehatan strategis yang diarahkan
08	Mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya pelayanan kesehatan masyarakat
09	Kemampuan sumber daya manusia kesehatan, khususnya sumber daya manusia kesehatan

- 5. Kode Program : 001010
- 6. Nama Program : Program Pengembangan Kesehatan Masyarakat
- 7. Rendemen Data Rapiat :

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Rupiah		1.789.174,5			
a. Pencegahan		0,0			
b. Non Pencegahan		1.789.174,5			
2. PHLN atau PDR		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>1.789.174,5</b>	<b>1.789.174,5</b>	<b>1.962.007,2</b>	<b>2.060.107,1</b>	<b>2.168.112,5</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Seluruh upaya pengembangan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan mempunyai standar kualitas, aksesibilitas, dan mutu pelayanan kesehatan yang ditetapkan Undang-Undang	01. Persentase hasil kegiatan kesehatan masyarakat yang memenuhi standar kualitas, aksesibilitas, dan mutu pelayanan kesehatan yang ditetapkan Undang-Undang



III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran/Indikator/Kinerja Kegiatan (IKK)	Target			Prahalalan, (Tipe)			Fasilitas	Dukungan	Perakumulasi Pondasi
			2012	2013	2014	2015	2016	2016			

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target  
 Subprogram Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat  
 Tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017

Halaman 31

B. SUMBER PENDANAAN

(11) PROGRAM PENGUJIAN KEKUKUHAN PERIKATAN INTEGRATIF

No	Kategori	Kode	Kelembagaan				Kategori				Kategori				Tipe		
			Kelembagaan	Kategori		Kategori											
No	Kategori	Kode	Rencana 2012	Rencana 2013	Rencana 2014	Rencana 2015	Rencana 2016	Rencana 2017	Rencana 2018	Rencana 2019	Rencana 2020	Rencana 2021	Rencana 2022	Rencana 2023	Rencana 2024	Rencana 2025	
																	137

Detailed description of the table content: The table contains financial data for various government departments and programs from 2012 to 2025. The columns represent different planning periods (Rencana). The rows list specific categories (Kategori) and codes (Kode) for funding sources, including various budget types like 'Dana Operasional' and 'Dana Hibah'.



D. SUMBER PENDANAAN

1.1 PENGHAMPIRAN NEGARA KEKUATAN PERTAHANAN INTEGRATIF

Revisi	Kategori/Aspek/Output	Unit Kerja	Tahun	Rincian	Uraian Tahun 2011 (Rincian)		Revisi		Jumlah
					2011	2012	2011	2012	

REVISI PERUBAHAN PERATURAN REPUBLIK INDONESIA

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KI)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

- 1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN
- 2. Nama Unit Organisasi : Direktorat TNI
- 3. Maksud Organisasi : ...
- 4. Sasaran Strategis : ...

Mendukung Sasaran Strategis	
01	Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang berkualitas, terjangkau, dan merata, mendukung tercapainya target pembangunan kesehatan nasional tahun 2013.
02	Sistem pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau, dan merata, mendukung tercapainya target pembangunan kesehatan nasional tahun 2013.
03	Manajemen Sistem Kesehatan yang efektif, efisien, dan mendukung tercapainya target pembangunan kesehatan nasional tahun 2013.
04	Sistem informasi kesehatan yang terintegrasi, akurat, mandiri, dan mendukung tercapainya target pembangunan kesehatan nasional tahun 2013.

- 5. Kode Program : 019.13.12
- 6. Nama Program : Program pelayanan kesehatan di kedokteran (Jampilak) militer
- 7. Rencana Kerja (RKA) :

Pondasi	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Proyeksi Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Rupiah		689.947,2			
a. Peninggihan		0,0			
b. Non Peninggihan		689.947,2			
2. PHLN atau PDR		0,0			
<b>Jumlah</b>	<b>741.428,2</b>	<b>689.947,2</b>	<b>724.694,6</b>	<b>761.503,6</b>	<b>1.627.505,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Terselenggaranya pelayanan kesehatan di lingkungan Angkatan Bersenjata dan tercapainya target pembangunan kesehatan nasional tahun 2013.	01. Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan di lingkungan Angkatan Bersenjata

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

(12) PROGRAM MODERNISASI ALATS/ NON-ALUTSISTA/ SARPRUS INTENSIF

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target			Prestasi Target			Prioritas	Tipe Kegiatan	Peta Wilayah
			2013	2014	2015	2016	2016				
1421	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%
1422	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%
1423	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%
1424	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%
1425	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%
1426	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%
1427	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%
1428	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%
1429	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%
1430	Program Modernisasi Alats/ Non-Alutsista/ Sarprus Intensif	1. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas 200 bundle perantara Reperis apu VDR, semua kawat gigi dan alat kesehatan lainnya 5.000 dan 5.000 bundle 2. Meningkatkan jumlah persediaan alat kesehatan di puskesmas	33%	30%	30%	38%	persen	1	100	100%	100%

Hal. 1045/1

**III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN**  
**A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET**

**112) PROGRAM MODERNISASI ALUTAN (KIR-ALUTSI) SAMPRAS INILIGIATIF**

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran/ Kegiatan/ Indikator/ Kegiatan (IKK)	Tingkat 2013		Target 2015		Sasaran	Prioritas	Dukung/ Pendukung	Pembung
			2013	2015	2015	2015				
112			6%	11%	11%	20,6	12	B	112	
112.1	Modernisasi Alutansi									
112.1.1	Modernisasi Alutansi									
112.1.1.1	Modernisasi Alutansi		47%	48%	48%	1.000	C			
112.1.1.1.1	Modernisasi Alutansi									
112.1.1.1.1.1	Modernisasi Alutansi									
112.1.1.1.1.1.1	Modernisasi Alutansi									
112.1.1.1.1.1.1.1	Modernisasi Alutansi		24%	28%	28%	375	B			
112.1.1.1.1.1.1.1.1	Modernisasi Alutansi		24%	28%	28%	375	B			

Selanjutnya:  
 112.1.1.1.1.1.1.1.1 = Modul 1  
 112.1.1.1.1.1.1.1.2 = Modul 2  
 112.1.1.1.1.1.1.1.3 = Modul 3  
 112.1.1.1.1.1.1.1.4 = Modul 4  
 112.1.1.1.1.1.1.1.5 = Modul 5  
 112.1.1.1.1.1.1.1.6 = Modul 6  
 112.1.1.1.1.1.1.1.7 = Modul 7  
 112.1.1.1.1.1.1.1.8 = Modul 8  
 112.1.1.1.1.1.1.1.9 = Modul 9  
 112.1.1.1.1.1.1.1.10 = Modul 10

Formulir 12.2.2

## 0. SUMBER PENDANAAN

Kode	Nama Kegiatan	Kategori Kegiatan	Rencana		Klasifikasi Anggaran		Uraian Tahap (Kode, Nama, Jumlah)		Pembelian		Praktisi		Masyarakat	
			2011	2012	2011	2012	Jumlah	Uraian	2011	2012	2011	2012		
1	2011	01	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000			1.000.000	1.000.000			1.000.000	1.000.000
2	2012	02	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000			2.000.000	2.000.000			2.000.000	2.000.000
3	2013	03	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000			3.000.000	3.000.000			3.000.000	3.000.000
4	2014	04	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000			4.000.000	4.000.000			4.000.000	4.000.000
5	2015	05	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000			5.000.000	5.000.000			5.000.000	5.000.000
6	2016	06	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000			6.000.000	6.000.000			6.000.000	6.000.000
7	2017	07	7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000			7.000.000	7.000.000			7.000.000	7.000.000
8	2018	08	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000			8.000.000	8.000.000			8.000.000	8.000.000
9	2019	09	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000			9.000.000	9.000.000			9.000.000	9.000.000
10	2020	10	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000			10.000.000	10.000.000			10.000.000	10.000.000
11	2021	11	11.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000			11.000.000	11.000.000			11.000.000	11.000.000
12	2022	12	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000			12.000.000	12.000.000			12.000.000	12.000.000
13	2023	13	13.000.000	13.000.000	13.000.000	13.000.000			13.000.000	13.000.000			13.000.000	13.000.000
14	2024	14	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000			14.000.000	14.000.000			14.000.000	14.000.000
15	2025	15	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000			15.000.000	15.000.000			15.000.000	15.000.000
16	2026	16	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000			16.000.000	16.000.000			16.000.000	16.000.000
17	2027	17	17.000.000	17.000.000	17.000.000	17.000.000			17.000.000	17.000.000			17.000.000	17.000.000
18	2028	18	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000			18.000.000	18.000.000			18.000.000	18.000.000
19	2029	19	19.000.000	19.000.000	19.000.000	19.000.000			19.000.000	19.000.000			19.000.000	19.000.000
20	2030	20	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000			20.000.000	20.000.000			20.000.000	20.000.000
21	2031	21	21.000.000	21.000.000	21.000.000	21.000.000			21.000.000	21.000.000			21.000.000	21.000.000
22	2032	22	22.000.000	22.000.000	22.000.000	22.000.000			22.000.000	22.000.000			22.000.000	22.000.000
23	2033	23	23.000.000	23.000.000	23.000.000	23.000.000			23.000.000	23.000.000			23.000.000	23.000.000
24	2034	24	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000			24.000.000	24.000.000			24.000.000	24.000.000
25	2035	25	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000			25.000.000	25.000.000			25.000.000	25.000.000
26	2036	26	26.000.000	26.000.000	26.000.000	26.000.000			26.000.000	26.000.000			26.000.000	26.000.000
27	2037	27	27.000.000	27.000.000	27.000.000	27.000.000			27.000.000	27.000.000			27.000.000	27.000.000
28	2038	28	28.000.000	28.000.000	28.000.000	28.000.000			28.000.000	28.000.000			28.000.000	28.000.000
29	2039	29	29.000.000	29.000.000	29.000.000	29.000.000			29.000.000	29.000.000			29.000.000	29.000.000
30	2040	30	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000			30.000.000	30.000.000			30.000.000	30.000.000
31	2041	31	31.000.000	31.000.000	31.000.000	31.000.000			31.000.000	31.000.000			31.000.000	31.000.000
32	2042	32	32.000.000	32.000.000	32.000.000	32.000.000			32.000.000	32.000.000			32.000.000	32.000.000
33	2043	33	33.000.000	33.000.000	33.000.000	33.000.000			33.000.000	33.000.000			33.000.000	33.000.000
34	2044	34	34.000.000	34.000.000	34.000.000	34.000.000			34.000.000	34.000.000			34.000.000	34.000.000
35	2045	35	35.000.000	35.000.000	35.000.000	35.000.000			35.000.000	35.000.000			35.000.000	35.000.000
36	2046	36	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000			36.000.000	36.000.000			36.000.000	36.000.000
37	2047	37	37.000.000	37.000.000	37.000.000	37.000.000			37.000.000	37.000.000			37.000.000	37.000.000
38	2048	38	38.000.000	38.000.000	38.000.000	38.000.000			38.000.000	38.000.000			38.000.000	38.000.000
39	2049	39	39.000.000	39.000.000	39.000.000	39.000.000			39.000.000	39.000.000			39.000.000	39.000.000
40	2050	40	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000			40.000.000	40.000.000			40.000.000	40.000.000

B. SUMBER PENDANAAN

(12) PROGRAM MODERNISASI ALUTSIS (A) NON-ALUTSIS(A) SARPRAS INILUBATI

Kode	Keterangan	Jenis Dukung	Merk	Dukungan		Kategori	Jumlah	Kondisi		Perkiraan		Lokasi
				Baru	Salah			2013	2014			
1421	Pengadaan Material	00	212.212.0	00	00	00	501.954	00	141.304,4	141.304,4	141.304,4	
1422	Merk	00	212.212.0	00	00	00	60.475	00	141.304,4	141.304,4	141.304,4	
1423	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1424	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1425	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1426	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1427	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1428	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1429	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1430	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1431	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1432	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1433	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1434	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1435	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1436	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1437	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1438	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1439	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1440	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1441	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1442	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1443	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1444	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1445	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1446	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1447	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1448	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1449	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1450	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1451	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1452	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1453	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1454	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1455	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1456	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1457	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1458	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1459	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1460	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1461	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1462	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1463	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1464	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1465	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1466	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1467	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1468	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1469	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1470	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1471	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1472	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1473	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1474	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1475	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1476	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1477	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1478	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1479	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1480	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1481	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1482	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1483	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1484	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1485	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1486	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1487	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1488	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1489	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1490	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1491	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1492	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1493	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1494	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1495	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1496	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1497	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1498	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1499	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	
1500	Merk	00	212.212.0	00	00	00	00	00	00	00	00	





**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**A. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
 2. Nama Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
 3. Misi Unit Organisasi :  
 4. Sasaran Strategis :

No	Mendukung Sasaran Strategis
15	Strategis nasional untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu
17	Rencana Kerja, Peta Jalan, dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat

5. Kode Program : 01.2.2.1.3  
 6. Nama Program : Program Profesi dan Praktek Perawat  
 7. Pendanaan (Juta Rupiah)

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Alokasi Tahun 2013	Praktoran (kebutuhan)		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Rupiah		389.570,5			
a. Pendanaan		0,0			
b. Kebutuhan		389.570,5			
2. PHLN atau PDM		0,0			
<b>Jumlah</b>	<b>389.570,5</b>	<b>389.570,5</b>	<b>174.997,5</b>	<b>182.215,7</b>	<b>338.299,7</b>

**B. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan	01. Kinerja pelayanan kesehatan masyarakat

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

113) PROGRAM PROFESIONAL SMI PRELUI\* INTEGRATIF

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)					Pencapaian Target			Perkiraan Biaya	Peninggungan Jawab	
		Tahun 2013	2014	2015	2016	Isksum	2013	2016	2016			
143	Forum Guru Pengabdian Masyarakat	20	75	95	100	100	75	95	100	100	100	50.000.000
144	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	20	75	95	100	100	75	95	100	100	100	50.000.000
145	Asesmen Keselamatan Kerja dan Kesehatan	20	75	95	100	100	75	95	100	100	100	50.000.000
146	Forum Penyuluhan dan Pelatihan	20	75	95	100	100	75	95	100	100	100	50.000.000
147	Forum Penyuluhan	20	75	95	100	100	75	95	100	100	100	50.000.000
148	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	20	75	95	100	100	75	95	100	100	100	50.000.000

\* Data ini merupakan data yang telah direvisi dari data yang sebelumnya.  
 \* Data ini merupakan data yang telah direvisi dari data yang sebelumnya.  
 \* Data ini merupakan data yang telah direvisi dari data yang sebelumnya.

## 8. SUMBER PENDANAAN

Kode	Kategori/Program/Instansi	Jenis Diferensiasi				Jumlah	Pembelian	Mula-tahun 2013 (Daur Hidup)				Revisi/Perbaikan				Jumlah	Pembelian	2014	2015	2016
		01	02	03	04			Pembelian	Pembelian	Pembelian	Pembelian	01	02	03	04					
1433	Proyek Penelitian (Diprot dan Keselamatan) (Wewenang TRU/Pus)	85.784,1		85.784,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	85.784,1	0,0	85.784,1	0,0	0,0	85.784,1	0,0	85.784,1	0,0	0,0	85.784,1
2011-01	Program Penelitian (Diprot dan Keselamatan)	85.784,1		85.784,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	85.784,1	0,0	85.784,1	0,0	0,0	85.784,1	0,0	85.784,1	0,0	0,0	85.784,1
2024	Program Penelitian (Diprot dan Keselamatan)	85.784,1		85.784,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	85.784,1	0,0	85.784,1	0,0	0,0	85.784,1	0,0	85.784,1	0,0	0,0	85.784,1
1434	Pelatihan dan Kursus	3.000,0		3.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.000,0	0,0	3.000,0	0,0	0,0	3.000,0	0,0	3.000,0	0,0	0,0	3.000,0
2024	Pelatihan dan Kursus	3.000,0		3.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.000,0	0,0	3.000,0	0,0	0,0	3.000,0	0,0	3.000,0	0,0	0,0	3.000,0
1435	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1436	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1437	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1438	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1439	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1440	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1441	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1442	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1443	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1444	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
1445	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0
2024	Salah satu bagian dari penelitian	8.000,0		8.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	0,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0

Lampiran 1.1





**S. SUMBER PENDANAAN**

**[11] PROGRAM PROFESIONALISASI RAJURIT INTEGRASI**

Kode	Kategori/Aspek/Spesifik/Detail	Jenis Budget	Alokasi 2012	Rencana	Usulan tahun 2011 (Data Support)		Frekuensi Subvensi		Lokasi
					PKP	PKK	Batas	zth	
11		11							

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,**

**PURNOMO YUSGIANTORO**

Peraturan



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

- 1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN
- 2. Nama Unit Organisasi : Monev Bina ITB
- 3. Misi Unit Organisasi : -
- 4. Strategi Strategis : -

09	Mendukung Sasaran Strategis
09	Partisipasi masyarakat dalam kegiatan saling Pertolongan Masyarakat, Kemanusiaan, Hubungan Internasional dan Toleransi, Gender serta Implementasi Kebijakan Kerja di Masyarakat
09	Penelitian, Pengembangan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Sistem Manajemen Perencanaan Dan Pengendalian Mutu dan Sistem Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit - Widyaiswita
09	Struktur Organisasi Monev Bina ITB dan Pengembangan Kapasitas dan Kualitas Manpower dan Mutu Kerja Staf dan Tim Kerja dengan Komitmen yang Akutabid, Standardisasi
09	Kelembutan dan awana Pertumbuhan, Monev Bina ITB dan Pengembangan Sistem Monev Sebagai Bahan Pengembangan Kegiatan Belajar Masyarakat
09	Monev Bina ITB dan Pengembangan Bina ITB dan Pengembangan Sistem Manajemen Perencanaan dan Pengendalian Mutu

- 5. Kode Kegiatan : 012 21 03
- 6. Nama Program : Program Pengembangan Sistem Manajemen Organisasi dan Logistik
- 7. Perencanaan (Jumlah Budget) : -

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Alokasi Tahun 2013	Prkiraan kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Rupiah		3.111.843,6			
- Penampang		0,0			
a. Non-Tendanaan		3.111.843,6			
2. PHN atau PDN		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>3.175.348,0</b>	<b>3.111.843,6</b>	<b>3.267.308,8</b>	<b>3.480.549,2</b>	<b>3.607.555,1</b>

**II. HASIL/OUTPUT/INDIKATOR DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
B1. Terwujudnya budaya organisasi yang berakhlakul karimah dan berkeadilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) peningkatan sikap positif dan keadilan organisasi</li> <li>b) peningkatan integritas dan kejujuran</li> <li>c) peningkatan disiplin dan ketepatan waktu</li> </ul>

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN (ARKE)

123) PROGRAM PUYELLENGGARAN MANAJEMEN DAN OPERASIONAL INIFEGHATI

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2015	Prestasi Target			Dukungan	Penanggung Jawab
				2014	2015	2016		
1320	Menyempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan	1. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan 2. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan 3. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan 4. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan 5. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan 6. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan 7. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan 8. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan 9. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan 10. Menempatkan waktu istirahat bagi petugas kesehatan	100%	100%	100%		Manajemen	
1440	Saluran komunikasi dan informasi	1. Peningkatan komunikasi dan informasi 2. Peningkatan komunikasi dan informasi 3. Peningkatan komunikasi dan informasi 4. Peningkatan komunikasi dan informasi 5. Peningkatan komunikasi dan informasi 6. Peningkatan komunikasi dan informasi 7. Peningkatan komunikasi dan informasi 8. Peningkatan komunikasi dan informasi 9. Peningkatan komunikasi dan informasi 10. Peningkatan komunikasi dan informasi	80%	80%	80%		Manajemen	
1441	Saluran komunikasi dan informasi	1. Peningkatan komunikasi dan informasi 2. Peningkatan komunikasi dan informasi 3. Peningkatan komunikasi dan informasi 4. Peningkatan komunikasi dan informasi 5. Peningkatan komunikasi dan informasi 6. Peningkatan komunikasi dan informasi 7. Peningkatan komunikasi dan informasi 8. Peningkatan komunikasi dan informasi 9. Peningkatan komunikasi dan informasi 10. Peningkatan komunikasi dan informasi	80%	80%	80%		Manajemen	
1442	Saluran komunikasi dan informasi	1. Peningkatan komunikasi dan informasi 2. Peningkatan komunikasi dan informasi 3. Peningkatan komunikasi dan informasi 4. Peningkatan komunikasi dan informasi 5. Peningkatan komunikasi dan informasi 6. Peningkatan komunikasi dan informasi 7. Peningkatan komunikasi dan informasi 8. Peningkatan komunikasi dan informasi 9. Peningkatan komunikasi dan informasi 10. Peningkatan komunikasi dan informasi	80%	80%	80%		Manajemen	
1443	Saluran komunikasi dan informasi	1. Peningkatan komunikasi dan informasi 2. Peningkatan komunikasi dan informasi 3. Peningkatan komunikasi dan informasi 4. Peningkatan komunikasi dan informasi 5. Peningkatan komunikasi dan informasi 6. Peningkatan komunikasi dan informasi 7. Peningkatan komunikasi dan informasi 8. Peningkatan komunikasi dan informasi 9. Peningkatan komunikasi dan informasi 10. Peningkatan komunikasi dan informasi	80%	80%	80%		Manajemen	

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN

A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

(23) PROGRAM PIVILLINGSABAN MANNIFAI IN DAN OPERASIONAL INTIG 3ATI

Kode	Nama Kegiatan	Spektrum Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tingkat 2013		Perkiraan Target		Prioritas	Pelaksanaan	Pengukuran Jawab
			1	2	2014	2015			
			1	2	2014	2015			

Keterangan:

1. 1 = 100% (Pencapaian target) 2. 2 = 75% (Pencapaian target) 3. 3 = 50% (Pencapaian target) 4. 4 = 25% (Pencapaian target) 5. 5 = 0% (Pencapaian target)

1000000000

B. SUMBER PENDANAAN

(23) PROGRAM PENYELAYAN: WISMAJENI DAN OPERASIONAL UNIT-GRA-FIK

Kode	Kategori	Jenis Output	Salogal 9131	Ruang	Jumlah Timun dan/atau Anak Rumah				Persepsi Kebutuhan		Jumlah	Unit	
					2010	2011	2012	2013	2014	2015			2016
413P	Proyeksi dan Kemitraan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		1.422.843,7	1.258.943,0	60	40	1.372.674,3	1.372.674,3	1.071.913,4	1.071.913,4	1.071.913,4		
		100	1.422.843,7	1.258.943,0	60	40	1.372.674,3	1.372.674,3	1.071.913,4	1.071.913,4	1.071.913,4		
		110											
		120											
413D	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		1.127.271,0	1.000.000,0	60	40	1.000.000,0	1.000.000,0	1.000.000,0	1.000.000,0	1.000.000,0		
		100	1.127.271,0	1.000.000,0	60	40	1.000.000,0	1.000.000,0	1.000.000,0	1.000.000,0	1.000.000,0		
		110											
		120											
413E	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		90.500,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		100	90.500,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		110											
		120											
413F	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		290.442,3	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		100	290.442,3	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		110											
		120											
413G	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		591.443,0	50.000,0	30	20	50.000,0	50.000,0	50.000,0	50.000,0	50.000,0		
		100	591.443,0	50.000,0	30	20	50.000,0	50.000,0	50.000,0	50.000,0	50.000,0		
		110											
		120											
413H	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		2.551.245,0	1.233.440,0	30	20	1.233.440,0	1.233.440,0	1.233.440,0	1.233.440,0	1.233.440,0		
		100	2.551.245,0	1.233.440,0	30	20	1.233.440,0	1.233.440,0	1.233.440,0	1.233.440,0	1.233.440,0		
		110											
		120											
413I	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		1.713.758,5	1.811.443,3	30	20	1.811.443,3	1.811.443,3	1.811.443,3	1.811.443,3	1.811.443,3		
		100	1.713.758,5	1.811.443,3	30	20	1.811.443,3	1.811.443,3	1.811.443,3	1.811.443,3	1.811.443,3		
		110											
		120											
413J	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		81.450,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		100	81.450,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		110											
		120											
413K	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		279.443,2	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		100	279.443,2	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		110											
		120											
413L	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		100	102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		110											
		120											
413M	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		100	102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		110											
		120											
413N	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		100	102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		110											
		120											
413O	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		100	102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		110											
		120											
413P	Peningkatan dan Peningkatan Persepsi Interaktif		102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		100	102.443,0	30.000,0	30	20	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0	30.000,0		
		110											
		120											

**B. SUMBER PENDANAAN**

**[23] PROGRAM PENYELENGGARAAN MANAJEMEN DAN OPERASIONAL INTEGRASI**

Kode	Uraian	Jenis Output	Riwayat 2012	Jumlah Anggaran/Unit Kerja/Instansi					Pembelian Kelembagaan		2015	2016	Total
				Rupiah	% PDB	PKS/SLU	Jumlah	2014	2015				
203	Asisten Pembina	OP	5.313,4	36	31	0,2	5.750,7	6.077,5	6.351,1				
204	Asisten Pembina	OP	5.512,9	34	27	0,7	5.752,2	5.977,8	6.270,5				
			96.596,2	36	31	0,3	101.822,1	106.779,2	1.211,1				
205	Asisten Pembina dan Pembina Pembina-Pusat Minter	OP	59.794,7	36	30	0,3	57.975,3	58.992,2	62.770,1	8.827			
			1.232,2	42	39	0,2	1.296,7	1.783,9	2.422,4				
207	Asisten Pembina (R4)	OP	13.772,3	5	33	0,2	1.280,3	1.583	2.173,5	0,0			
			13.558,8	38	30	0,2	1.459,3	1.523,3	1.716,1				
209	Asisten Pembina dan Pembina Pembina dan Pembina Pembina	OP	5.070,1	37	36	0,2	4.873,7	5.200,7	5.461,1	319			
			222,7	42	30	0,2	83,4	88,7	103,1				
210	Asisten Pembina dan Pembina Pembina dan Pembina Pembina	OP	52,2	33	10	0,0	37,7	32,1	51,7				
			302,5	60	16	0,0	22,8	26,2	39,6				
208	Asisten Pembina dan Pembina Pembina dan Pembina Pembina	OP	70,9	21	26	0,2	73,2	78,7	103,6	20,9			
			566,6	60	25	0,2	659,8	832,9	1.023,1				
212	Asisten Pembina dan Pembina Pembina dan Pembina Pembina	OP	223,5	32	36	0,0	627,4	632,2	872,1	242,6			
			296,2	60	30	0,0	1.632,9	1.574,4	1.933,8				
213	Asisten Pembina dan Pembina Pembina dan Pembina Pembina	OP	1.112.832,2	70	68	0,0	1.019,7	1.291.292,7	1.353.338,5	1.416.712,2			
			2.142.295,7	65	60	0,0	1.019,7	1.335.229,2	1.407.902,8				
216	Asisten Pembina dan Pembina Pembina dan Pembina Pembina	OP	1.019,9	60	62	0,0	1.412,6	1.142,9	2.263,4				
			3.042,1	75	57	0,0	1.611,098	1,1	3.713,3				
200	Asisten Pembina dan Pembina Pembina dan Pembina Pembina	OP	5,0	0,0	0,0	3,0	5,0	8,0					
100	Asisten Pembina dan Pembina Pembina dan Pembina Pembina	OP	215.148,6	100	100	210.199,3	210.199,3	210.199,3	210.199,3	210.199,3			

4/2014 (23) 2

8. SUMBER PENDANAAN

27) PROGRAM PERYEIF MEGABAN BAWA IMAFU DAN OPERASIONAL INTEGRATI

Kode	Kategori/Detail Kegiatan/Posting	Kategori Output	Kode Post	Desain Tahun 2013 (dua minggu)				Presman Kehadiran			Lokasi		
				Ilupian	YMP/SPJ	PRIME/MLJ	Jumlah	2013	2014	2015		2016	
001	Kelembagaan & KIK/IKO - Jut	08	0037	2.203	0	0	0	0	0	0	0	0	0
001	Kelembagaan & KIK/IKO - Jut	08	0037	300,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
001	Kelembagaan & KIK/IKO - Jut	08	0037	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
001	Kelembagaan & KIK/IKO - Jut	08	0037	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
001	Kelembagaan & KIK/IKO - Jut	08	0037	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>TOTAL</b>				<b>3.175.288,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>

Notes: 1. 0,00 Persen atau 0,00% (Two Digit After Decimal) and 0,00% (Two Digit After Decimal)  
 2. 0,00 (Two Digit After Decimal) and 0,00% (Two Digit After Decimal)

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,  
 PURNOMO YUSGIANTORO

**FORMULIR-2  
UO TNI AD**



**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
TAHUN ANGGARAN 2013  
REKAPITULASI PROGRAM

REVISI/UBAH/AMBAHAN : KEMENTERIAN PERTAHANAN  
UMUM DIBAGISASI : Menteri Besar TMD AD

Kode	Program	Aloansi 2012		Rupiah	Usaha/kegiatan Tahunan di Jaka Rujukan		Perkiraan Pelaksanaan Jaka Rujukan	
		2012	2013		jumlah	2014	2015	2016
01	Program Dukungin Gubernur Merau Barat	477.000.000	0,00	477.000.000	0,00	477.000.000	0,00	477.000.000
02	Program Binaan 2012/2013 dan 2013/2014 di Kecamatan Sadao Barat	1.514.000.000	0,00	1.514.000.000	0,00	1.514.000.000	0,00	1.514.000.000
03	Program Binaan di Kecamatan Sadao Barat	5.115.000.000	0,00	5.115.000.000	0,00	5.115.000.000	0,00	5.115.000.000
04	Program Binaan di Kecamatan Sadao Barat	25.360.000.000	0,00	25.360.000.000	0,00	25.360.000.000	0,00	25.360.000.000
	<b>TOTAL</b>	<b>30.201.000.000</b>	<b>0,00</b>	<b>30.201.000.000</b>	<b>0,00</b>	<b>30.201.000.000</b>	<b>0,00</b>	<b>30.201.000.000</b>

Selanjutnya akan diteliti dan diteliti oleh Tim Kerja Sama



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN RI

2. Nama Unit Organisasi : Dinas Kesehatan AL

3. Misi Unit Organisasi

No.	MISI
C1	Melaksanakan program pelayanan kesehatan dengan menerapkan konsep Milieu Kerja Sehat (MKS) dan Cipta Milieu Kerja Sehat (MKS-F)
C2	Melaksanakan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat
C3	Melaksanakan pembongkaran dan pencegahan penyakit alam masyarakat
C4	Melaksanakan pemberdayaan masyarakat masyarakat lokal

4. Sasaran Strategis

No.	Memukung Sasaran Strategis
C1	Melaksanakan monitoring, pengendalian, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara efektif
C2	Sasaran Wilayah Kesehatan Masyarakat (WKS) dan Wilayah Kesehatan Masyarakat (WKS-F)
C3	Mengembangkan dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
C4	Kelompok Kerja (KOR) dan Tim Kerja (TK) dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat

5. Kode Program : 012.01.10

6. Nama Program : Program Kerja dan Kegiatan Masyarakat

7. Pendanaan (Data Rupiah)

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Rupiah		427.891,6			
a. Pendampingan		0,0			
b. Non Pendampingan		427.891,6			
2. PHL/atau PUN		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>427.891,6</b>	<b>427.891,6</b>	<b>473.680,7</b>	<b>517.458,8</b>	<b>569.573,7</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
C1. Terpangnya tingkat pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas dan terjangkau	01. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan

3. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 141. PROGRAM DUKUNGAN KESIAPAN MATRIK DARAT

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013	Pencapaian Target			Prioritas	Delegasi	Pelaksanaan
				2013	2014	2015			
141			100%	100%	100%	100%			
141.1	Penyediaan dan pemeliharaan alat komunikasi	1.1. Tersedianya alat komunikasi yang memadai dan terintegrasi dengan sistem komunikasi lainnya di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		1.1.1. Tersedianya alat komunikasi yang memadai dan terintegrasi dengan sistem komunikasi lainnya di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
141.2	Latihan dan pembinaan Kadernya	2.0. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		2.0.1. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
141.3	Peningkatan sarana dan prasarana	3.0. Peningkatan sarana dan prasarana Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		3.0.1. Peningkatan sarana dan prasarana Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
141.4	Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit	4.0. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		4.0.1. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
141.5	Penyediaan dan pemeliharaan alat komunikasi	5.0. Penyediaan dan pemeliharaan alat komunikasi yang memadai dan terintegrasi dengan sistem komunikasi lainnya di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		5.0.1. Penyediaan dan pemeliharaan alat komunikasi yang memadai dan terintegrasi dengan sistem komunikasi lainnya di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
141.6	Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit	6.0. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		6.0.1. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
141.7	Peningkatan sarana dan prasarana	7.0. Peningkatan sarana dan prasarana Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		7.0.1. Peningkatan sarana dan prasarana Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
141.8	Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit	8.0. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		8.0.1. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
142	Penyediaan dan pemeliharaan alat komunikasi	9.0. Penyediaan dan pemeliharaan alat komunikasi yang memadai dan terintegrasi dengan sistem komunikasi lainnya di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		9.0.1. Penyediaan dan pemeliharaan alat komunikasi yang memadai dan terintegrasi dengan sistem komunikasi lainnya di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
143	Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit	10.0. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			
		10.0.1. Peningkatan kemampuan dan keterampilan prajurit dalam melaksanakan tugas-tugas di lingkungan Mabes TNI	100%	100%	100%	100%			

III. KEGIATAN DAN SUMBER PERDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 (14) PROGRAM DUKUNGAN KESIAPAN MATRA DARAT

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013			Praktisari Target			Prioritas	Dukungan	Peningkatke Jangka
			2013	2014	2015	2015	2016				
142	Peningkatan Persiapan dan Kesiapan Matrik Darat	21. Persentase kegiatan pelatihan dan pembinaan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 22. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 23. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah	88%	93%	93%	93%	93%	3		Matrik Darat	
143	Penyediaan dan Pemeliharaan Matrik Darat	24. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 25. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 26. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah	48%	58%	58%	58%	58%	3		Matrik Darat	
144	Peningkatan dan Pemeliharaan Matrik Darat	27. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 28. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 29. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah	51%	51%	51%	51%	51%	3		Matrik Darat	
145	Peningkatan dan Pemeliharaan Matrik Darat	30. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 31. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 32. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah	58%	58%	58%	58%	58%	3		Matrik Darat	
146	Peningkatan dan Pemeliharaan Matrik Darat	33. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 34. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah 35. Persentase kegiatan pembinaan dan pelatihan di tingkat satuan kerja (SK) dan tingkat daerah	58%	58%	58%	58%	58%	3		Matrik Darat	

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
A. INDIKATOR KIVERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
[N] PROGRAM BUKINGAN KESIPAPAN MATHA DANUAT

KID	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Register (IKI)	Target 2013	Pra-Rencana Target		Dibudgetkan	Pemeriksaan	Perencanaan Kegiatan
				2014	2015			
1.1			7,1	10,1	10,1	0,00	0	14,001.000,00
1.2	Kelembagaan	1) Terwujudnya proses dan layanan keadilan sosial yang efektif dan efisien serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. 2) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional.						
1.3	Peningkatan Kemampuan dan Kompetensi SDM	1) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional. 2) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional. 3) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional.	11,0	10,0	10,0	0,00	0	10.000.000,00
1.4	Peningkatan Kemampuan dan Kompetensi SDM	3.1) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional. 3.2) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional. 3.3) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional.	1,4	1,4	1,4	0,00	0	1.000.000,00
1.5	Peningkatan Kemampuan dan Kompetensi SDM	3.1) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional. 3.2) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional. 3.3) Peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM yang profesional.	3,4	3,4	3,4	0,00	0	3.000.000,00

Detail/uraian :

1.1) 14.400.000,00 (KIA) - 14.400.000,00 (KIA) - 14.400.000,00 (KIA)

1.2) 14.001.000,00 (KIA) - 14.001.000,00 (KIA) - 14.001.000,00 (KIA)

1.3) 10.000.000,00 (KIA) - 10.000.000,00 (KIA) - 10.000.000,00 (KIA)

1.4) 1.000.000,00 (KIA) - 1.000.000,00 (KIA) - 1.000.000,00 (KIA)

1.5) 3.000.000,00 (KIA) - 3.000.000,00 (KIA) - 3.000.000,00 (KIA)

- 0,00 -

B. SUMBER PENDANAAN

Kode	Kategori/Spes. Kegiatan/Objektif	Jenis Biaya	Masa 2011	Jumlah	Batas Tahun 2011 (Rp. Ribu)		Kecamatan Kabupaten			Masa 2012
					PIR	PIR-PIB	2011	2012	2012	
100	101	11	12	13	14	15	16	17	18	19
144	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0
144.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01.01	Sewa angkutan dan angkutan logistik untuk Melebar Jarak		36.082,0	36.082,0	0,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0	36.082,0

Table 1.1.1.1

B. SUMBER PENGADAAN

(14) PROGRAM DIKUKUN KESIAPAN MATRA DARAT

Kode	Kegiatan/Bar/Kategori/Objek	Unit Organisasi	Jenis Output	Unit	Rupiah	Pins-POM	RNPB+PLU	Jumlah	2009	2009	2010	Jumlah Tahun 2008 (Jumlah Kegiatan)			
												2008	2009		
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00
682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	Kelembagaan/Kelembagaan/Kelembagaan	682	50.000,00	0,0	0,0	1	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00	50.000,00

total 1/1/2







**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN

2. Nama Unit Organisasi : Kantor Bekerja Sama

3. Visi dan Misi :  

No	Misi
01	Mengembangkan peran, fungsi, dan bidang kerja kesehatan dalam rangka Monev, Evaluasi dan Pengendalian Mutu Pelayanan Kesehatan (DMP) dan pelaksanaan Sistem Akreditasi RUMAH SAKIT
02	Mengembangkan kewilayahan pelayanan kesehatan kesehatan
03	Mengembangkan sumber daya dan pengembangan kualitas mutu layanan
04	Mengembangkan sumber daya dan pengembangan pelayanan kesehatan

4. Sasaran Strategis :  

No	Mendukung Sasaran Strategis
01	Seluruh potensi sumber daya, waktu, tenaga, dan anggaran akan digunakan secara optimal dan pengalihan prakarsa dan inisiatif ke masyarakat
02	Seluruh potensi sumber daya, waktu, tenaga, dan anggaran akan digunakan secara optimal

5. Kode Program : 102.23.15

6. Nama Program : Program Mutu dan Akreditasi dan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan

7. Pendanaan (Rp. Miliar)

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Tetap Tahun 2013	Prakiraan Kebunuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Ruang</b>		2.478.929,7			
a. Peningkatan		0,0			
b. Pemeliharaan		2.478.929,7			
<b>2. PHLN atau PDN</b>		0,0			
<b>Jumlah</b>	<b>2.507.067,5</b>	<b>2.478.929,7</b>	<b>2.478.929,7</b>	<b>2.499.517,1</b>	<b>3.209.968,6</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Tercapainya mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien (KSP) dan keselamatan masyarakat (KSM) serta kemampuan IPK sebagai dasar untuk IPK	Presentase IPK per indikator / parameter dalam 5 tahun terakhir, baik nasional maupun State/Daerah









8. SUMBER PENDANAAN

(12) PROGRAM MODERNISASI/REHABILITASI/LEWAT/ROK/AL/INSINYUR/SARANA/DAK/PERSARANA/MA/TRA/DAK/ABAT

Kode	Anggaran/Revisi/Perubahan/Suplai	TASIS 2011	Revisi 2011	PIH/PJK	SUSBUJ	Kumulatif	Perkiraan Kelembaan		
							2013	2014	2015
01	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
02	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
03	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
04	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
05	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
06	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
07	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
08	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
09	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
10	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kelembaan :  
 - 01 02 03 04 05 06 07 08 09 10 : Revisi dan perubahan - Revisi/Perubahan  
 - 01 02 03 04 05 06 07 08 09 10 : Revisi dan perubahan - Revisi/Perubahan

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,  
 PURNOMO YUSGIANTORO

Surabaya, 23



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**A. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN

2. Nama Unit Organisasi : Markas Besar TNI-AD

3. No. Unit Organisasi :

No	Misi
01	Mengembangkan peran dan fungsi TNI-AD dalam pelaksanaan tugas di bidang Pertahanan dan Keamanan di Seluruh Wilayah (DMSK)
02	Mengembangkan kemampuan logistik dan dukungan integrasi
03	Mengembangkan kemampuan dan pengembangan kualitas sumber daya
04	Membantu dan membina instansi lain yang berkaitan dengan TNI-AD

4. Strategi strategis :

No	Mendukung Sasaran Strategis
01	Salah satu aspek yang paling penting adalah, tantangan dan peluang yang harus dihadapi dalam melaksanakan kegiatan di seluruh wilayah Indonesia
02	Perencanaan dan Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, dan Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

5. Kode Program : 002.22.01

6. Nama Program : Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan TNI-AD

7. Penerimaan (Dana Budget)

Pendapatan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Praktikan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Rupiah		662.417,7			
a. Terlindung		0,0			
b. Non Terlindung		662.417,7			
2. PHLN atau PUN		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>921.753,5</b>	<b>662.417,7</b>	<b>948.673,6</b>	<b>1.041.943,7</b>	<b>1.147.889,5</b>

**B. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Menetapkan dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran tahunan	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan adalah: 002.22.01.01

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
A. JADWAL KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

(10) PROGRAM PEMINGATAN PRODI LSI/DAI SEME PERSONEL WOI/IRA DARAT

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2010	Praktisi Target		Peningkatan Jumlah
				2014	2015	
1.01			11	10	11	10
1.02	Latihan Simulasi Darat	1) Meningkatnya kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar personel WOI/IRA Darat dalam melaksanakan tugas. (KIK)	100%	100%	100%	100%
1.03	Program pelatihan dan pembinaan	1) Meningkatnya kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar personel WOI/IRA Darat dalam melaksanakan tugas. (KIK)	100%	100%	100%	100%
1.04	Rekrutmen dan Pembinaan	1) Meningkatnya kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar personel WOI/IRA Darat dalam melaksanakan tugas. (KIK)	100%	100%	100%	100%
1.05	Peningkatan kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar personel WOI/IRA Darat dalam melaksanakan tugas. (KIK)	1) Meningkatnya kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar personel WOI/IRA Darat dalam melaksanakan tugas. (KIK)	100%	100%	100%	100%
1.06	Peningkatan kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar personel WOI/IRA Darat dalam melaksanakan tugas. (KIK)	1) Meningkatnya kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar personel WOI/IRA Darat dalam melaksanakan tugas. (KIK)	100%	100%	100%	100%
1.07	Peningkatan kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar personel WOI/IRA Darat dalam melaksanakan tugas. (KIK)	1) Meningkatnya kemampuan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi antar personel WOI/IRA Darat dalam melaksanakan tugas. (KIK)	100%	100%	100%	100%





**B. SUMBER PENDANAAN**

**(16) PROGRAM PINGKIRAN PIKIR SIMULASIS PERSONEL MATRA DASAR**

Kode	Uraian Kegiatan	Angka Sasaran 2012	Kategori	Angka Sasaran 2013	Kategori	Angka Sasaran 2014	Kategori	Angka Sasaran 2015	Kategori
01	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
470	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
471	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
472	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
473	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
474	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
475	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
476	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
477	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
478	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
479	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
480	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
481	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
482	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
483	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
484	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
485	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
486	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
487	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
488	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
489	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
490	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
491	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
492	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
493	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
494	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
495	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
496	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
497	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
498	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
499	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0
500	Pembelian barang	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0	66.582,5	60.000,0

B. SUMBER PENDANAAN

(LEI) PROGRAM PENINGKATAN PROFESIONALISME PERSONEL MATRIA DAHAT

Kode	Keterangan/No. Revisi/Keperluan	Jenis Output	Anggaran Awal	Usaha Tahun 2011 (Data Riil)			Prestasi Realisasi			Saldo
				Realisasi	PIR (R)	PSP (P)	2014	2013	2012	
01	Salah satu orang	01	12.000,00	12.000,00	100%	100%	12.000,00	12.000,00	0,00	0,00
		02	12.000,00	12.000,00	100%	100%	12.000,00	12.000,00	0,00	0,00
			24.000,00	24.000,00	100%	100%	24.000,00	24.000,00	0,00	0,00
	<b>TOTAL</b>		24.000,00	24.000,00	100%	100%	24.000,00	24.000,00	0,00	0,00

Indikator

1. Jumlah peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan

Kategori: Baik (100%) - Cukup (80%) - Buruk (60%)

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

01/01/2012



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga: KEMENTERIAN KESEHATAN RI

2. Nama Unit Organisasi: Ditjen Bina TB, AP

3. Misi dan Organisasi: **No.** **MISI**

01	Memperkuat dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam Doctras Milleter Unit Kerja (DUMPU) berkegiatan di seluruh wilayah Indonesia
02	Meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan di berbagai daerah
03	Melaksanakan pembimbingan dan pengembangan pelaksanaan di tingkat
04	Melaksanakan pembimbingan di wilayah perbatasan dan lain-lain

4. Sasaran Strategis: **No.** **Mendukung Sasaran Strategis**

01	Melaksanakan dan melaksanakan pembantuan dan pengembangan sistem pelayanan kesehatan di perbatasan dan lain-lain
02	Seluruh Wilayah Perbatasan Monev dan Evaluasi dan Riset di Berbagai Wilayah
03	Perbaikan Pelayanan di Tingkat Di Ruang Pelayanan Secara Menyeluruh dan Kualitas Nasional dan tingkat pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia

5. Kode Program: 011 00 01

6. Nama Program: Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Perbatasan

7. Pendanaan (Rupiah):

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rupiah</b>		27.062.498,2			
a. Peningkatan		0,0			
b. Rupa Peningkatan		27.062.498,2			
<b>2. PI-LN atau PCN</b>		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>26.384.106,4</b>	<b>27.062.498,2</b>	<b>29.790.649,0</b>	<b>32.760.713,0</b>	<b>36.046.685,0</b>

**II. HASIL/DU/ICOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Du/ICome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah perbatasan	01. 01 Peningkatan kinerja pelayanan kesehatan di wilayah perbatasan 02. 01 Peningkatan kemampuan pelayanan kesehatan perbatasan 03. 01 Peningkatan kemampuan pelayanan kesehatan di wilayah perbatasan

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 (94) PROGRAM PENYELINGGASAN MANAJEMEN DAN OPERASIONAL KORBAN DABAT

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target			Prestasi/Target			Prioritas	Dukungan	Pembantu Jawab
			2013	2014	2015	2014	2015	2016			
120	1201 - Bantuan Operasional Perangkat Keras Sipil	1201 - Membantu kegiatan sosialisasi dan pengabdian masyarakat kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1201 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1201 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1201 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	3	MAS BINA	
120	1202 - Bantuan Operasional Perangkat Keras Sipil	1202 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1202 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1202 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1202 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	3	MAS BINA	
140	1401 - Bantuan Operasional Perangkat Keras Sipil	1401 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1401 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1401 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1401 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	3	MAS BINA	
140	1402 - Bantuan Operasional Perangkat Keras Sipil	1402 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1402 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1402 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam. 1402 - Melakukan sosialisasi dan upaya lain yang berkaitan dengan penanganan bencana alam kepada masyarakat umum dan instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan bencana alam.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	3	MAS BINA	

Formulir 2.2

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

(24) PROGRAM PENYLLINGGAHAN MANAJEMEN DAN OPERASIONAL MATIWA DARAT

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tingkat 2013			Terdapat Target			Pembina	Peninggiang Jawab
			2013	2014	2015	2015	2016			
3.25	Pembinaan dan Bina Diklat Pegawai dan PNS, Lanjutan dan Aspek Khusus/Spesial	3. Mengembangkan pegawai yang terampil dan profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.	14,4	15,7	17,1	15,7	17,1	18,4	19	MAWA/INT-1
			22,7	25,9	29,7	25,9	29,7	33	36	
3.30	Pengembangan Kemampuan dan Pengetahuan	<p>01. Melakukan kegiatan pelatihan, peningkatan keterampilan, dan peningkatan kemampuan teknis dan manajerial pada tingkat Lanjutan dan Aspek Khusus/Spesial.</p> <p>02. Mengembangkan pegawai yang terampil dan profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.</p>	32,3	35,9	41,9	35,9	41,9	48,9	5	MAWA/INT-1
			35,7	39,8	46,9	39,8	46,9	44,9	51,9	5
3.40	Pengembangan dan Peningkatan Kinerja	<p>03. Mengembangkan dan meningkatkan kinerja pegawai yang terampil dan profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.</p> <p>04. Mengembangkan dan meningkatkan kinerja pegawai yang terampil dan profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.</p>	32,3	35,9	41,9	35,9	41,9	48,9	5	MAWA/INT-1
			35,7	39,8	46,9	39,8	46,9	44,9	51,9	5
3.45	Pengembangan dan Peningkatan Kinerja	<p>03. Mengembangkan dan meningkatkan kinerja pegawai yang terampil dan profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.</p> <p>04. Mengembangkan dan meningkatkan kinerja pegawai yang terampil dan profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.</p>	32,3	35,9	41,9	35,9	41,9	48,9	5	MAWA/INT-1
			35,7	39,8	46,9	39,8	46,9	44,9	51,9	5

Page 22 of 22

B. SUMBER PENDANAAN

1241 PROGRAM PENYIANG PANGSAAN (VAKUMUM) DAN OPERASIONAL (MATERA DARAI)

2010 Rp/mt

Kode	Kegiatan/Spes. Kegiatan/Output	4010 Output	Anggaran 2012	Rupiah	Dibayar/Diutang/Diisi/Disalurkan			Pembayaran Kebutuhan		
					PBI/BLN	PMP-PBU	Jumlah	2014	2015	2016
1474	Pengembangan Perangkat Persepsi (Materi Darai)	00	21.747.000,00	21.747.000,00	0,0	21.747.000,00	21.747.000,00	21.747.000,00	21.747.000,00	21.747.000,00
1475	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.457.000,00	10.457.000,00	0,0	10.457.000,00	10.457.000,00	10.457.000,00	10.457.000,00	10.457.000,00
1476	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1477	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1478	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1479	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1480	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1481	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1482	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1483	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1484	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1485	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1486	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1487	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1488	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1489	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1490	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1491	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1492	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1493	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1494	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1495	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1496	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1497	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1498	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00
1499	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	10.000.000,00	10.000.000,00	0,0	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
1500	Saluran komunikasi (Materi Darai) Pengembangan	00	11.290.000,00	11.290.000,00	0,0	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00	11.290.000,00

Kem. Jember

B. SUMBER PENDANAAN

1.2) PROGRAM PENYELENGGAHAN MINIMUUM HAMA OPERASIONAL MATRA DARAT

Kode	Kategori Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Anggaran	Rencana Waktu Pelaksanaan	Rencana Lokasi	Rencana Anggaran			Rencana Lokasi		
						2013	2014	2015	2013	2014	2015
145	1451	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
146	1461	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
147	1471	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
148	1481	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
149	1491	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
150	1501	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
151	1511	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
152	1521	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
153	1531	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
154	1541	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
155	1551	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
156	1561	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
157	1571	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
158	1581	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
159	1591	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
160	1601	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
161	1611	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
162	1621	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
163	1631	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
164	1641	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
165	1651	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
166	1661	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
167	1671	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
168	1681	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
169	1691	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
170	1701	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
171	1711	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
172	1721	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
173	1731	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
174	1741	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
175	1751	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
176	1761	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
177	1771	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
178	1781	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
179	1791	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0
180	1801	Bantuan Operasional	1.000.000	2013-2014	1000000	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4.3.2

B. SUMBER PENDANAAN

(23) PROGRAM PELUWINGGARAN MANAJEMEN DAN OPERASIONAL SAMIRA DARAT

Kode	Kategori	Uraian	SPK/Indikator	Asas	Kendaraan		Kendaraan		Kendaraan		Kendaraan	Kendaraan
					PUR-PON	PKS-B-10	PKS-B-10	PKS-B-10	PKS-B-10	PKS-B-10		
2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1482		Perawatan dan Pemeliharaan Kapal		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4
1483		Manajemen Perairan, Perairan dan Perairan Lain		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4
1484		Perawatan dan Pemeliharaan Kapal		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4
1485		Manajemen Perairan, Perairan dan Perairan Lain		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4
1486		Perawatan dan Pemeliharaan Kapal		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4
1487		Manajemen Perairan, Perairan dan Perairan Lain		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4
1488		Perawatan dan Pemeliharaan Kapal		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4
1489		Manajemen Perairan, Perairan dan Perairan Lain		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4
1490		Perawatan dan Pemeliharaan Kapal		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4
1491		Manajemen Perairan, Perairan dan Perairan Lain		6.810,1	0,0	0,0	6.810,1	7.401,1	8.242,2	9.101,9	9.981,7	10.881,4

1000 Rp/ribu

B. SUMBER PENDANAAN

124. PRODUK DEWELE NISBARAN MAJU KURIR DAN OPERASIONAL (MATA DARA)

Kode	Keterangan	Merchandise	Kategori	Laba Tahun 2015 (Rp)		Jumlah	Mendapat Keuntungan		Total
				PRIORITAS	PERIODE		2015	2013	
124.001	Produk Dewele Nisbaran Maju Kurir dan Operasional			2.352.000	3.132.000	2.352	3.132	3.132,000	3.132,000
124.002	Produk Dewele Nisbaran Maju Kurir dan Operasional			2.352.000	3.132.000	2.352	3.132	3.132,000	3.132,000
Total				4.704.000	6.264.000	4.704	6.264	6.264.000	6.264.000

(Rp.000.000)

Lampiran 13 - Laporan Keuangan dan Neraca - Perusahaan Publik - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2013-2015)

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
PURNOMO YUSGIANTORO

(...)

**FORMULIR-2  
UO TNI AL**



RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)  
TAHUN ANGGARAN 2013  
(REKAPITULASI PROGRAM)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERKOTAHAN  
DAUR ORANSIASI : Rehabilitasi Pasar 100.20

Kode	Program	Alokasi	Uraian Peningkatan Tahun 2013 (Upr/Bupsh)		Berkas	Perkiraan Kebutuhan Jarak Peningkat	
			Realisasi	Realisasi		2013	2014
1	1.1	1.100.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	2.1	1.100.000.000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	3.1	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
4	4.1	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
5	5.1	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
6	6.1	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
	<b>TOTAL</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>5.500.000.000</b>

Catatan: Angka-angka ini merupakan perkiraan dan dapat berubah sewaktu-waktu.



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

- 1. Nama Kementerian/Lembaga
- 2. Nama Unit Organisasi
- 3. Misi dan Organisasi

DEPKUMHAM RI  
Monev/RS/RS/RS

4. Sasaran / Strategic

No.	Misi
01	Meningkatkan pelayanan kesehatan
02	Meningkatkan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan kesehatan masyarakat
03	Meningkatkan pelayanan kesehatan
04	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
05	Meningkatkan pelayanan kesehatan
06	Meningkatkan pelayanan kesehatan
07	Meningkatkan pelayanan kesehatan

No.	Mendukung Sasaran Strategis
01	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat yang terintegrasi
02	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
03	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat yang terintegrasi
04	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
05	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
06	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
07	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
08	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
09	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
10	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
11	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
12	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
13	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu
14	Seluruh kegiatan kesehatan masyarakat dilaksanakan secara terpadu

- 5. Kode Program
- 6. Nama Program
- 7. Pendukung (jika ada)

102.20.12  
Program Kesehatan Masyarakat

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Dana Tahun 2013	Prakiraan Kelengkapan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rupiah</b>		363.859,5			
a. Bantuan ping		0,0			
1. Asas Permukiman		363.859,5			
<b>2. Belanja atau PDM</b>		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>1.028.029,0</b>	<b>753.059,5</b>	<b>990.275,0</b>	<b>990.275,0</b>	<b>990.275,0</b>

II. HASIL/DITUNTUT DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Hasil/Dituntut	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Meningkatkan kemampuan IKT dan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas pelayanan, serta meningkatkan daya saing dan daya guna pemerintah Kota	01. Meningkatkan layanan IKT dalam mendukung pelayanan publik dan kegiatan pemerintahan serta meningkatkan daya saing dan daya guna pemerintah Kota
02. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pemerintah Kota dalam meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan daya saing dan daya guna pemerintah Kota	01. Meningkatkan layanan IKT dalam mendukung pelayanan publik dan kegiatan pemerintahan serta meningkatkan daya saing dan daya guna pemerintah Kota 02. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan daya saing dan daya guna pemerintah Kota

**III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN**  
**A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET**  
 (1) PRODUKSI INDIKATOR KINERJA DAN TARGET

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Utama/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013	Prakiraan Target			Prioritas	Dukungan	Penanggung Jawab
				2014	2015	2016			
1435	Rehabilitasi Jalan	1. Melakukan rehabilitasi jalan di Kecamatan Merauh 2. Melakukan rehabilitasi jalan di Kecamatan Merauh 3. Melakukan rehabilitasi jalan di Kecamatan Merauh	100	100	100	1	100	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
1436	Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	1. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Merauh 2. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Merauh 3. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Merauh	100	100	100	1	100	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
1437	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Merauh 2. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Merauh 3. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Merauh	100	100	100	1	100	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
1438	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Merauh 2. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Merauh 3. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Merauh	100	100	100	1	100	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
1439	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Merauh 2. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Merauh 3. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Merauh	100	100	100	1	100	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	

10/01/2012



B. SUMBER PENDANAAN

[27] PROGRAM DUKUNGAN KLINIKAN MATALANI

Code	Kategori/Detail Kegiatan/Output	Jenis Output	Aspek 2011	Rendah	Lokasi Tes, 2012 (Juta Rupiah)		Jumlah	Pelayanan Klinikal		
					PIN-RUMH	PIN-SPH		PIN-SU	2014	2015
1001	Penelitian/evaluasi/kegiatan		8.582,0	0.000,0	0,0	0,0	9.300,0	9.200,0	9.300,0	9.300,0
1001.0	Pengabdian masyarakat dan/atau P2PTK di RS		8.582,0	9.070,0	0,0	0,0	9.300,0	9.200,0	9.300,0	9.300,0
001	2012: P2PTK di RS: 2013: P2PTK di RS	OP	8.582,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	8.000,0	8.000,0	8.000,0
			8.582,0	8.000,0	0,0	0,0	8.000,0	8.000,0	8.000,0	8.000,0
1001	Penelitian/evaluasi/kegiatan		1.350,0	6.000,0	0,0	0,0	8.000,0	8.000,0	8.000,0	8.000,0
1001.1	Pengabdian masyarakat dan/atau P2PTK di RS		1.350,0	6.000,0	0,0	0,0	8.000,0	8.000,0	8.000,0	8.000,0
2001	2012: P2PTK di RS: 2013: P2PTK di RS	OP	5.500,0	5.000,0	0,0	0,0	5.000,0	5.000,0	5.000,0	5.000,0
			5.500,0	5.000,0	0,0	0,0	5.000,0	5.000,0	5.000,0	5.000,0
2001.1	Penelitian/evaluasi/kegiatan		1.070,0	1.500,0	0,0	0,0	2.500,0	1.500,0	1.500,0	1.500,0
			1.070,0	1.500,0	0,0	0,0	2.500,0	1.500,0	1.500,0	1.500,0
2001.2	Penelitian/evaluasi/kegiatan		4.430,0	3.500,0	0,0	0,0	2.500,0	3.500,0	3.500,0	3.500,0
			4.430,0	3.500,0	0,0	0,0	2.500,0	3.500,0	3.500,0	3.500,0
3001	Pembinaan/dukungan/produksi/kegiatan	OP	1.570,0	1.500,0	0,0	0,0	1.500,0	1.500,0	1.500,0	1.500,0
			1.570,0	1.500,0	0,0	0,0	1.500,0	1.500,0	1.500,0	1.500,0
3001.1	Pembinaan/dukungan/produksi/kegiatan		9.182,0	13.500,0	0,0	0,0	13.500,0	13.500,0	13.500,0	13.500,0
			9.182,0	13.500,0	0,0	0,0	13.500,0	13.500,0	13.500,0	13.500,0





B. SUMBER PENDANAAN

117) PROGRAM BUDIDAYA KESAPUAN WADIA LAMIT

Kode	Kategori/Aspek Kegiatan/Output	Jenis Output	Molokan 2012	Rupiah	Tahun Tahap/2012		Praktik Kebutihan		Inkwa
					PKP-III	PKP-III	2012	2012	
		11	41	737.975,5	0,0	0,0	800.245,4	800.245,4	
TOTAL									

117) PROGRAM BUDIDAYA KESAPUAN WADIA LAMIT  
 117) PROGRAM BUDIDAYA KESAPUAN WADIA LAMIT  
 117) PROGRAM BUDIDAYA KESAPUAN WADIA LAMIT

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,  
 PURNOMO YUSGIANTORO

117) PROGRAM BUDIDAYA KESAPUAN WADIA LAMIT



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN RI

2. Nama Unit Organisasi : Direktorat PAH

3. Misi Unit Organisasi :

No	Misi
01	Meningkatkan dan menjamin ketersediaan tenaga kesehatan profesional
02	Meningkatkan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kualitas hidup serta daya tahan masyarakat terhadap ancaman penyakit
03	Mewujudkan pelayanan yang bermutu dan terjangkau
04	Mewujudkan pelayanan yang berkualitas, aman, terjangkau, dan bermutu
05	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
06	Mewujudkan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi
07	Mewujudkan kepastian hukum, keadilan, dan kesejahteraan

4. Sasaran Strategis :

No	Mendukung Sasaran Strategis
08	Strategi Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Melalui Pengembangan, Peningkatan, dan Perluasan Akses dan Mutu Layanan Kesehatan Melalui Teknologi dan Informatika
09	Implementasi Program Promotif dan Preventif Kesehatan Melalui Sasaran Strategis melalui Pengembangan Layanan Mandiri
10	Wawasan dan Layanan Kesehatan yang Berkualitas dan Berkeadilan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
11	Strategi Pengembangan dan Penguatan Sistem Kesehatan

5. Kode Program : 112111

6. Nama Program : Peningkatan Mutu dan Akses Pelayanan Kesehatan Melalui Pengembangan, Peningkatan, dan Perluasan Akses dan Mutu Layanan Kesehatan Melalui Teknologi dan Informatika

7. Penanggung Jawab Budget :

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Prakiraan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rutiah</b>		1.385.241,5			
a. Pendampingan		0,0			
b. Meliputi Lainnya		1.385.241,5			
<b>2. PHN atau PDN</b>		0,0			
<b>JLMLAH</b>	<b>1.385.241,5</b>	<b>1.385.241,5</b>	<b>1.385.241,5</b>	<b>1.385.241,5</b>	<b>1.385.241,5</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Peningkatan akses, mutu, dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui pengembangan, peningkatan, dan perluasan akses dan mutu layanan kesehatan melalui teknologi dan informatika	01. Persentase beban kerja pelayanan kesehatan, mutu, akses, dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui pengembangan, peningkatan, dan perluasan akses dan mutu layanan kesehatan melalui teknologi dan informatika

Formulir 2.1



III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

108. PROGRAM SOSIAL BINA SAHABAT ALUMNI (SAB) DAN BINA KEMASYARAKATAN (BK) POLISI BANGKORAN HASIL LOKASI DARI SARANA PRASARANA MAJLIS LAUT

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran/Kegiatan/Indikator/Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013	Prakiraan Target			Dibagi/Dgn	Penanggung Jawab
				2014	2015	2016		
108.001	Partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK)	1. Meningkatkan partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. 2. Meningkatkan partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. 3. Meningkatkan partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
108.002	Partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK)	1. Meningkatkan partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. 2. Meningkatkan partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. 3. Meningkatkan partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
108.003	Partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK)	1. Meningkatkan partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. 2. Meningkatkan partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. 3. Meningkatkan partisipasi Alumni Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%	100%

108.001 - 108.003  
 Program Sosial Bina Sahabat Alumni (SAB) dan Bina Kemasyarakatan (BK) Polisi Bangkoran Hasil Lokasi Dari Sarana Prasarana Majelis Laut

B. SUMBER PENDANAAN

(18) PROGRAM MODERNISASI ALUTSISTA (ALAT UTAMA SISTEM PERTAHANAN) DAN NON ALUTSISTA (STRAKTUR DAN BANGUNAN FASILITAS) DI LUAR SARANA PROGRAM MATRA LAUT

Kode	Kegiatan/Sub. Kegiatan/Output	Jenis Output	Adanya 2011	Dibayar Tahun 2009 (Jury Republik)			Proyek dan Jumlah			Tipe
				Jumlah	PIR-PPN	Pembiayaan	2010	2011	2012	
1490	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	325.000,00	302.221,8	0,00	0,00	202.221,8	101.979,16	100.242,64	01
1491	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	50.000,00	49.999,9	0,00	0,00	49.999,9	49.999,9	0,00	01
1492	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	2.000,00	1.999,9	0,00	0,00	1.999,9	1.999,9	0,00	01
1493	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	3.100,00	3.099,9	0,00	0,00	3.099,9	3.099,9	0,00	01
1494	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	11.000,00	10.999,9	0,00	0,00	10.999,9	10.999,9	0,00	01
1495	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1496	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1497	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1498	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1499	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1500	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1501	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1502	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1503	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1504	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1505	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1506	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1507	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1508	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1509	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1510	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1511	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1512	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1513	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1514	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1515	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1516	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1517	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1518	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1519	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1520	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01
1521	Perbaikan/Perawatan Fasilitas dan Sarpis (Sampah)	01	1.000,00	999,9	0,00	0,00	999,9	999,9	0,00	01

1000000000

B. SUMBER PENDANAAN

(18) PROGRAM MODERNISASI ALUFSISTA (ALAT UTAMA SISTEM PERTAHANAN) DAN NIK ALUFSISTA (ALAT PUNJILMANGAN FASILITAS DAN SARANA PRASARANA MATRA LAUT)

Kode	Kategori Sas. Kegiatan/Dijual	Jenis Output	Jumlah		Rupiah		Rupiah		Rupiah		Rupiah		Jumlah	Rupiah	Jumlah	Rupiah	Jumlah	Rupiah	
			2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012							
501	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2011	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
502	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2012	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
503	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2013	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
504	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2014	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
505	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2015	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
506	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2016	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
507	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2017	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
508	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2018	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
509	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2019	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
510	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2020	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
511	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2021	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
512	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2022	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
513	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2023	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
514	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2024	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
515	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2025	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
516	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2026	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
517	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2027	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
518	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2028	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
519	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2029	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
520	Perbaikan Fasilitas Pertahanan Pasukan 2030	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

B. SUMBER PENDANAAN

138) PROGRAM MODERNISASI MUTISYA, ALK L TAMA SISTEM PERLAHAN, JAWA TIMUR MUTISYA SPBTA PENCABANGAN FASILITAS DAN SARANA PRABAWA (MATRA LULUT

Jenis	Kategori Sasaran (K/IRK/Ok/Spur)	Luas/Volume	Unit's Output	Alokasi	Tahun 2012 (Rp)		Tahun 2013 (Rp)		Pakian (Estimasi)		Tingkat
					Bupat	PRI/PMU	PMU/TAU	Jumlah	2012	2013	
				22,320	22,320				0	0	0
				33,400	33,400				0	0	0
				1,894,000	1,894,000				6,500	6,500	10,000
				1,894,000	1,894,000				6,500	6,500	10,000
				1,894,000	1,894,000				6,500	6,500	10,000
				1,894,000	1,894,000				6,500	6,500	10,000
<b>TOTAL</b>				1,894,000	1,894,000				6,500	6,500	10,000

Sumber: Ditjen Prasarana dan Sarana Jalan, Direktorat Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jasa Jalan, Bandung

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIC INDONESIA,  
PURNOMO YUSGIANTORO



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

- 1. Nama Kementerian/Lembaga
- 2. Nama Unit Organisasi
- 3. Misi Unit Organisasi

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Unit Kerja: Ditjen

No	Misi
01	Membina dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia
02	Melaksanakan upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitasi, dan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
03	Mewujudkan pelayanan TMS yang berkualitas
04	Mengembangkan sistem R2 yang berkualitas untuk meningkatkan mutu pelayanan
05	Melakukan penelitian yang tepat guna untuk meningkatkan
06	Mengembangkan sistem TMS yang berkualitas
07	Mewujudkan keagenan R2 yang berkualitas

4. Sasaran Strategis

No	Mendukung Sasaran Strategis
05	Melakukan penelitian dan pengembangan teknologi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
07	Pengembangan sistem informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

5. Kode Program

312.2.13

6. Nama Program

Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

7. Pendanaan (Lulus Kajian)

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Praktis dan Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rupiah</b>		319.817,3			
a. Non Pendanaan		1.021,3			
<b>2. PHLN atau PUN</b>		0,0			
<b>JUMLAH</b>	326.798,0	319.837,8	221.821,0	311.821,0	551.821,0

**II. HASIL/OUTPUT/COME DAN INDICATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Output/Come	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Kinerja organisasi kesehatan masyarakat di wilayah kerja	01. Peningkatan kemampuan masyarakat di wilayah kerja

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
 (1) PROGRAM PENINGKATAN PROFESIONALISME PERSONEL WATRA LAUT

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2011	Prakiraan Target			Prioritas	Dukung	Kemungkinan (lewat)
				2014	2015	2016			
101	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
102	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
103	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
104	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
105	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
106	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
107	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
108	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
109	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%
110	2014-2015-04-404	1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS 2014/2015-2015/2016	100%	100%	100%	100%	1	100%	100%

2014/2015-2015/2016

1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dan manajerial pada instansi BAKOPALAS

2014/2015-2015/2016

**B. SUMBER PENDANAAN**

(10) PROGRAM PUNGKAKAN PROFESIONALISMI PERSONEL MTRAI AIT

Kode	Kategori/No. Kegiatan/Output	Anggaran 2012	Lampiran Tahun 2013 (Juta-Rupiah)		Praktik/Kelembagaan		2016
			Ruabil	PABP-BLJ	2013	2014	
11	Struktur Organisasi						
1200	Pengembangan Kelembagaan	5.000,0	0,0	5.000,0	5.000,0	5.000,0	5.000,0
1201	Penyusunan Struktur Organisasi	5.000,0	0,0	5.000,0	5.000,0	5.000,0	5.000,0
1300	Kelembagaan Kelembagaan						
1301	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1302	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1303	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1304	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1305	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1400	Kelembagaan Kelembagaan						
1401	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1402	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1403	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1404	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1405	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1500	Kelembagaan Kelembagaan						
1501	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1502	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1503	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1504	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1505	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1600	Kelembagaan Kelembagaan						
1601	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1602	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1603	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1604	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1605	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1700	Kelembagaan Kelembagaan						
1701	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1702	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1703	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1704	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1705	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1800	Kelembagaan Kelembagaan						
1801	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1802	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1803	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1804	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1805	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1900	Kelembagaan Kelembagaan						
1901	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1902	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1903	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1904	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
1905	Kelembagaan Kelembagaan	1.000,0	0,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0

5/10/15





**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RKKNJ-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN

2. Nama Unit Organisasi : MENTERI/ASSTENSI

3. Misi Unit Organisasi

No	Misi
01	Membina kesehatan masyarakat di Indonesia yang berkeadilan dan berkeadilan
02	Mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah, di tempat kerja, di sekolah, di masyarakat, dan di lingkungan lainnya
03	Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu
04	Mewujudkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan merata
05	Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan
06	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
07	Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan

4. Sasaran Strategis

No	Mendukung Sasaran Strategis
01	Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan di Indonesia yang berkeadilan dan berkeadilan
02	Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan
03	Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan
04	Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan
05	Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan

5. Kode Program : 212.02.05

6. Nama Program : Program Pengembangan Wilayah Kerja dan Pelayanan Masyarakat

7. Perencanaan (Rincian)

Perencanaan	Alokasi Tahun 2012	Mulaian Tahun 2013	Prakiraan Rincian		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rupiah</b>		6.815.984,1			
a. Pendanaan		0,0			
b. Non-Pendanaan		6.815.984,1			
<b>2. PDI N atau PDR</b>		0,0			
<b>Jumlah</b>	<b>6.815.984,1</b>	<b>6.815.984,1</b>	<b>6.815.984,1</b>	<b>6.815.984,1</b>	<b>6.815.984,1</b>

**II. HASIL/OUTPUT DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia yang berkeadilan dan berkeadilan	01. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia yang berkeadilan dan berkeadilan

PLK KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. JANGKA JAR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

125) PROGRAM PENYULINGAN MANAJEMEN DAN OPERASIONAL WYIRA LAUT

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013	Praktoran Target			Prioritas	Dukungan	Peningkatan Jobs
				2012	2013	2014			
11	11.1	11.1	11						
121	121.1	121.1	121.1						
122	122.1	122.1	122.1						
123	123.1	123.1	123.1						
124	124.1	124.1	124.1						
125	125.1	125.1	125.1						
126	126.1	126.1	126.1						
127	127.1	127.1	127.1						
128	128.1	128.1	128.1						
129	129.1	129.1	129.1						
130	130.1	130.1	130.1						
131	131.1	131.1	131.1						
132	132.1	132.1	132.1						
133	133.1	133.1	133.1						
134	134.1	134.1	134.1						
135	135.1	135.1	135.1						
136	136.1	136.1	136.1						
137	137.1	137.1	137.1						
138	138.1	138.1	138.1						
139	139.1	139.1	139.1						
140	140.1	140.1	140.1						
141	141.1	141.1	141.1						
142	142.1	142.1	142.1						
143	143.1	143.1	143.1						
144	144.1	144.1	144.1						
145	145.1	145.1	145.1						
146	146.1	146.1	146.1						
147	147.1	147.1	147.1						
148	148.1	148.1	148.1						
149	149.1	149.1	149.1						
150	150.1	150.1	150.1						
151	151.1	151.1	151.1						
152	152.1	152.1	152.1						
153	153.1	153.1	153.1						
154	154.1	154.1	154.1						
155	155.1	155.1	155.1						
156	156.1	156.1	156.1						
157	157.1	157.1	157.1						
158	158.1	158.1	158.1						
159	159.1	159.1	159.1						
160	160.1	160.1	160.1						
161	161.1	161.1	161.1						
162	162.1	162.1	162.1						
163	163.1	163.1	163.1						
164	164.1	164.1	164.1						
165	165.1	165.1	165.1						
166	166.1	166.1	166.1						
167	167.1	167.1	167.1						
168	168.1	168.1	168.1						
169	169.1	169.1	169.1						
170	170.1	170.1	170.1						
171	171.1	171.1	171.1						
172	172.1	172.1	172.1						
173	173.1	173.1	173.1						
174	174.1	174.1	174.1						
175	175.1	175.1	175.1						
176	176.1	176.1	176.1						
177	177.1	177.1	177.1						
178	178.1	178.1	178.1						
179	179.1	179.1	179.1						
180	180.1	180.1	180.1						
181	181.1	181.1	181.1						
182	182.1	182.1	182.1						
183	183.1	183.1	183.1						
184	184.1	184.1	184.1						
185	185.1	185.1	185.1						
186	186.1	186.1	186.1						
187	187.1	187.1	187.1						
188	188.1	188.1	188.1						
189	189.1	189.1	189.1						
190	190.1	190.1	190.1						
191	191.1	191.1	191.1						
192	192.1	192.1	192.1						
193	193.1	193.1	193.1						
194	194.1	194.1	194.1						
195	195.1	195.1	195.1						
196	196.1	196.1	196.1						
197	197.1	197.1	197.1						
198	198.1	198.1	198.1						
199	199.1	199.1	199.1						
200	200.1	200.1	200.1						

125) PROGRAM PENYULINGAN MANAJEMEN DAN OPERASIONAL WYIRA LAUT







5. SUMBER PENDANAAN

(25) PROGRAM PENYELINGSAHAAN MAJAJENE Y DAN OPERASIONAL "VA TRAJAJU"

Kode	Kategori/Program/Unit/Output	Jenis Dana	Alokasi 2012	Kategori	Sektor Tahun 2011 (Luar Sasah)		Praktik Keambian		Uraian
					PINAPOR	PMB'ELU	2014	2015	
11		11							

MENTERI DEPTA KEJAJAN REPUBLIK INDONESIA

MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

00000000

**FORMULIR-2  
UO TNI AU**



**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-1K1)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**  
**[ REKAPITULASI PROGRAM ]**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTAHANAN  
 UNIT ORGANISASI : Menteri/Asisten Menteri

Kode	Program	Maksud/PDZ	Rencana Pelaksanaan Anggaran (RPA)	Berkas Pelaksanaan Anggaran (BPA)		Detail Realisasi (Rp)			Perkiraan Akhir Tahun (Rp)	
				Volume	Nilai (Rp)	2012	2013	2014	2015	2016
01	1. Bidang Pengamanan Pertahanan	1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1
02	2. Bidang Pengamanan Pertahanan	2.1.1.1.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1.1.1
<b>TOTAL</b>										

Sumber: Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan, Tahun Anggaran 2012-2016.



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

- 1. Nama Kementerian/Lembaga : 1. DEPT. KESEHATAN REP. INDONESIA
- 2. Nama Unit Organisasi : Direktorat Bina (DIK) 3
- 3. Wilayah/Provinsi : 3
- 4. Sasaran Strategis : 4
- 5. Kode Program : 5. 01. 21. 00
- 6. Nama Program : 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan
- 7. Pembiayaan/Dana Rencana : 7

No	Mendukung Sasaran Strategis
4	Melaksanakan urusan Pelaksanaan Program dan kegiatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan Akutif Sesuai Tujuan, Misi, dan Sasaran Kerja

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Praktis dan Keuntuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rupiah</b>		<b>462.000,0</b>			
a. Pembiayaan		0,0			
b. Biaya Pembiayaan		462.000,0			
<b>2. PHN atau PDN</b>		<b>0,0</b>			
<b>SUMLAH</b>	<b>558.405,6</b>	<b>462.000,0</b>	<b>591.375,0</b>	<b>591.375,0</b>	<b>591.375,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Tercapainya peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau	01. Peningkatan tingkat kesembuhan dan kematian (IKU) 01.01.01.01.01



III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET  
120) PROGRAM BUKUNGAN KLASIKUM MATHA UONIA

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013	Pekayaan Target			Prioritas	Indikator Pengukuran	Pembagian Jawat
				2014	2015	2016			
120	Pembinaan dan Pengembangan BKKK	1. Meningkatkan kesadaran masyarakat di lingkungan sekolah	100%	100%	100%	1	100%	100%	
120	Pembinaan dan Pengembangan BKKK	2. Meningkatkan kemampuan dalam bidang kewirausahaan	100%	100%	100%	1	100%	100%	
120	Pembinaan dan Pengembangan BKKK	3. Meningkatkan kemampuan dalam bidang kepemimpinan	100%	100%	100%	1	100%	100%	
120	Pembinaan dan Pengembangan BKKK	4. Meningkatkan kemampuan dalam bidang komunikasi	100%	100%	100%	1	100%	100%	

Skala Satuan  
Sumber: Ditjen Bina Perekonomian dan Pengkaji Kebijakan, Ditjen Pembinaan Perekonomian, Ditjen Pengkaji Kebijakan  
Kategori: Pendidikan dan Kebudayaan, Ditjen Pembinaan Perekonomian, Ditjen Pengkaji Kebijakan

10/11/2012

B. SUMBER PENDANAAN  
(20) PROGRAM DL KUNYAM KUNYAM KAWIRA UDARA

Kode	Keterangan/Baris KAWIRA/COLO/...	Jenis Output	Mebel 2011	Usaha Tahun 2011 (Lupa Rupa)			Pekoran Kabupaten			Inflasi
				Budget	P&A-PDV	P&A-BLU	Jumlah	2009	2010	
120	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
121	Perbaikan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
122	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
123	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
124	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
125	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
126	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
127	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
128	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
129	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
130	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
131	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
132	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
133	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
134	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
135	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
136	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
137	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
138	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
139	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
140	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
141	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
142	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
143	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
144	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
145	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
146	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
147	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
148	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
149	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0
150	Pembangunan dan pemeliharaan...		1.000,0	0,0	0,0	1.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0	2.000,0

Unit: Rp.1.000



**B. SUMBER PENDANAAN**

**(20) PROGRAM BUDIDAYA KESIAKMAHANTARA**

Kode	Keterangan Zada. Kes. (RISK) C. - (Jal.)	Jenis Output	Kecantikan 2014	Rupiah		Jumlah	Praktikan Kesihatan			Lokasi
				2014	2015		2014	2015	2015	
Y01	Program Bina Diri / Pendidikan Kesihatan	2.431.1	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	2.000.0
Y02	Program Bina Diri / Pendidikan Kesihatan	2.431.1	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0
Y03	Program Bina Diri / Pendidikan Kesihatan	2.431.1	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0	6.000.0
<b>TOTAL</b>										

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,  
 PURNOMO YUSGIANTORO



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

- 1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN
- 2. Nama Unit Organisasi : Biro Kesehatan Masyarakat
- 3. Misi Unit Organisasi :
- 4. Sasaran Strategis :

<b>No.</b>	<b>Mendukung Sasaran Strategis</b>
01	Seluruh pelaksanaan program pengujian, hambatan, dan tanggapan pada tingkat nasional, regional, dan provinsi, meliputi kasus dan kematian yang disebabkan oleh

- 5. Kode Anggaran : 313.00.01
- 6. Nama Program : Program Monev dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Sistem Manajemen

**7. Pendanaan (Juta Rupiah)**

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Pembayaran Kebutuhan		
			Juni 2014	Juni 2015	Juni 2016
1. Rupiah		3.457.093,4			
a. Pendamping		0,0			
b. Non Pendamping		3.457.093,4			
2. PHK atau PDN		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>3.457.093,4</b>	<b>3.457.093,4</b>	<b>6.000.000,0</b>	<b>6.000.000,0</b>	<b>6.000.000,0</b>

**II. HASIL/OUTPUT DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Terlaksananya monev sistem pelayanan kesehatan nasional yang dilaksanakan secara berkala dan terencana dengan menggunakan sistem manajemen mutu pelayanan kesehatan	1.1. Terlaksananya monev sistem pelayanan kesehatan nasional yang dilaksanakan secara berkala dan terencana dengan menggunakan sistem manajemen mutu pelayanan kesehatan

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

121. PROGRAM MODERNISASI ALUTSISTA DAN NON ALUTSISTA SERTA PENGEMBANGAN FASILITAS DAN SARPRAS MATRA UJARA

Kode	Nama Kegiatan	Subsistem Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2013	Prealisasi Tahun			Prioritas	Dipengaruhi oleh
				2014	2015	2016		
121	1.4	1.4	100%	100%	100%	100%	121	
121.01	1.4.1	1.4.1.1	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.1	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.2	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.3	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.4	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.5	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.6	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.7	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.8	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.9	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.10	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.11	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.12	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.13	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.14	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.15	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.16	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.17	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.18	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.19	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.20	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.21	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.22	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.23	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.24	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.25	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.26	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.27	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.28	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.29	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.30	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.31	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.32	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.33	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.34	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.35	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.36	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.37	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.38	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.39	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.40	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.41	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.42	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.43	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.44	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.45	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.46	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.47	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.48	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.49	75%	75%	75%	1	121.01	
121.01	1.4.1.1	1.4.1.1.50	75%	75%	75%	1	121.01	

SUMBER:  
 Kementerian Perhubungan  
 Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Jalan  
 Direktorat Insfrastruktur Jalan







**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**1. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
 2. Nama Unit Organisasi : Direktorat Jenderal  
 3. Nama Unit Organisasi :  
 4. Sarana Strategis :

No	Mendukung Sasaran Strategis
05	Rehabilitasi dan Pemulihan Fungsi (Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Kualitas Hidup Masyarakat) (Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan)
06	Seluruh Sasaran (Kualitas Pelayanan) (Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat) (Peningkatan Kualitas Pelayanan)
07	Kelembagaan (Peningkatan Kualitas Pelayanan) (Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat) (Peningkatan Kualitas Pelayanan)

5. Kode Program : 2013-11-22  
 6. Nama Program : Program Peningkatan Administrasi dan Sistem Manajemen  
 7. Pendanaan (Tipe Rujukan) :

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usia Tahun 2013	Proyeksi Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>1. Rujukan</b>		263.670,0			
a. Peningkatan		0,0			
b. Biaya Peningkatan		263.670,0			
<b>2. PHLN atau PDN</b>		0,0			
<b>UMLA</b>	<b>263.670,0</b>	<b>263.670,0</b>	<b>302.332,0</b>	<b>302.332,0</b>	<b>302.332,0</b>

**1. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat (Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat)	1. Jumlah pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau

Formulir 2.1

III. KEGIATAN DAN SUMBER PENDANANGAN  
 A. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN TARGET

122) PROGRAM PIHAK KEMAHARAJARAN DI INDONESIA, BASTARA UMUM

Kode	Nama Kegiatan	Sasaran (Kelembah)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2016			Praktisan target			Dukungan	Penasabizur/ Jajwab
			2014	2015	2016	2015	2016	Satuan		
1221	122101	1) Menjalin komunikasi, baik lisan dan tulisan. 2) Menjalin komunikasi melalui media sosial. 3) Mengikuti LUMAS (LUMAS) dan BASTARA	70%	80%	80%	80%	80%	301		2012/2013
1222	122201	1) Melakukan pembinaan dan koordinasi. 2) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 4) Melakukan koordinasi dan komunikasi.	75%	75%	75%	75%	75%	Satuan		2012/2013
1223	122301	1) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 2) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 4) Melakukan koordinasi dan komunikasi.	70%	70%	70%	70%	70%	Satuan		2012/2013
1224	122401	1) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 2) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 4) Melakukan koordinasi dan komunikasi.	70%	70%	70%	70%	70%	Satuan		2012/2013
1225	122501	1) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 2) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi. 4) Melakukan koordinasi dan komunikasi.	70%	70%	70%	70%	70%	Satuan		2012/2013

Kecamatan  
 Kecamatan Kecamatan Kecamatan Kecamatan Kecamatan  
 Kecamatan Kecamatan Kecamatan Kecamatan Kecamatan  
 Kecamatan Kecamatan Kecamatan Kecamatan Kecamatan



B. SUMBER PENDANAAN

121 PROGRAM PENINGKATAN PROFESIONALISME PERSONEL INTI DAN UJARAN

Kode	Keterangan/Agg/Isi/Output	Alokasi 2017	Pembelian Tahun 2013 (Jasa Swasta)		Pembelian Kolaborasi			Alokasi 2017
			Rendah	Tinggi	2014	2015	2017	
11	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
12	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
13	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
14	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
15	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
16	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
17	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
18	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
19	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
20	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
21	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
22	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
23	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
24	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
25	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
26	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
27	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
28	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
29	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
30	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
31	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
32	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
33	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
34	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
35	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
36	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
37	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
38	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
39	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
40	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
41	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
42	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
43	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
44	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
45	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
46	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
47	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
48	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
49	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
50	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
51	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
52	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
53	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
54	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
55	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
56	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
57	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
58	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
59	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
60	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
61	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
62	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
63	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
64	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
65	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
66	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
67	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
68	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
69	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
70	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
71	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
72	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
73	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
74	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
75	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
76	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
77	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
78	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
79	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
80	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
81	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
82	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
83	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
84	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
85	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
86	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
87	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
88	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
89	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
90	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
91	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
92	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
93	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
94	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
95	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
96	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
97	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
98	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
99	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
100	Keperawatan Agg/Isi/Output	20.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
TOTAL		200.000	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	

Keperawatan  
 Refrensi : 1. Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Kesehatan  
 Refrensi : 2. Peraturan Menteri Kesehatan No. 128/MenKes/Permen/Kep/2011

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,  
 PURNOMO YUSGIANTORO

12/11/2012



**FORMULIR 2**  
**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. UMUM**

1. Nama Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
 2. Nama Unit Organisasi : Markas Besar Polisi  
 3. Wilayah Organisasi :  
 4. Sasaran Strategis :

No	Uraian Sasaran Strategis	Mendukung Sasaran Strategis
02	Keadaan Kelembagaan, Organisasi, Bidang, Perencanaan, Sarana, Mampu Mendukung Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Polri dalam Menjalankan Sektor Keamanan Sektor	
11	Kemampuan Berkoordinasi dalam Membina, Melaksanakan, Menagendakan, dan Mengembangkan Kegiatan Kepolisian Sektor dan Instansi	

5. Kode Program : 1000000  
 6. Nama Program : Program Peningkatan dan Pengembangan Kepolisian Sektor  
 7. Penerimaan (Juta Rupiah) :

Pendanaan	Alokasi Tahun 2012	Usulan Tahun 2013	Proyeksi Kebutuhan		
			Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1. Rupiah		3.743.221,0			
a. Anggaran		0,0			
b. Non-Anggaran		3.743.221,0			
2. PHLN atau PDK		0,0			
<b>JUMLAH</b>	<b>3.710.030,2</b>	<b>3.743.221,0</b>	<b>3.725.357,0</b>	<b>4.175.357,0</b>	<b>4.125.357,0</b>

**II. HASIL/OUTCOME DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Hasil/Outcome	Indikator Kinerja Utama (IKU)
01. Peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi	01. Kemampuan melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta meningkatkan efisiensi kerja

1000000











B. SUMBER FUNDAMEN

(B1) PROGRAM PENYLENGGARAAN MANAJEMEN DAN OPERASIONAL MATRA JADARA

Kode	Uraian	Jenis Output	Alokasi 2012	USDPN Tahun 2013 (Luas Rincian)			Pencapaian Kinerja		Unit Organisasi
				Budget	PKIPK	PKK/DAU	2014	2015	
11	Kegiatan/Bang. Renc./Kk/Output	1	1	1	1	1	0	0	11
11	11	1	1	1	1	1	0	0	11

MENTERI PERTAHANAN  
 REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

**PENDUKUNG  
KEMENTERIAN**

**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)**

TAHUN ANGGARAN 2013

( REKAPITULASI UNIT ORGANISASI )



**KEMENTERIAN/LEMBAGA - KEMENTERIAN PERTAHANAN**

Kode	Unit Organisasi	Rincian Anggaran	Rupiah		Jumlah	2012		2013		Total
			2012	2013		2012	2013	2012	2013	
01	Kemampuan Pertahanan	1.000.000.000,00	9.133.305,00	13.333.330,00	30	22.000,000	21.000,000	10.000,000	10.000,000	32.000,000
02	Markas Besar TNI	500.000,000	5.000.000,00	0,00	0,00	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
03	Markas Besar TNI AD	200.000,000	50.000,000	0,00	0,00	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
04	Markas Besar TNI AL	100.000,000	0,000	0,00	0,00	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
05	Markas Besar TNI AU	200.000,000	5.333.305,00	13.333.330,00	30	22.000,000	21.000,000	10.000,000	10.000,000	32.000,000
<b>TOTAL</b>			<b>2.000.000,000</b>	<b>28.666.660,000</b>	<b>90</b>	<b>44.000,000</b>	<b>42.000,000</b>	<b>20.000,000</b>	<b>20.000,000</b>	<b>40.000,000</b>



**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (REKJA-KL)**  
TAHUN ANGGARAN 2013  
(REKAPITULASI PROGRAM)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PULK. ANAMAN

Kode	Program	Rencana Anggaran 2012	Rencana Anggaran 2013	Rencana Anggaran 2014 (Lada Rajin)	Rencana Anggaran 2015	Rencana Anggaran 2016	Rencana Anggaran 2017	Rencana Anggaran 2013 (Lada Rajin)							
								PK	PHN	PHN	PHN	PK	PHN	PHN	PHN
01	Sektor Pendidikan dan Kebudayaan	984.411,0	1.013.830,0	0,0	224.230,0	1.276.110,0	1.276.110,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.276.110,0	1.276.110,0	0,0	0,0
02	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	11.568.332,0	5.254.134,0	12.737.293,0	0,0	1.040.000,0	1.040.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.040.000,0	1.040.000,0	0,0	0,0
03	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	21.584,0	30.658,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
04	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
05	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	41.386,0	55.974,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
06	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	22.322,0	27.972,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
07	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	1.944.000,0	1.944.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
08	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	482.185,0	482.185,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
09	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	2.788.795,6	1.987.777,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	777.499,0	1.040.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	306.000,0	1.040.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	511.970,0	927.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
17	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	3.079.879,0	6.159.758,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
18	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	3.079.879,0	6.159.758,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
19	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
20	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	306.790,0	279.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
21	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
22	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
23	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
24	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
25	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan	2.173.240,0	1.110.970,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Kode	Program	Alokasi 2012			Alokasi Perencanaan Tahun 2011 (Luar Tahun)			Revisi			Revisi		
		DA	DB	DC	DA	DB	DC	DA	DB	DC	DA	DB	DC
24	Program Operasional dan Pemeliharaan	2.045.000,00	0,00	0,00	2.045.000,00	0,00	0,00	2.045.000,00	0,00	0,00	2.045.000,00	0,00	0,00
A	Program Operasional dan Pemeliharaan	2.045.000,00	0,00	0,00	2.045.000,00	0,00	0,00	2.045.000,00	0,00	0,00	2.045.000,00	0,00	0,00
26	Program Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	2.715.000,00	0,00	0,00	2.715.000,00	0,00	0,00	2.715.000,00	0,00	0,00	2.715.000,00	0,00	0,00
	TOTAL	4.760.000,00	0,00	0,00	4.760.000,00	0,00	0,00	4.760.000,00	0,00	0,00	4.760.000,00	0,00	0,00

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2013

I REKAPITULASI KEGIATAN PER PROGRAM



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERKELUARGAAN

Kode	Program/Kegiatan	Alokasi 2012	Bupfish	Uraian/Spesifikasi Tahun 2013 (Unit Kegiatan)			Jumlah	Mekes dan Kebutuhan (Unit Rincih)	
				PK	PK	PK		2012	2013
01	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	488.830,0	3.104.110,0	0,0	0,0	954.129,0	2.206.190,0	2.758.190,0	2.275.270,0
101	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	31.970,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
102	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	1.841,0	18.870,0	0,0	0,0	18.870,0	18.870,0	18.870,0	18.870,0
103	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	1.970,0	13.800,0	0,0	0,0	14.770,0	14.770,0	14.770,0	14.770,0
104	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	3.770,0	3.870,0	0,0	0,0	7.640,0	7.640,0	7.640,0	7.640,0
105	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	18.840,0	17.667,0	0,0	0,0	36.507,0	36.507,0	36.507,0	36.507,0
180	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	137.920,0	1.949,0	0,0	0,0	139.869,0	139.869,0	139.869,0	139.869,0
181	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
182	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	30.195,0	478.230,0	0,0	0,0	408.425,0	408.425,0	408.425,0	408.425,0
183	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	36.757,0	176.349,0	0,0	0,0	213.106,0	213.106,0	213.106,0	213.106,0
184	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	33.310,0	11.211,0	0,0	0,0	44.521,0	44.521,0	44.521,0	44.521,0
185	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	7.860,0	7.111,0	0,0	0,0	14.971,0	14.971,0	14.971,0	14.971,0
30	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	1.546.270,0	8.896.154,0	11.753.390,0	0,0	10.711.410,0	10.711.410,0	10.711.410,0	10.711.410,0
301	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	1.079,0	1.079,0	0,0	0,0	2.158,0	2.158,0	2.158,0	2.158,0
302	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	6.260,0	2.480,0	0,0	0,0	8.740,0	8.740,0	8.740,0	8.740,0
303	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	6.570,0	8.960,0	0,0	0,0	15.530,0	15.530,0	15.530,0	15.530,0
304	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	46.000,0	24.000,0	0,0	0,0	70.000,0	70.000,0	70.000,0	70.000,0
305	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	22.100,0	21.000,0	0,0	0,0	43.100,0	43.100,0	43.100,0	43.100,0
306	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	3.750.240,0	8.096.800,0	2.733.260,0	0,0	6.483.500,0	6.483.500,0	6.483.500,0	6.483.500,0
307	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	24.880,0	20.639,0	0,0	0,0	45.519,0	45.519,0	45.519,0	45.519,0
308	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	18.180,0	18.180,0	0,0	0,0	36.360,0	36.360,0	36.360,0	36.360,0
309	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	1.870,0	1.870,0	0,0	0,0	3.740,0	3.740,0	3.740,0	3.740,0
310	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	1.800,0	1.800,0	0,0	0,0	3.600,0	3.600,0	3.600,0	3.600,0
311	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	1.100,0	1.100,0	0,0	0,0	2.200,0	2.200,0	2.200,0	2.200,0
312	Program dan Kegiatan Kemasyarakatan dan Pelayanan Masyarakat	1.100,0	1.100,0	0,0	0,0	2.200,0	2.200,0	2.200,0	2.200,0



Kode	Program/Kategori	Jumlah Pendanaan (dalam Rp. Juta)					Realisasi		Saldo	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014
00		0	0	0	0	0	0	0	0	0
01		0	0	0	0	0	0	0	0	0
02		0	0	0	0	0	0	0	0	0
03		0	0	0	0	0	0	0	0	0
04		0	0	0	0	0	0	0	0	0
05		0	0	0	0	0	0	0	0	0
06		0	0	0	0	0	0	0	0	0
07		0	0	0	0	0	0	0	0	0
08		0	0	0	0	0	0	0	0	0
09		0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		0	0	0	0	0	0	0	0	0
35		0	0	0	0	0	0	0	0	0
36		0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		0	0	0	0	0	0	0	0	0
38		0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		0	0	0	0	0	0	0	0	0
40		0	0	0	0	0	0	0	0	0
41		0	0	0	0	0	0	0	0	0
42		0	0	0	0	0	0	0	0	0
43		0	0	0	0	0	0	0	0	0
44		0	0	0	0	0	0	0	0	0
45		0	0	0	0	0	0	0	0	0
46		0	0	0	0	0	0	0	0	0
47		0	0	0	0	0	0	0	0	0
48		0	0	0	0	0	0	0	0	0
49		0	0	0	0	0	0	0	0	0
50		0	0	0	0	0	0	0	0	0
51		0	0	0	0	0	0	0	0	0
52		0	0	0	0	0	0	0	0	0
53		0	0	0	0	0	0	0	0	0
54		0	0	0	0	0	0	0	0	0
55		0	0	0	0	0	0	0	0	0
56		0	0	0	0	0	0	0	0	0
57		0	0	0	0	0	0	0	0	0
58		0	0	0	0	0	0	0	0	0
59		0	0	0	0	0	0	0	0	0
60		0	0	0	0	0	0	0	0	0
61		0	0	0	0	0	0	0	0	0
62		0	0	0	0	0	0	0	0	0
63		0	0	0	0	0	0	0	0	0
64		0	0	0	0	0	0	0	0	0
65		0	0	0	0	0	0	0	0	0
66		0	0	0	0	0	0	0	0	0
67		0	0	0	0	0	0	0	0	0
68		0	0	0	0	0	0	0	0	0
69		0	0	0	0	0	0	0	0	0
70		0	0	0	0	0	0	0	0	0
71		0	0	0	0	0	0	0	0	0
72		0	0	0	0	0	0	0	0	0
73		0	0	0	0	0	0	0	0	0
74		0	0	0	0	0	0	0	0	0
75		0	0	0	0	0	0	0	0	0
76		0	0	0	0	0	0	0	0	0
77		0	0	0	0	0	0	0	0	0
78		0	0	0	0	0	0	0	0	0
79		0	0	0	0	0	0	0	0	0
80		0	0	0	0	0	0	0	0	0
81		0	0	0	0	0	0	0	0	0
82		0	0	0	0	0	0	0	0	0
83		0	0	0	0	0	0	0	0	0
84		0	0	0	0	0	0	0	0	0
85		0	0	0	0	0	0	0	0	0
86		0	0	0	0	0	0	0	0	0
87		0	0	0	0	0	0	0	0	0
88		0	0	0	0	0	0	0	0	0
89		0	0	0	0	0	0	0	0	0
90		0	0	0	0	0	0	0	0	0
91		0	0	0	0	0	0	0	0	0
92		0	0	0	0	0	0	0	0	0
93		0	0	0	0	0	0	0	0	0
94		0	0	0	0	0	0	0	0	0
95		0	0	0	0	0	0	0	0	0
96		0	0	0	0	0	0	0	0	0
97		0	0	0	0	0	0	0	0	0
98		0	0	0	0	0	0	0	0	0
99		0	0	0	0	0	0	0	0	0
100		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kode	Kategori Kegiatan	Alasan 2012		Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas		Menteri Kesehatan		Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat	
		Saldo	Saldo Awal	Anggaran	Anggaran	Anggaran	Anggaran	Anggaran	Anggaran
110	Program Pendidikan dan Kebudayaan	302.011,7	16.460,4	30	30	30	30	30	30
111	Program Pendidikan Tinggi dan Penelitian	111.400,0	300.820,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
123	Berbagai kegiatan sosial dan kebudayaan lainnya	85.269,2	45.249,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
143	Penelitian dan pengembangan	110.227,9	307.170,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
153	Layanan Sosial	48.300,0	40.887,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
163	Latihan dan Sertifikasi	7.711,7	3.330,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
183	Latihan dan Sertifikasi	4.177,0	4.220,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
188	Combinational	36.296,3	59.620,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
194	Program dan kegiatan lainnya	4.713,4	427.891,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
195	Berbagai kegiatan lainnya	48.080,0	55.080,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
196	Penelitian dan pengembangan	1.856,7	1.250,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
197	Penelitian dan pengembangan	3.250,7	3.113,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
198	Penelitian dan pengembangan	25.295,4	241.963,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
199	Penelitian dan pengembangan	40.000,0	81.074,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
200	Penelitian dan pengembangan	30.266,7	20.920,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
201	Penelitian dan pengembangan	55.182,5	19.107,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
202	Penelitian dan pengembangan	156.312,7	181.900,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
203	Penelitian dan pengembangan	2.174,1	23.887,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
208	Penelitian dan pengembangan	7.018,1	5.022,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
209	Penelitian dan pengembangan	2.480,0	43.979,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
210	Penelitian dan pengembangan	2.054,1	2.093,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
211	Penelitian dan pengembangan	92.000,0	27.880,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
212	Penelitian dan pengembangan	1.111,0	1.111,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
213	Program Manpower	7.100,0	4.018.020,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
214	Manpower	35.200,0	90.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
215	Manpower	20.000,0	11.194,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
216	Manpower	4.000,0	30.806,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
217	Manpower	150.000,0	180.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
218	Manpower	180.000,0	100.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
219	Manpower	100.000,0	11.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
220	Manpower	80.000,0	180.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
240	Kelembagaan	1.523.982,6	1.769.000,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

No	Program/Kegiatan	Mula dan akhir	Usaha Persewaan Tanah dan Peralatan			Uang Pinjaman			Kendaraan			Peralatan		
			Januari	Desember	Saldo	Januari	Desember	Saldo	Januari	Desember	Saldo	Januari	Desember	Saldo
15	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	91.493,3	902.412,4	0,0	0,0	806.424,4	548.635,6	1.304.918,9	1.107.082,0					
156	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	2.110,5	511.663	0,0	0,0	233.246,9	3.010,0	1.010,0	1.010,0					
157	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	16.228,0	2.338,9	0,0	0,0	11.069,9	11.069,8	15.257,8	15.257,8					
158	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	423.442,4	402.439,5	0,0	0,0	21.000,0	402.439,5	402.439,5	402.439,5					
159	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	373.399,9	60.970,7	0,0	0,0	312.429,2	71.368,8	383.798,0	383.798,0					
160	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	30.000,0	12.000,0	0,0	0,0	18.000,0	12.000,0	42.000,0	42.000,0					
161	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	40.000,0	11.000,0	0,0	0,0	29.000,0	11.000,0	51.000,0	51.000,0					
162	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	5.000,0	210.000,0	0,0	0,0	205.000,0	5.000,0	210.000,0	210.000,0					
163	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	100.000,0	283.893,2	0,0	0,0	183.893,2	100.000,0	283.893,2	283.893,2					
164	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	8.800,0	9.000,0	0,0	0,0	2.200,0	6.800,0	9.000,0	9.000,0					
165	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	2.000,0	9.000,0	0,0	0,0	7.000,0	2.000,0	9.000,0	9.000,0					
166	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	1.257,1	17.750,0	0,0	0,0	16.492,9	1.257,1	17.750,0	17.750,0					
167	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	3.000,0	11.000,0	0,0	0,0	8.000,0	3.000,0	11.000,0	11.000,0					
168	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	3.000,0	5.000,0	0,0	0,0	2.000,0	3.000,0	5.000,0	5.000,0					
169	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	889.000,0	901.896,2	0,0	0,0	12.896,2	889.000,0	901.896,2	901.896,2					
170	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	34.232,9	30.000,0	0,0	0,0	4.232,9	34.232,9	34.232,9	34.232,9					
171	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	27.232,9	23.000,0	0,0	0,0	4.232,9	27.232,9	27.232,9	27.232,9					
172	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	28.000,0	4.000,0	0,0	0,0	24.000,0	28.000,0	28.000,0	28.000,0					
173	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	1.000,0	8.000,0	0,0	0,0	7.000,0	1.000,0	8.000,0	8.000,0					
174	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	31.000,0	37.000,0	0,0	0,0	6.000,0	31.000,0	37.000,0	37.000,0					
175	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	1.000,0	1.884.231,5	0,0	0,0	1.883.231,5	1.000,0	1.884.231,5	1.884.231,5					
176	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	420.000,0	99.000,0	0,0	0,0	321.000,0	420.000,0	420.000,0	420.000,0					
177	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	5.000,0	5.000,0	0,0	0,0	0,0	5.000,0	5.000,0	5.000,0					
178	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	4.000,0	65.000,0	0,0	0,0	61.000,0	4.000,0	65.000,0	65.000,0					
179	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	4.000,0	340.000,0	0,0	0,0	336.000,0	4.000,0	340.000,0	340.000,0					
180	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	24.000,0	17.000,0	0,0	0,0	7.000,0	24.000,0	24.000,0	24.000,0					
181	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	11.000,0	5.000,0	0,0	0,0	6.000,0	11.000,0	11.000,0	11.000,0					
182	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	23.000,0	23.000,0	0,0	0,0	0,0	23.000,0	23.000,0	23.000,0					
183	Program Pengisian Persewaan (Kantor, Rumah, Hotel, Apartemen)	355.000,0	419.893,2	0,0	0,0	64.893,2	355.000,0	419.893,2	419.893,2					



Kode	Program/Kegiatan	Kategori	Monev	Monev		Rencana	Monev		Monev		Rencana	Monev	
				Revisi	Revisi		Revisi	Revisi	Revisi	Revisi		Revisi	Revisi
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													
33													
34													
35													
36													
37													
38													
39													
40													
41													
42													
43													
44													
45													
46													
47													
48													
49													
50													
51													
52													
53													
54													
55													
56													
57													
58													
59													
60													
61													
62													
63													
64													
65													
66													
67													
68													
69													
70													
71													
72													
73													
74													
75													
76													
77													
78													
79													
80													
81													
82													
83													
84													
85													
86													
87													
88													
89													
90													
91													
92													
93													
94													
95													
96													
97													
98													
99													
100													

